

SKEDUL PENELITIAN

Mahasiswa Peneliti

Nama : Awin Kristiani Zega
Nim : 219901004
Program Studi : Pendidikan Ekonomi
Fakultas : Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Dosen Pembimbing

Pembimbing I : Eka Septianti Laoli, S.Pd., M.Pd.E
NIDN : 0112099301

[illegible]

[illegible]

Lampiran 2

Tabel 3

ALUR TUJUAN PEMBELAJARAN

Fase/Kelas : D/VIII-1

Tahun Pelajaran:2024/2025

Satuan Pendidikan : UPTD SMP NEGERI 3 GUNUNGSITOLI ALO'OA

Total JP :2 JP

Mata Pelajaran :IPS

Alokasi Waktu:2X40 Menit

Elemen	Capaian Pembelajaran
Pemahaman Konsep	Pada akhir fase ini, peserta didik mampu memahami dan memiliki kesadaran akan keberadaan diri serta mampu berinteraksi dengan lingkungan terdekatnya. Ia mampu menganalisis hubungan antara kondisi geografis daerah dengan karakteristik masyarakat dan memahami potensi sumber daya alam serta kaitannya dengan mitigasi kebencanaan . Ia juga mampu menganalisis hubungan antara keragaman kondisi geografis nusantara terhadap pembentukan kemajemukan budaya. Ia mampu memahami bagaimana masyarakat saling berupaya untuk dapat memenuhi kebutuhan hidupnya. Ia mampu menganalisis peran pemerintah dan masyarakat dalam mendorong pertumbuhan perekonomian. Peserta didik juga

	mampu memahami dan memiliki kesadaran terhadap perubahan sosial yang sedang terjadi di era kontemporer. Ia dapat menganalisis perkembangan ekonomi di era digital. Peserta didik memahami tantangan pembangunan dan potensi Indonesia menjadi negara maju. Ia menyadari perannya sebagai bagian dari masyarakat Indonesia dan dunia di tengah isu-isu regional dan global yang sedang terjadi dan ikut memberikan kontribusi yang positif
Keterampilan Proses	Keterampilan Proses Pada akhir fase ini, Peserta didik mampu memahami dan menerapkan materi pembelajaran melalui pendekatan keterampilan
	proses dalam belajarnya, yaitu mengamati, menanya dengan rumus 5W 1H. Kemudian mampu memperkirakan apa yang akan terjadi berdasarkan jawaban-jawaban yang ditemukan. Peserta didik juga mampu mengumpulkan informasi melalui studi pustaka, studi dokumen, lapangan, wawancara, observasi, kuesioner, dan teknik pengumpulan informasi lainnya. merencanakan dan mengembangkan penyelidikan. Peserta didik mengorganisasikan informasi dengan memilih, mengolah dan menganalisis informasi yang diperoleh. Proses analisis informasi dilakukan dengan cara verifikasi, interpretasi, dan triangulasi informasi. Peserta didik menarik kesimpulan, menjawab, mengukur dan mendeskripsikan serta menjelaskan permasalahan yang ada dengan memenuhi prosedur dan tahapan yang ditetapkan. Peserta didik mengungkapkan seluruh hasil tahapan di atas secara lisan dan tulisan dalam bentuk media digital dan nondigital. Peserta didik lalu mengomunikasikan hasil temuannya dengan mempublikasikan hasil laporan dalam bentuk presentasi digital dan atau non digital, dan sebagainya. Selain itu peserta didik mampu mengevaluasi pengalaman belajar yang telah dilalui dan diharapkan dapat merencanakan proyek lanjutan dengan melibatkan lintas mata pelajaran secara kolaboratif.

Capaian Tujuan Pembelajaran	Materi	Profil Pelajar Pancasila	Alokasi Waktu
- Menjelaskan pengertian pelaku ekonomi - Menjelaskan peran pelaku ekonomi dalam perekonomian	PELAKU EKONOMI		40 menit
- Menjelaskan peran rumah tangga keluarga - Menjelaskan peran rumah tangga perusahaan - Menjelaskan peran rumah tangga pemerintah - Menjelaskan peran rumah tangga luar negeri	PERAN PELAKU EKONOMI		40 menit
Penilaian Harian			
Cadangan			

Observer



HOSEA HAREFA, S.Pd
PENATA MUDA TK.I
NIP. 197911272014071003

Gunungsitoli, Februari 2025

Peneliti



AWIN KRISTIANI ZEGA
NIM.219901004

Mengetahui :

Kepala UPTD SMP Negeri 3
Gunungsitoli Alo'oa,



IKHTAR MENDROFA, S.Pd
PEMBINA TK. I, IV/b
NIP. 197804162008011002

MODUL AJAR KURIKULUM MERDEKA

IPS FASE D KELAS VIII (SIKLUS I)

INFORMASI UMUM	
A. IDENTITAS MODUL	
Penyusun	: AWIN KRISTIANI ZEGA
Instansi	: UPTD SMP 3 NEGERI GUNUNGSITOLI ALO'OA
Tahun Penyusunan	: Tahun 2025
Jenjang Sekolah	: SMP
Mata Pelajaran	: Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS)
Fase / Kelas	: D / VIII
Tema 03	: Keunggulan Dan Keterbatasan Ruang
Materi	: Pelaku Ekonomi
Elemen	: a) Elemen pemahaman dan ruang lingkup pembelajaran ▪ Keruangan dan konektivitas antar ruang dan waktu: materi ini berkaitan dengan pemahaman terhadap kondisi sosial dan lingkungan alam serta kesejarahan dalam konteks lokal dan nasional. Materi ini juga terkait dengan pembelajaran tentang kondisi geografis Indonesia dan pengaruhnya terhadap aktivitas sosial, ekonomi. ▪ Perkembangan masyarakat Indonesia dari masa pra aksara, kerajaan-kerajaan di NusantaraInteraksi, Sosialisasi, institusi sosial, dan dinamika sosial; materi ini berkaitan dengan pembentukan identitas diri, merefleksikan keberadaan diri di tengah keberagaman dan kelompok yang berbeda-beda ▪ Kegiatan manusia dalam memenuhi kebutuhannya: materi ini berkaitan tentang peran diri, masyarakat serta negara dalam memenuhi kebutuhan bersama. Peserta didik menganalisis sejarah manusia dalam memenuhi kebutuhan hidupnya. b) Elemen keterampilan proses ▪ Siswa melakukan berbagai kegiatan yang mendukung tercapainya keterampilan proses yang dibutuhkan untuk mempelajari dan menyelesaikan pembelajaran IPS kelas 8 antara lain: mengamati, menginvestigasi/ menyelidiki, menganalisis, merencanakan, menggambar, berdiskusi, menceritakan, membuat laporan tertulis sederhana, dan mempresentasikan.

Capaian Pembelajaran 3	:	Memahami cara masyarakat bekerja untuk memenuhi kebutuhan hidup dalam konteks lokal.
Alokasi Waktu	:	2 JP (2 Pertemuan)
B. KOMPETENSI AWAL		
▪ Mengidentifikasi pelaku ekonomi dan peran mereka dalam perekonomian negara.		
C. PROFIL PELAJAR PANCASILA		
▪ Bernalar kritis dan kreatif.		
D. SARAN DAN PRASARANA		
Media, Sumber Belajar, dan Alat 1. Video kegiatan pelaku ekonomi. 2. Slide Gambar tentang pelaku ekonomi 3. Kemendikbud. 2021. <i>Ilmu Pengetahuan Sosial, Buku Siswa Kelas VIII</i>, Jakarta: Pusat Kurikulum dan Perbukuan. 4. Laptop		
E. TARGET PESERTA DIDIK		
▪ Peserta didik reguler/tipikal: umum, tidak ada kesulitan dalam mencerna dan memahami materi ajar. ▪ Peserta didik dengan pencapaian tinggi: mencerna dan memahami dengan cepat, mampu mencapai keterampilan berfikir aras tinggi (HOTS), dan memiliki keterampilan memimpin		
F. MODEL PEMBELAJARAN		
▪ Model Discovery Learning		
KOMPONEN INTI		
A. TUJUAN KEGIATAN PEMBELAJARAN		
Alur Tujuan Pembelajaran : a. Peserta didik diharapkan mampu mengidentifikasi pelaku ekonomi dan peran mereka dalam perekonomian negara.		
B. PEMAHAMAN BERMAKNA		
▪ Mengenai pengertian pelaku ekonomi		
C. PERTANYAAN PEMANTIK		
▪ Siapasaja yang berperan sebagai pelaku ekonomi? ▪ Apa peran mereka dalam perekonomian suatu negara?		
D. KEGIATAN PEMBELAJARAN		
Kegiatan Pendahuluan 1. Guru dan peserta didik menyampaikan salam dan berdoa. 2. Guru melakukan presensi kehadiran. 3. Apersepsi : Guru memberikan penjelasan mengenai pengertian pelaku ekonomi dan memberikan pertanyaan siapa saja yang berperan sebagai pelaku ekonomi? Apa peran		

mereka dalam perekonomian suatu negara?

4. Siswa dibantu guru menyimak gambaran tema dan tujuan pembelajaran dalam tema 3
5. Guru menginformasikan tujuan pembelajaran pertemuan 4 tentang pelaku ekonomi

Kegiatan Inti

1. Menyampaikan tujuan dan memotivasi siswa

Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yaitu siswa diharapkan mampu mengidentifikasi pelaku ekonomi dan peran mereka dalam perekonomian negara.

2. Menyajikan informasi

- a. Guru melakukan apersepsi dengan mengingat kembali ingatan siswa mengenai materi yang sudah diberikan tentang akuntansi.
- b. Guru menyajikan informasi kepada siswa dengan gambar ilustrasi tentang pelaku ekonomi.
- c. Siswa mengidentifikasi peran pelaku ekonomi masing-masing

3. Mengorganisasi siswa ke dalam kelompok belajar

- a. Guru memberikan soal yang mencakup 4 materi mengenai pelaku ekonomi. Guru membagi siswa ke dalam kelompok dengan masing-masing 4 anggota.
- b. Setiap siswa dalam tim diberi bagian materi yang berbeda. Tugas dari masing-masing siswa dalam kelompok adalah mempelajari materi sebagai berikut: siswa 1 tentang pelaku ekonomi rumah tangga konsumen; siswa 2 tentang pelaku ekonomi rumah tangga produsen; siswa 3 tentang pelaku ekonomi rumah tangga pemerintah, siswa 4 tentang pelaku ekonomi masyarakat luar negeri
- c. Setelah selesai, siswa dari masing-masing kelompok yang memiliki materi yang sama dipertemukan dalam satu kelompok baru (kelompok ahli) untuk mendiskusikan sub tema mereka.

4. Membimbing kelompok belajar dan bekerja

- a. Guru membimbing kelompok belajar saat mereka mengerjakan tugas terutama ketika siswa mengalami kesulitan dalam memahami dan mengerjakan soal yang diberikan.
- b. Siswa diberikan satu lembar kerja untuk menuliskan hasil diskusi dan jawaban pertanyaan.

5. Evaluasi

Guru mengevaluasi hasil belajar tentang materi yang telah dipelajari dengan siswa dari kelompok ahli kembali masing-masing kelompok awal dan mempresentasikan hasilnya ke sesama anggota kelompok awal. Kemudian dilakukan presentasi di depan kelas antar kelompok awal. Siswa lain diperbolehkan melaksanakan tanya jawab atau pun berdiskusi dengan kelompok penyaji.

6. Memberikan penghargaan

Guru memberikan penghargaan berupa tepuk tangan pada setiap kelompok yang berhasil mempresentasikan hasil diskusi dan melakukan penilaian baik secara individu maupun kelompok

Penutup

1. Penilaian pembelajaran dilakukan secara lisan atau tertulis
2. Peserta didik melakukan refleksi pembelajaran berkaitan dengan sikap, pengetahuan, dan keterampilan.

Sikap

- Apakah aku sudah melakukan pembelajaran secara bertanggung jawab?
- Apakah aku sudah mengumpulkan tugas secara tepat waktu?

- Apakah aku sudah mampu berkolaborasi dengan baik bersama teman-temanku?
- Apakah aku sudah mengembangkan bakatku?
- Inspirasi dari pembelajaran tentang upaya meningkatkan keterampilan adalah...

Pengetahuan:

- Siapa saja kah yang berperan sebagai pelaku ekonomi?
- Apa peran pelaku ekonomi tersebut bagi masyarakat di sekitar?

Keterampilan

Apakah aku sudah berhasil mengumpulkan dan menyusun data dengan baik?

3. Tindak lanjut dilakukan dengan mendorong peserta didik mempelajari lebih lanjut dan informasi pembelajaran berikutnya tentang dampak dinamika penduduk
4. Doa dan penutup.

F. REFLEKSI



Refleksi

Setelah membaca materi mengenai pelaku ekonomi, kita dapat mengetahui bahwa Pelaku ekonomi merupakan individu atau kelompok yang melakukan kegiatan ekonomi baik konsumsi, produksi maupun distribusi. Lalu siapasaja yang berperan sebagai pelaku ekonomi? Apa peran mereka dalam perekonomian suatu negara?

F. ASESMEN/ PENILAIAN

Penilaian Proses dan Hasil Pembelajaran

a. Konsep Penilaian dan Pembelajaran IPS

Penilaian merupakan kegiatan yang bertujuan untuk memperoleh, menganalisis, menafsirkan proses dan hasil belajar peserta didik secara sistematis. Penilaian tersebut dapat digunakan untuk mengetahui tingkat keberhasilan pencapaian kompetensi, proses pembelajaran, tingkat kesulitan belajar peserta didik, dan penentuan tindak lanjut pembelajaran. Penilaian pembelajaran IPS memakai pendekatan penilaian autentik (authentic assesment) untuk menilai kesiapan peserta didik, proses, dan hasil belajar secara utuh. Hasil penilaian tersebut dapat dimanfaatkan guru dalam merencanakan program perbaikan (remedial), pengayaan (enrichment), layanan konseling, dan sebagai landasan untuk memperbaiki proses pembelajaran selanjutnya.

b. Teknik dan Instrumen Penilaian

Penilaian kompetensi sikap, keterampilan, dan pengetahuan dilakukan menggunakan teknik dan instrumen penilaian. Berikut merupakan penjabaran teknik dan instrumen penilaian dari masing-masing kompetensi.

1. Penilaian kompetensi sikap

Teknik penilaian kompetensi sikap dapat berupa observasi, penilaian diri, dan penilaian antar teman. Kegiatan ini bisa dilakukan oleh guru mata pelajaran, wali kelas, dan guru bimbingan konseling (BK) yang dituliskan dalam buku jurnal. Jurnal berisi catatan kejadian tertentu dan informasi lain yang relevan.

a. Observasi

Instrumen dalam observasi yaitu lembar observasi atau jurnal. Lembar observasi berisi catatan perilaku peserta didik berdasarkan pengamatan oleh guru mata pelajaran, wali kelas, dan guru bimbingan konseling selama satu semester. Setiap catatan berisi deskripsi perilaku peserta didik yang dilengkapi dengan waktu dan tempat pengamatan tersebut.

Jika terjadi perubahan sikap peserta didik dari yang kurang baik menjadi baik maka

dalam jurnal harus ditulis bahwa sikap peserta didik tersebut telah baik atau bahkan sangat baik. Hal yang dicatat dalam jurnal bisa berupa sikap kurang baik, baik, maupun sangat baik, serta perkembangan perubahan sikap peserta didik. Berikut merupakan contoh lembar observasi penilaian sikap peserta didik selama satu semester:

Contoh Jurnal Penilaian Sikap

Nama Sekolah : UPTD SMP NEGERI 3 GUNUNGSITOLI ALO'OA

Kelas/Semester : VIII-1 / II

Tahun Pelajaran: 2024/2025

No	Waktu	Nama Siswa	Catatan Perilaku	Butir Sikap	Ket.
1	26/02/25	Melati ziliwu	Membantu seorang teman yang kesulitan menyebrang jalan di depan sekolah	Ketaqwaan	Sosial
2	26/02/25	Delvin zega	Mengajak teman berdoa sebelum olahraga badminton disekolah.	Kepeduliaan	Spiritual
3	26/02/25	Jelista dawolo	Mengganggu teman ketika berdoa sebelum kegiatan pembelajaran.	Toleransi beragama	Spiritual
4	26/02/25	Nofriak zega	Berinisiatif menyiram tanaman yang mulai kering.	Ketaqwaan	Sosial

b. Penilaian Diri (Self Assesment)

Penilaian diri merupakan teknik penilaian terhadap diri sendiri oleh peserta didik dengan mengidentifikasi kelebihan dan kekurangan sikap peserta didik dalam berperilaku. Teknik penilaian ini dapat digunakan untuk menumbuhkan nilai-nilai kejujuran dan meningkatkan kemampuan refleksi diri peserta didik. Satu tabel penilaian diri dapat digunakan untuk penilaian sikap spiritual dan sikap sosial. Berikut merupakan contoh lembar penilaian diri menggunakan *Likert Scale*.

Contoh Lembar Penilaian Diri Siswa (Likert Scale)

Nama teman yang dinilai:.....

Nama penilai:.....

Kelas:.....

Semester:.....

Berilah tanda centang (✓) pada kolom “Ya” atau “Tidak” sesuai dengan keadaan sebenarnya

No	Pernyataan	Skala			
		1	2	3	4
1	Saya berdoa sebelum melakukan kegiatan				
2	Saya melaksanakan ibadah sholat tepat waktu				

3	Saya berani mengakui kesalahan jika memang Bersalah				
4	Saya mengumpulkan tugas sesuai jadwal yang Diberikan				
5	Saya mengembalikan barang yang saya pinjam dalam kondisi baik				
6	Saya meminta maaf jika melakukan kesalahan				
7	Saya datang ke sekolah tepat waktu				

Keterangan:

1 = sangat jarang

2 = jarang

3 = sering

4 = selalu

c. Penilaian Antar Teman

Penilaian antar teman adalah teknik penilaian yang dilakukan peserta didik terhadap peserta didik yang lain mengenai sikap/perilaku peserta didik. Penilaian antarteman dapat digunakan untuk menumbuhkan nilai kejujuran, tanggung rasa, dan saling menghargai. Satu lembar penilaian diri dapat digunakan untuk penilaian sikap spiritual dan sikap sosial. Berikut merupakan contoh lembar penilaian antarteman menggunakan *Likert Scale*.

Contoh Lembar Penilaian Diri Siswa (*Likert Scale*)

Nama:

Kelas:

Semester:

Berilah tanda centang (✓) pada kolom “Ya” atau “Tidak” sesuai dengan keadaan sebenarnya

No	Pernyataan	Skala			
		1	2	3	4
1	Teman saya berkata jujur kepada orang lain				
2	Teman saya mengerjakan ulangan dengan jujur				
3	Teman saya mentaati tata-tertib sekolah				
4					

Keterangan:

1 = sangat jarang

2 = jarang

3 = sering

4 = selalu

Pada dasarnya teknik penilaian diri ini tidak hanya untuk aspek sikap, tetapi juga dapat digunakan untuk menilai kompetensi dalam aspek keterampilan dan pengetahuan.

2. Penilaian Kompetensi Pengetahuan

a) Pengertian Penilaian Pengetahuan

Penilaian pengetahuan merupakan penilaian yang dilakukan untuk mengetahui kemampuan peserta didik berkaitan dengan penguasaan pengetahuan faktual, konseptual, maupun prosedural serta kecakapan berpikir tingkat rendah hingga tinggi. Guru dapat memilih teknik penilaian yang disesuaikan dengan karakteristik kompetensi yang akan dinilai. Penilaian diawali dengan perencanaan pada saat menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP). Hasil penilaian pengetahuan yang dilakukan selama dan setelah proses pembelajaran dinyatakan dalam bentuk angka dengan rentang 0-100.

b) Teknik Penilaian Pengetahuan

Teknik penilaian pengetahuan yang akan digunakan dapat disesuaikan dengan karakteristik masing-masing Kompetensi Dasar (KD). Teknik penilaian pengetahuan yang sering digunakan yaitu tes tertulis, tes lisan, dan penugasan. Berikut merupakan penjabaran dari berbagai teknik penilaian pengetahuan.

Contoh Teknik Penilaian Pengetahuan

Teknik	Bentuk Instrumen	Tujuan
Tes tertulis	Pilihan ganda, benar-salah, menjodohkan, isian atau melengkapi, dan uraian.	Mengetahui kemampuan penguasaan pengetahuan peserta didik dalam proses pembelajaran.
Tes lisan	Tanya jawab	Mengetahui pemahaman peserta didik sebagai dasar perbaikan proses pembelajaran
Penugasan	Tugas individu dan kelompok	Memfasilitasi penguasaan pengetahuan peserta didik selama proses pembelajaran.

1. Tes Tertulis

Tes tertulis merupakan soal dan jawaban disajikan secara tertulis, misalnya pilihan ganda, benar-salah, dan uraian. Langkah-langkah pengembangan tes tertulis:

Kisi-kisi Tes Tertulis

Nama Sekolah : UPTD SMP NEGERI 3 GUNUNG SITOLI ALO'OA

Kelas/Semester : VIII/II

Tahun Pelajaran: 2024/2025

Mata Pelajaran : IPS

No	Kompetensi Dasar	Materi	Indikator Soal	Bentuk Soal	Jumlah Soal
1	Mengidentifikasi pelaku ekonomi dan peran mereka dalam perekonomian negara	Pelaku ekonomi	Peserta didik diharapkan mampu mengidentifikasi pelaku ekonomi dan peran mereka dalam perekonomian negara.	Tes Tertulis	2

Butir soal:

1. Siapa saja kah yang berperan sebagai pelaku ekonomi?
2. Bagaimana peran pelaku ekonomi dalam kegiatan ekonomi?

Pemberian skor Tes Tertulis

No. Soal	Kunci Jawaban	Skor
1	Secara umum, pelaku ekonomi dalam suatu perekonomian terdiri atas rumah tangga, masyarakat, perusahaan, pemerintah, luar negeri, dan lembaga keuangan . Pihak-pihak ini memiliki peran dalam kegiatan ekonomi.	2
2	Dalam kegiatan ekonomi , rumah tangga memainkan dua peran , yakni sebagai konsumen dan penyedia jasa faktor produksi. Sebagai konsumen, pelaku ekonomi ini membeli barang dan jasa yang dihasilkan oleh perusahaan untuk memenuhi kebutuhan hidupnya.	2
Total Skor Maksimum		4

$$\text{Nilai} = \frac{(\text{total skor perolehan})}{(\text{total skor maksimum})} \times 100$$

2. Tes Lisan

Tes lisan merupakan pertanyaan yang diberikan guru secara lisan kepadapeserta didik yang jawaban atas pertanyaan tersebut juga disampaikan secaralisan. Tes ini bertujuan untuk mengetahui penguasaan pengetahuan pesertadidik dan menumbuhkan kemampuan berkomunikasi. Pemberian tes lisandapat dilakukan pada saat pembelajaran berlangsung. pertanyaanpada tes lisan:

- Siapa saja yang berperan sebagai pelaku ekonomi?
- Apa peran mereka dalam perekonomian suatu negara?

3. Penugasan

Penugasan adalah pemberian tugas untuk meningkatkan pengetahuanpeserta didik. Tugas dapat dikerjakan baik secara individu maupunkelompok sesuai dengan kompetensi yang ingin dicapai. Berikutmerupakan contoh kisi-kisi tugas dan contoh pedoman penskorannya.

Nama Sekolah : UPTD SMP NEGERI 3 GUNUNGSITOLI ALO'OA

Kelas/Semester : VIII/II

Tahun Pelajaran: 2024/2025

Mata Pelajaran : IPS

Kompetensi Dasar	Materi	Indikator	Teknik Penilaian
Mengidentiikasi pelaku ekonomi dan peran mereka	Pelakuekonomi	Pesertadidik diharapkan mampumengidentiikas	Penugasan

dalam perekonomian negara		i pelaku ekonomi dan peran mereka dalam perekonomian negara.	
---------------------------	--	--	--

Pedoman Pemberian Skor Tugas

No Soal	Aspek yang Dinilai	Skor
1	Jelaskan apa yang dimaksud pelaku ekonomi di Indonesia	0-2
2	Siapa saja kah yang berperan sebagai pelaku ekonomi	0-3
3	Apa peran pelaku ekonomi tersebut bagi masyarakat di sekitar	0-3
4	Apa manfaat ekonomi bagi pelaku ekonomi?	0-2
Total Skor Maksimum		10

3. Penilaian Keterampilan

a) Pengertian Penilaian Keterampilan

Penilaian keterampilan dilakukan untuk mengetahui kemampuan peserta didik dalam menerapkan pengetahuan yang telah diperoleh untuk melakukan tugas tertentu sesuai dengan indikator pencapaian kompetensi. Penilaian ini dapat dilakukan dengan berbagai teknik, seperti penilaian kinerja dan penilaian proyek. Berikut merupakan contoh kisi-kisi penilaian keterampilan, tugas, dan pedoman pemberian skor.

b) Teknik Penilaian Keterampilan

• Penilaian kinerja

Berikut ini Kisi-kisi Penilaian Kinerja, soal/tugas, pedoman pemberian skor:

Kisi-kisi Penilaian Kinerja

Nama Sekolah : UPTD SMP NEGERI 3 GUNUNG SITOLI ALO'OA

Kelas/Semester : VIII/II

Tahun Pelajaran: 2024/2025

Mata Pelajaran : IPS

No	Kompetensi Dasar	Materi	Indikator	Teknik Penilaian
1	Mengidentifikasi pelaku ekonomi dan peran mereka dalam perekonomian negara	Pelaku ekonomi	Peserta didik diharapkan mampu mengidentifikasi pelaku ekonomi dan peran mereka dalam perekonomian negara.	

Rubrik Pemberian Skor Penilaian Kinerja

No	Aspek yang Dinilai	Skala
----	--------------------	-------

		0	1	2	3	4
1	Merencanakan pengamatan					
2	Melakukan pengamatan					
3	Membuat laporan					
Jumlah:						

Penilaian diberikan dengan memperhatikan aspek proses dan produk. Guru dapat menetapkan bobot pemberian skor yang berbeda antara satuan aspek yang lainnya dengan memperhatikan karakteristik kompetensi yang dinilai.

Rubrik Penilaian Kinerja

No	Indikator	Rubrik
1	Menyiapkan bahan yang diperlukan	2 = Menyiapkan seluruh alat dan bahan yang diperlukan. 1 = Menyiapkan sebagian alat dan bahan yang diperlukan. 0 = Tidak menyiapkan alat bahan
2	Pengamatan	4 = Melakukan empat langkah kejadian tepat 3 = Melakukan tiga langkah kerja dengan tepat. 2 = Melakukan dua langkah kerja dengan tepat. 1 = Melakukan satu langkah kerja dengan tepat. 0 = Tidak melakukan langkah kerja. Langkah kerja: 1. Menyiapkan kertas gambar ukuran A4. 2. Menggambar pelaku ekonomi. 3. Mencantumkan pelaku ekonomi pada gambar yang di buat. 4. Memberikan warna pada kenampakan objek yang di gambar pada pelaku ekonomi
3	Membuat laporan	3 = Memenuhi 3 kriteria 2 = Memenuhi 2 kriteria 1 = Memenuhi 1 kriteria 0 = Tidak memenuhi kriteria Kriteria laporan: 1. Memenuhi sistematika laporan (judul, tujuan, alat dan bahan, prosedur, data pengamatan, pembahasan, kesimpulan) 2. Data, pembahasan, dan kesimpulan benar 3. Komunikatif

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Skor Perolehan}}{90} \times 100$$

• Penilaian proyek

Penilaian proyek merupakan kegiatan yang bertujuan untuk mengetahui kemampuan peserta didik dalam mengimplementasikan pengetahuannya melalui penyelesaian suatu tugas dalam waktu tertentu. Penilaian ini dapat digunakan untuk mengukur satu maupun beberapa Kompetensi Dasar (KD) dalam satu atau beberapa mata pelajaran.

Kegiatan yang dilakukan dimulai dengan perencanaan, pengumpulan, pengorganisasian, pengolahan, penyajian, dan pelaporan. Beberapa hal yang perlu dipertimbangkan dalam penilaian proyek, yaitu:

1) Pengelolaan

Kemampuan peserta didik untuk menentukan tema atau topik, mengumpulkan informasi, pengolahan data, dan penulisan laporan.

2) Relevansi

Tema yang dipilih sesuai dengan Kompetensi Dasar (KD).

3) Keaslian

Laporan atau produk yang dibuat peserta didik merupakan hasil karyanya.

4) Inovasi dan Kreativitas

Terdapat unsur-unsur kebaruan dan berbeda pada produk yang dihasilkan peserta didik.

Kisi-kisi Penilaian Proyek

Nama Sekolah : UPTD SMP NEGERI 3 GUNUNG SITOLI ALO'OA

Kelas/Semester : VIII/II

Tahun Pelajaran: 2024/2025

Mata Pelajaran : IPS

No	Kompetensi Dasar	Materi	Indikator	Teknik Penilaian
1	Mengidentifikasi pelaku ekonomi dan peran mereka dalam perekonomian negara	Pelaku ekonomi	Peserta didik diharapkan mampu mengidentifikasi pelaku ekonomi dan peran mereka dalam perekonomian negara.	Penilaian Proyek

Proyek : Buatlah poster salah satu tujuan pelaku ekonomi menggunakan kertas gambar ukuran A3, pensil warna atau cat air dengan memperhatikan hal-hal berikut!

1. Pilihlah salah satu tujuan pelaku ekonomi.
2. Amatilah tujuan tersebut apakah telah tercapai atau belum tercapai di Indonesia lalu sampaikan dalam poster.
3. Gambar salah satu tujuan pelaku ekonomi yang telah dipilih!
4. Tuliskan pelaku ekonomi konsep dari poster yang akan peserta didik sampaikan!

5. Laporkan hasilnya secara lisan!

Rubrik Pemberian Skor Proyek

No	Pernyataan	Skor			
		1	2	3	4
1	Kemampuan peserta didik dalam merencanakan				
2	Kemampuan menggambar poster				
3	Kemampuan penyampaian konsep berdasarkan poster yang digambar				
4	Kemampuan mempresentasikan isi poster				
5	Produk Poster				
Skor Maksimum		15			

Catatan:

Guru bisa menetapkan bobot yang berbeda-beda antara aspek satu dan lainnya pada pemberian skor dengan memperhatikan karakteristik Kompetensi Dasar (KD) atau keterampilan yang dinilai.

Rubrik Penilaian Proyek

No	Pernyataan	Keterangan
1	Kemampuan Perencanaan	2 = perencanaan lengkap (bahan, carakerja, hasil), dan rinci 1 = perencanaan kurang lengkap 0 = tidak ada perencanaan
2	Kemampuan menggambar poster secara tepat sesuai dengan salah satu tujuan pelaku ekonomi	2 = menggambar dan mewarnai poster dengan baik dan interpretasi tujuan pelaku ekonomi dalam poster tepat. 1 = menggambar dan memberikan warna pada poster tetapi salah dalam menginterpretasikan tujuan pelaku ekonomi yang dipilih. 0 = gambar tidak diberi warna dan tidak tepat dalam menginterpretasikan tujuan pelaku ekonomi yang dipilih.

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Skor Perolehan}}{15} \times 100$$

G. KEGIATAN PENGAYAAN DAN REMEDIAL

Remedial

Peserta didik yang belum mencapai kriteria ketuntasan minimal (KKM) diberikan program pembelajaran remedial. Pembelajaran remedial dapat dilakukan pada kompetensi pengetahuan dan keterampilan. Langkah-langkah dalam pembelajaran remedial antara lain:

1. Identifikasi permasalahan pembelajaran peserta didik.
2. Merancang pembelajaran remedial
3. Membuat perencanaan pembelajaran remedial
4. Menyiapkan perangkat pembelajaran remedial
5. Melaksanakan pembelajaran remedial
6. Melaksanakan evaluasi

Pengayaan

Apa yang dimaksud dengan pelaku ekonomi dan berikan contohnya?

B. BAHAN BACAAN GURU & PESERTA DIDIK

Bahan Bacaan Peserta Didik

3. Pelaku Ekonomi

Dalam kehidupan sehari-hari, kalian tentu tidak asing lagi melihat orang yang membajak sawah dan menanam padi. Padi yang telah diolah menjadi beras dijual kepada agen. Dari agen inilah para ibu rumah tangga atau konsumen yang lain bisa mendapatkan beras untuk memenuhi kebutuhan pangan. Petani yang menanam padi, agen, dan ibu rumah tangga dapat dikatakan sebagai pelaku ekonomi.

Pelaku ekonomi adalah orang/lembaga yang melakukan kegiatan ekonomi. Ada empat pelaku ekonomi, yaitu rumah tangga keluarga/konsumen, rumah tangga perusahaan/produsen, rumah tangga pemerintah, dan rumah tangga luar negeri. Keempat pelaku tersebut berperan penting dalam menggerakkan perekonomian negara sesuai dengan peran masing-masing. Kelompok masyarakat yang melakukan kegiatan konsumsi terhadap barang dan jasa untuk memenuhi kebutuhan hidup diri sendiri atau keluarga dinamakan rumah tangga konsumen (TRK). Pihak yang melakukan kegiatan produksi yaitu kegiatan yang menghasilkan barang dan jasa guna memenuhi kepentingan orang lain dinamakan rumah tangga produsen (RTP). Selain pihak yang menghasilkan dan mengonsumsi barang dan jasa, ada pihak yang bertugas untuk mengatur, mengedalikan, serta mengadakan kontrol terhadap jalannya roda perekonomian, yang disebut rumah tangga pemerintah.

a. Rumah Tangga Konsumen

Rumah tangga konsumen merupakan pelaku kegiatan ekonomi yang paling banyak. Rumah tangga konsumen adalah sekelompok masyarakat baik individu maupun kelompok yang melaksanakan konsumsi atas hasil produksi baik barang atau jasa untuk memenuhi kebutuhan. Rumah tangga konsumen berperan sebagai konsumen dengan mengonsumsi barang-barang produksi untuk memenuhi kebutuhan hidupnya sekaligus sebagai penyedia faktor produksi dengan menyewakan tanah untuk kegiatan produksi, investasi ke perusahaan untuk mendapatkan bunga/dividen atau laba. Oleh karena itu, rumah tangga keluarga konsumen harus memiliki pendapatan. Pendapatan rumah tangga keluarga diperoleh dari penggunaan faktor produksi yang dimilikinya. Pendapatan rumah tangga keluarga terdiri atas:

- 1) Sewa (*rent*), yaitu balas jasa yang diterima rumah tangga keluarga karena telah menyewakan tanahnya kepada perusahaan.
- 2) Upah (*wage*) yaitu balas jasa yang diterima rumah tangga keluarga karena telah mengorbankan tenaganya untuk bekerja pada perusahaan dalam kegiatan produksi.

3) Bunga (*interest*), yaitu balas jasa yang diterima rumah tangga keluarga karena telah meminjamkan sejumlah dana untuk modal usahaperusahaan dalam kegiatan produksi.

4).Laba/keuntungan (*profit*), yaitu balas jasa yang diterima rumah tangga keluarga karena Pendapatan yang diterima rumah tangga keluarga berupa sewa, upah/gaji, bunga dan keuntungan tersebut akan dibelanjakan kepada perusahaan melalui pembelian barang dan jasa yang mereka butuhkan. Pendapatan yang diterima rumah tangga perusahaan dari penjualan barang dan jasa akan digunakan untuk membayar balas jasa rumah tangga keluarga karena telah meminjamkan faktor produksi kepada rumah tangga perusahaan.

Rumah tangga keluarga/konsumen menjalankan peran yang pertama, yaitu sebagai konsumen, dengan cara mengonsumsi barang dan jasa yang dihasilkan oleh rumah tangga produsen. Barang dan jasa yang dihasilkan oleh produsen dijual kepada konsumen. Konsumen membayar barang dan jasa tersebut dengan uang dari hasil penggunaan faktor produksi yang mereka pinjamkan ke rumah tangga perusahaan. Pertemuan permintaan barang dan jasa dari konsumen dengan penawaran barang dan jasa dari produsen terjadi di pasar *ouput* atau pasar produk. Contoh pasar *ouput*/produk adalah minimarket, pasar tradisional, bengkel, lembaga bimbingan belajar. Peran yang kedua dari rumah tangga konsumen adalah sebagai penyedia faktor produksi bagi rumah tangga produsen. Penawaran faktor produksi terjadi di pasar *input* atau pasar faktor produksi. Salah satu contoh pasar *input* adalah pasar tenaga kerja. Tenaga kerja merupakan salah satu faktor produksi yang penting bagi setiap perusahaan. Untuk menciptakan barang dan jasa dibutuhkan berbagai macam faktorproduksi. Secara umum, faktor produksi dikelompokkan menjadi empat, yaitu alam (lahan), modal, tenaga kerja, serta kewirausahaan. Faktor produksi alam adaah segala sesuatu yang disediakan oleh alam untuk digunakan sebagai faktor pendukung produksi barang dan jasa. Pemilih lahan berperan sebagai pemasok faktor produksi alam kepada perusahaan. Sebagai imbalannya, akan mendapat balas jasa berupa sewa atas faktor produksi yang ditawarkan. Faktor produksi modal adalah faktor produksi modal tidak selalu berwujud uang. Faktor produksi modal terdiri atas barang modal dan uang. Barang modal dapat berupa mesin, gedung, serta alat-alat yang digunakan untuk kepentinganproduksi. Faktor produksi kerja adalah faktor produksi tenaga kerja adalah faktor produksi yang berupa tenaga kerja manusia. Rumah tangga konsumen yang memiliki faktor produksi tenaga kerja akan memperoleh balas jasa berupa upah atau gaji. Contoh produksi tenaga kerja adalah guru, dokter, teknisi, dan resepsionis sebuah bank. Guru adalah orang yang pekerjaannya mengajar. Dokter merupakan orang yang pekerjaannya mengobati orang sakit. Teknisi adalah orang yang bekerja di bidang teknik, sedangkan resepsionis adalah orang/karyawan yang tugasnya melakukan melayani para tamu atau calon konsumen dalam rangkan menjajaki kerja sama tertentu dengan perusahaan. Faktor produksi adalah keahlian/kewirausahaan. Kewirausahaan merupakan suatu kemampuan mengatur, mengorganisasikan, serta mengambil risiko dalam menjalankan suatu usaha. Pelaku kewirausahaan adalah seorang wirausahawan. Rumah tangga konsumen yang memiliki faktor produksi kewirausahaan akan mendapat balas jasa berupa keuntungan/labatelah memberikan kontribusi berupa tenaga dan pikirannya dalam mengelola perusahaan sehingga perusahaan memperoleh laba.

- kebijakan ekonomi pemerintah mempengaruhi hubungan antara rumah tangga keluarga dan perusahaan melalui beberapa cara:

- **Kebijakan Fiskal:** Pajak dan subsidi memengaruhi pendapatan rumah tangga dan biaya produksi perusahaan. Pengeluaran pemerintah untuk infrastruktur atau layanan sosial dapat menciptakan lapangan kerja dan mendukung ekonomi.
- **Kebijakan Moneter:** Pengaturan suku bunga mempengaruhi kemampuan rumah tangga untuk berhutang dan investasi perusahaan. Inflasi yang tidak terkendali dapat mengurangi daya beli.
- **Kebijakan Perdagangan:** Tarif impor dan perjanjian perdagangan memengaruhi harga barang yang dikonsumsi rumah tangga dan ekspansi pasar perusahaan.
- **Kebijakan Ketenagakerjaan:** Upah minimum dan jaminan sosial meningkatkan kesejahteraan rumah tangga namun bisa menambah biaya bagi perusahaan.
- **Kebijakan Investasi dan Infrastruktur:** Pembangunan infrastruktur mendukung efisiensi perusahaan dan akses rumah tangga ke pasar kerja.
- **Kebijakan Perlindungan Konsumen:** Perlindungan konsumen meningkatkan kepercayaan terhadap produk perusahaan dan kesejahteraan rumah tangga.
- **Kebijakan Lingkungan:** Regulasi lingkungan dapat meningkatkan biaya perusahaan tetapi menciptakan peluang baru di sektor hijau, yang juga menguntungkan rumah tangga.



Gambar. Salah satu kegiatan pelaku ekonomi rumah tangga

b. Rumah Tangga Produsen

Rumah tangga produsen merupakan pelaku kegiatan ekonomi yang menghasilkan barang dan jasa untuk memenuhi kebutuhan masyarakat. Berdasarkan kepemilikan, Rumah tangga produsen di Indonesia dikelompokkan menjadi badan usaha milik negara (BUMN), badan usaha milik swasta (BUMS), dan Koperasi. Dalam perekonomian, rumah tangga perusahaan berperan sebagai produsen sekaligus pengguna faktor produksi. Peran pertama dari rumah tangga perusahaan adalah memproduksi barang dan jasa. Barang/jasa yang dihasilkan perusahaan kemudian ditawarkan kepada konsumen atau pembeli. Pada subbab sebelumnya, kalian sudah mengetahui salah satu peran rumah tangga konsumen yaitu sebagai penyedia faktor produksi. Faktor produksi yang disediakan oleh rumah tangga konsumen digunakan oleh rumah tangga perusahaan. Peran rumah tangga kedua yaitu sebagai pengguna faktor produksi. Contoh: sebuah pabrik tekstil membutuhkan banyak tenaga kerja untuk menjahit produk mereka, maka rumah tangga perusahaan menggunakan faktor produksi berupa tenaga kerja yang ditawarkan oleh rumah tangga keluarga/konsumen. Sebagai balas jasa atas faktor produksi ini, rumah tangga produsen memberikan upah atau gaji kepada rumah tangga konsumen. Selain faktor produksi tenaga kerja, rumah tangga perusahaan juga menggunakan faktor produksi lahan, modal, dan faktor produksi keterampilan/kewirausahaan yang dipinjamkan oleh rumah tangga keluarga. Di sini, kita akan mengidentifikasi beberapa peran utama yang dimainkan oleh rumah tangga perusahaan:

1. Sebagai Produsen Barang dan Jasa : Rumah tangga perusahaan berfungsi sebagai produsen barang dan jasa yang diperlukan oleh masyarakat atau konsumen. Mereka memanfaatkan sumber daya produksi seperti tenaga kerja, modal, dan teknologi untuk menghasilkan barang dan jasa. Rumah tangga perusahaan bertanggung jawab untuk memastikan ketersediaan barang

dan jasa dalam perekonomian.

2. Penyedia Lapangan Kerja : Rumah tangga perusahaan juga berperan sebagai penyedia lapangan kerja bagi tenaga kerja dari rumah tangga individu. Mereka mempekerjakan pekerja untuk menjalankan operasional bisnisnya, baik itu dalam bentuk tenaga kerja langsung atau pekerja di sektor pendukung lainnya.
3. Pemanfaatan Sumber Daya Alam : Rumah tangga perusahaan berperan dalam memanfaatkan sumber daya alam untuk menghasilkan barang dan jasa. Sumber daya alam ini dapat berupa bahan baku, energi, atau elemen lain yang diperlukan dalam proses produksi.
4. Pencipta Nilai Tambah : Rumah tangga perusahaan memainkan peran dalam menciptakan nilai tambah dengan mengolah bahan baku menjadi produk yang lebih berguna atau bernilai. Mereka meningkatkan kualitas atau nilai produk melalui inovasi dan efisiensi dalam proses produksi.
5. Penggerak Ekonomi : Rumah tangga perusahaan berkontribusi pada perekonomian secara keseluruhan. Melalui kegiatan produksi dan distribusi barang serta jasa, mereka menciptakan aliran uang yang menggerakkan kegiatan ekonomi, serta mendukung sektor-sektor lain dalam perekonomian.
6. Penyedia Keuntungan dan Investasi : Rumah tangga perusahaan menghasilkan keuntungan yang dapat digunakan untuk reinvestasi, pengembangan usaha, atau distribusi keuntungan kepada pemilik atau stakeholder perusahaan. Keuntungan ini juga sering digunakan untuk memperbesar kapasitas produksi dan meningkatkan daya saing perusahaan.
7. Pembayar Pajak : Sebagai entitas bisnis, rumah tangga perusahaan juga berkontribusi pada perekonomian negara dengan membayar pajak. Pajak yang dibayar oleh rumah tangga perusahaan mendukung pembangunan infrastruktur dan layanan publik yang bermanfaat bagi masyarakat.
8. Inovasi dan Pengembangan Teknologi : Rumah tangga perusahaan seringkali berperan sebagai pelopor dalam pengembangan teknologi dan inovasi. Mereka berinvestasi dalam riset dan pengembangan untuk menciptakan produk baru, efisiensi yang lebih baik, atau teknologi yang dapat memperbaiki kualitas hidup masyarakat.
9. Hubungan dengan Rumah Tangga Konsumen : Rumah tangga perusahaan juga memiliki hubungan yang sangat erat dengan rumah tangga konsumen. Konsumen membeli produk dan jasa yang dihasilkan oleh perusahaan, dan rumah tangga perusahaan memperoleh pendapatan dari penjualan tersebut. Interaksi ini membentuk siklus perputaran uang yang mendukung perekonomian.
10. Sumber Modal : Rumah tangga perusahaan juga berperan dalam pengumpulan modal, baik melalui penyertaan modal sendiri, pinjaman, atau penerbitan saham. Modal ini diperlukan untuk mengembangkan usaha dan meningkatkan kapasitas produksi.

Hubungan timbal balik antara rumah tangga sebagai konsumen dan perusahaan sebagai produsen sangat penting untuk pertumbuhan ekonomi. Rumah tangga membeli barang dan jasa dari perusahaan, yang meningkatkan pendapatan perusahaan. Pendapatan ini digunakan untuk membayar gaji pekerja dan berinvestasi, yang menciptakan lebih banyak lapangan kerja. Perusahaan yang berkembang meningkatkan produksi, yang mendorong lebih banyak konsumsi

dari rumah tangga. Siklus konsumsi dan produksi ini mendorong pertumbuhan ekonomi dengan meningkatkan pendapatan, lapangan kerja, dan investasi, yang berkontribusi pada kenaikan PDB.



Gambar 3.38 Salah satu gedung pemerintahan sumber: BuiXixu/Flickr/Wikimedia Commons/CC-BY-SA 2.0

Bahan Bacaan Guru

Terdapat ilustrasi gambar masyarakat pesisir. Ilustrasi gambar ini menunjukkan bentang alam yang berbeda alam dapat memengaruhi pekerjaan masyarakat di daerah tersebut. Pada gambar tersebut terdapat gambar bentang alam berupa pantai yang memengaruhi pekerjaan masyarakat sekitar. Masyarakat di pesisir tersebut sebagai nelayan karena potensi sumber daya alam perikanan sangat melimpah dan dapat dimanfaatkan sebagai mata pencaharian. Pekerjaan juga akan memengaruhi kebutuhan, misalnya ketika berada di kawasan dengan profesi nelayan akan banyak dijumpai pedagang alat-alat penangkap ikan, pengawet ikan, maupun bahan bakar kapal. Gambar tersebut menjadi awal apersepsi kepada peserta didik.



Apersepsi dilakukan oleh guru untuk mengingatkan kembali pengetahuan yang diperoleh peserta didik serta menghubungkan dengan pengetahuan yang akan dipelajari oleh peserta didik selama proses pembelajaran. Kegiatan apersepsi dalam buku peserta didik ini merupakan rangkaian materi yang sudah dipelajari peserta didik dengan materi baru dan berisi pertanyaan kunci yang dapat digunakan untuk memberikan konsep berpikir peserta didik. Pertanyaan kunci digunakan sebagai pemantik materi baru yang akan dipelajari peserta didik. Pertanyaan ini akan dijawab peserta didik dalam kolom yang sudah disediakan.

Dengan “gambaran” tema sebagai apersepsi dengan harapan siswa termotivasi untuk mempelajari materi yang disajikan. Guru dapat memandu siswa dengan mengkaji kembali (review) dan mengingatkan kembali topik-topik IPS yang pernah dipelajari siswa ketika belajar dikelas sebelumnya

C. GLOSARIUM

rumah tangga konsumen: Sekelompok masyarakat baik individu maupun kelompok yang melaksanakan konsumsi atas hasil produksi baik barang atau jasa untuk memenuhi kebutuhan.

rumah tangga produsen : Pelaku kegiatan ekonomi yang menghasilkan barang dan jasa untuk memenuhi kebutuhan masyarakat.

D. DAFTAR PUSTAKA

Daftar Pustaka

Adhuri, D. S., Wiratri, A., & Bismoko, A. B. 2016. “Interseksi Budaya Dan Peradaban Negara-negara Di Samudra Hindia: Perspektif Indonesia”. *Masyarakat Indonesia*,

41(2), 115-126, <https://doi.org/10.14203/jmi.v41i2.310>.

- Alisjahbana Armida Salsiah, Murniningtyas Endah. 2018. *Tujuan Pembangunan Berkelanjutan di Indonesia*. Bandung: UNPAD Press.
- Badan Nasional Penanggulangan Bencana (BNPB). 2019. Bencana Alam di Provinsi Yogyakarta. http://bnpb.cloud/dibi/xdibi_list/.
- Badan Perencana Pembangunan Nasional. 2016. *Laporan Prakarsa Strategis Bidang Kemaritiman*. Jakarta: Bappenas.
- Badan Pusat Statistik. 2019. *Statistik Pertambangan Minyak dan Gas Bumi*. Jakarta: BPS.
- Banowati Eva, Sriyanto. 2013. *Geografi Pertanian*. Yogyakarta: Ombak.
- _____. 2012. *Geografi Indonesia*. Yogyakarta: Ombak.
- Daldjoeni. 2014. *Pokok-Pokok Klimatologi*. Yogyakarta: Ombak.
- Danandjaja, James. 1994. *Folklor Indonesia*. Jakarta: Pustaka Utama Grafiti.
- Department of Economic and Social Affairs. 2019. *Growing at a slower pace, world population is expected to reach 9.7 billion in 2050 and could peak at nearly 11 billion around 2100*. Artikel. <https://www.un.org/development/desa/en/news/population/world-populationprospects-2019.html> pada 21-08-2020
- Erman, Erwiza. 2011. "Penggunaan Sejarah Lisan dalam Historiografi Indonesia". *Jurnal Masyarakat & Budaya*, 13 (1), 1-22, <https://doi.org/10.14203/jmb.v13i1.94>.
- Franz Adler. 2014. "The Value Concept in Sociology". *American Journal of Sociology*. Volume 62, Number 3.
- Giddens, A., Duneier, M., Appelbaum, R. P., & Carr, D. 2018. *Introduction to Sociology*. New York: W. W. Norton & Company, Inc.
- Goujon A. 2018. *Human Population Growth*. In: *Reference Module in Earth Systems and Environmental Sciences*. h. 1907-1912 Elsevier. ISBN 978-0-12-409548-9 DOI:10.1016/B978-0-12-409548-9.10755-9.
- Graha, Andi Nu. 2012. Pengembangan Masyarakat Pembangunan melalui pendampingan sosial dalam konsep pemberdayaan di bidang ekonomi. *Jurnal Ekonomi Modernisasi*, 5(2), 117-126. <https://doi.org/10.21067/jem.v5i2.243>
- Griffiths, H., dkk. 2017. *Introduction to Sociology 2*. Texas: OpenStax.

Gunungsitoli , Februari 2025

Observer



HOSEA HAREFA, S.Pd
PENATA MUDA TK.I
NIP. 197911272014071003

Peneliti



AWIN KRISTIANI ZEGA
NIM.219901004

Mengetahui :

Kepala UPTD SMP Negeri 3
Gunungsitoli Alo'oa,



IKHTIAR MENDROFA, S.Pd
PEMBINA TK. I, IV/b
NIP. 197804162008011002

Lampiran 5

Tabel 4
KISI-KISI TES KEMAMPUAN BERPIKIR KRITIS SISWA
(SIKLUS I)

Satuan Pendidikan : UPTD SMP Negeri 3 Gunungsitoli Alo'oa
Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS)
soal
Kelas/Semester : VIII-1 /II (dua)
menit

Bentuk tes : Essay
Jumlah Tes : 5 butir

Alokasi waktu : 2 x 40

NO	CP / Elemen	Tujuan Pembelajaran	Materi Pembelajaran	Indikator Soal	Bentuk Tes	Skor Tes	Bobot Tes	Soal
1.	Pemahaman Konsep	Peserta didik mampu memahami dan menganalisis peran pelaku ekonomi dalam kegiatan ekonomi.	peran rumah tangga keluarga dan peran rumah tangga perusahaan.	- Jelaskan bagaimana transisi ini dapat mengubah peran rumah tangga keluarga dan rumah tangga perusahaan dalam perekonomian. Apa langkah yang perlu diambil agar transisi ini dapat meningkatkan keberlanjutan ekonomi tanpa memperburuk ketimpangan social .	Essay	23	30	1
				- Berdasarkan peran masing-masing, bagaimana rumah tangga dan perusahaan saling mendukung untuk	Essay	12	15	2

				menciptakan pertumbuhan ekonomi yang berkelanjutan				
	Keterampilan Proses	Peserta didik mampu mengembangkan keterampilan dengan menerapkan model discovery learning terhadap kemampuan berpikir kritis siswa.	Kebijakan ekonomi terhadap hubungan rumah tangga keluarga dan perusahaan	- Apa dampak jangka panjang dari kebijakan ini terhadap hubungan antara rumah tangga keluarga dan rumah tangga perusahaan? Bagaimana kebijakan ini bisa mempercepat transformasi ekonomi , atau justru memperburuk ketimpangan akses dalam masyarakat.	Essay	23	20	3
				-melaskan apakah kebijakan ini bisa meningkatkan kesejahteraan rumah tangga keluarga , atau malah membebani mereka dalam jangka elaskan apakah kebijakan ini bisa meningkatkan kesejahteraan rumah tangga keluarga , atau malah membebani mereka dalam jangka Panjang.	Essay	27	20	4
			Hubungan timbal	- Bagaimana hubungan				

			balik antara rumah tangga sebagai konsumen dan perusahaan sebagai produsen dalam mempengaruhi pertumbuhan ekonom	timbang balik antara rumah tangga sebagai konsumen dan perusahaan sebagai produsen dapat mempengaruhi pertumbuhan ekonomi? Jelaskan dengan contoh nyata tersebut dalam menciptakan keseimbangan ekonomi	Essay	15	15	5
--	--	--	---	--	-------	----	----	---

Gunungsutoli Alo'oa, Februari 2025

Observer



HOSEA HAREFA, S.Pd
PENATA MUDA TK.I
NIP. 197911272014071003

Peneliti



AWIN KRISTIANI ZEGA
NIM.219901004

Mengetahui :

Kepala UPTD SMP Negeri 3
Gunungsutoli Alo'oa,



IKHDIAR MENDROFA, S.Pd
PEMBINA TK. I, IV/b
NIP. 197804162008011002

Lampiran 6

Tabel 5
PEMBOBOTAN TES KEMAMPUAN BERPIKIR KRITIS SISWA (SIKLUS I)

Satuan Pendidikan : **UPTD SMP N.3 Gunungsitoli Alo'oa**
Mata Pelajaran : **IPS Terpadu**
Kelas/ Semester : **VIII-1 / II (Dua)**

Alokasi Waktu : **2 x 40 Menit**
Jumlah Soal : **5 Buah**
Penyusun Soal : **AWIN KRISTIANI ZEGA**

No	Soal	Tingkat Kesukaran	KDT	KMT	TKT	Jumlah	Bobot	Skor
1.	Peningkatan otomatisasi di sektor manufaktur menyebabkan perusahaan-perusahaan besar mengurangi jumlah tenaga kerja manusia dan menggantinya dengan mesin. Rumah tangga keluarga yang kehilangan pekerjaan di sektor ini kemudian beralih ke sektor lain yang lebih bergantung pada keterampilan teknologi. Jelaskan bagaimana transisi ini dapat mengubah peran rumah tangga keluarga dan rumah tangga perusahaan dalam perekonomian. Apa langkah yang perlu diambil agar transisi ini dapat meningkatkan keberlanjutan ekonomi tanpa memperburuk ketimpangan social .	Sukar	2	2	2	7	23	30
2.	Berdasarkan peran masing-masing, bagaimana rumah tangga dan perusahaan saling mendukung untuk menciptakan pertumbuhan ekonomi yang berkelanjutan?	Mudah	1	1	1	3	12	15

3.	Sebuah perusahaan yang bergerak di bidang teknologi digital memutuskan untuk mengalihkan seluruh proses bisnisnya ke platform digital. Sementara itu, sebagian rumah tangga keluarga yang bekerja di sektor tradisional (misalnya, pertanian atau manufaktur) mengalami kesulitan mengakses teknologi ini. Apa dampak jangka panjang dari kebijakan ini terhadap hubungan antara rumah tangga keluarga dan rumah tangga perusahaan? Bagaimana kebijakan ini bisa mempercepat transformasi ekonomi , atau justru memperburuk ketimpangan akses dalam masyarakat.	Sukar	2	2	2	6	23	20
4.	Pemerintah mengimplementasikan kebijakan untuk memberikan subsidi kepada rumah tangga perusahaan yang memproduksi barang dengan teknologi ramah lingkungan, namun kebijakan ini mengurangi subsidi untuk sektor yang lebih tradisional. Apakah kebijakan ini akan menciptakan perekonomian yang lebih berkelanjutan , atau justru memperburuk ketimpangan antar sektor? Jelaskan apakah kebijakan ini bisa meningkatkan kesejahteraan rumah tangga keluarga , atau malah membebani mereka dalam jangka Panjang.	Sukar	3	2	2	6	27	20
5.	Bagaimana hubungan timbal balik antara rumah tangga sebagai konsumen dan perusahaan sebagai produsen dapat mempengaruhi pertumbuhan ekonomi? Jelaskan dengan contoh nyata.	Sedang	1	2	1	4	15	15

Jumlah	26	100	100
--------	----	-----	-----

Keterangan :

Angka 1, 2, dan 3 ditentukan oleh peneliti

KDT = Kedalaman Tes

KMT = Keluasan Materi Tes

TKT = Tingkat Kerumitan Tes

$$1. \text{ Soal nomor 1 : Bobot } = \frac{7}{26} \times 100 = 23$$

$$2. \text{ Soal nomor 2 : Bobot } = \frac{3}{26} \times 100 = 12$$

$$3. \text{ Soal nomor 3 : Bobot } = \frac{6}{26} \times 100 = 23$$

$$4. \text{ Soal nomor 4 : Bobot } = \frac{6}{26} \times 100 = 27$$

$$5. \text{ Soal nomor 5 : Bobot } = \frac{4}{26} \times 100 = 15$$

Gunungsutoli Alo;oa, Februari 2025

Observer



HOSEA HAREFA, S.Pd
PENATA MUDA TK.I
NIP. 197911272014071003

Peneliti



AWIN KRISTIANI ZEGA
NIM.219901004

Mengetahui :

Kepala UPTD SMP Negeri 3
Gunungsutoli Alo'oa,



IKHTIAR MENDROFA, S.Pd
PEMBINA TK. I, IV/b
NIP. 197804162008011002

Lampiran 7

TES KEMAMPUAN BERPIKIR KRITIS SISWA SIKLUS KE-I

Satuan Pendidikan : UPTD SMP Negeri 3 Gunungsitoli Alo'oa
Mata Pelajaran : IPS Terpadu
Kelas/ Semester : VIII-1 / 2
Tahun Pelajaran : 2024/2025
Alokasi Waktu : 2 x 40 Menit

Jawablah pertanyaan-pertanyaan dibawah ini dengan baik dan jelas!

Soal Siklus I

1. Peningkatan otomatisasi di sektor manufaktur menyebabkan perusahaan-perusahaan besar mengurangi jumlah tenaga kerja manusia dan menggantinya dengan mesin. Rumah tangga keluarga yang kehilangan pekerjaan di sektor ini kemudian beralih ke sektor lain yang lebih bergantung pada keterampilan teknologi. Jelaskan bagaimana transisi ini dapat mengubah peran rumah tangga keluarga dan rumah tangga perusahaan dalam perekonomian. Apa langkah yang perlu diambil agar transisi ini dapat meningkatkan **keberlanjutan ekonomi** tanpa memperburuk **ketimpangan social**.
2. Berdasarkan peran masing-masing, bagaimana rumah tangga dan perusahaan saling mendukung untuk menciptakan pertumbuhan ekonomi yang berkelanjutan?
3. Sebuah perusahaan yang bergerak di bidang teknologi digital memutuskan untuk mengalihkan seluruh proses bisnisnya ke platform digital. Sementara itu, sebagian rumah tangga keluarga yang bekerja di sektor tradisional (misalnya, pertanian atau manufaktur) mengalami kesulitan mengakses teknologi ini. Apa dampak jangka panjang dari kebijakan ini terhadap hubungan antara rumah tangga keluarga dan rumah tangga perusahaan? Bagaimana kebijakan ini bisa mempercepat **transformasi ekonomi**, atau justru memperburuk **ketimpangan akses** dalam masyarakat.
4. Pemerintah mengimplementasikan kebijakan untuk memberikan **subsidi kepada rumah tangga perusahaan** yang memproduksi barang dengan teknologi ramah lingkungan, namun kebijakan ini mengurangi subsidi untuk sektor yang lebih tradisional. Apakah kebijakan ini akan menciptakan **perekonomian yang lebih berkelanjutan**, atau justru memperburuk ketimpangan antar sektor? Jelaskan apakah kebijakan ini bisa meningkatkan **kesejahteraan rumah tangga keluarga**, atau malah membebani mereka dalam jangka Panjang.

5. Bagaimana hubungan timbal balik antara rumah tangga sebagai konsumen dan perusahaan sebagai produsen dapat mempengaruhi pertumbuhan ekonomi? Jelaskan dengan contoh nyata.

=== *Good Luck* ===

Lampiran 8

LEMBAR KUNCI JAWABAN TES KEMAMPUAN BERPIKIR KRITIS SISWA SIKLUS I

NOMOR. 1

Perubahan Peran Rumah Tangga Keluarga dan Rumah Tangga Perusahaan

a. Peran Rumah Tangga Keluarga:

- **Dampak Pengurangan Pekerjaan Manusia:** Banyak rumah tangga keluarga yang bergantung pada pekerjaan di sektor manufaktur mungkin akan kehilangan pekerjaan karena otomatisasi. Hal ini bisa menyebabkan ketidakstabilan ekonomi di tingkat keluarga, karena sumber pendapatan utama mereka hilang.
- **Perubahan Pola Konsumsi:** Ketika rumah tangga beralih ke sektor baru, pola konsumsi mereka juga dapat berubah, karena sektor teknologi dan industri berbasis pengetahuan mungkin menawarkan penghasilan yang lebih tinggi, yang mengarah pada perubahan dalam pola konsumsi barang dan jasa.

b. Peran Rumah Tangga Perusahaan:

- **Pengurangan Biaya Produksi:** Perusahaan yang mengadopsi otomatisasi akan mengalami pengurangan biaya produksi karena mesin menggantikan tenaga kerja manusia. Hal ini dapat meningkatkan efisiensi dan mengurangi biaya operasional perusahaan.
- **Fokus pada Inovasi dan Teknologi:** Perusahaan akan lebih berfokus pada inovasi teknologi untuk tetap kompetitif. Ini berarti rumah tangga perusahaan akan lebih berfokus pada pengembangan teknologi dan peningkatan produktivitas melalui digitalisasi dan otomatisasi.

c. Langkah untuk meningkatkan keberlanjutan ekonomi dan mengurangi ketimpangan sosial

1. **Pendidikan dan Pelatihan Ulang :** Pemerintah perlu menyediakan program pendidikan dan pelatihan ulang untuk para pekerja yang kehilangan pekerjaan akibat otomatisasi. Ini akan membantu mereka untuk beralih ke sektor-sektor yang lebih

bergantung pada keterampilan teknologi dan mengurangi kesenjangan keterampilan yang ada di pasar tenaga kerja.

2. **Kebijakan Pemerataan Ekonomi** : Pemerintah dapat menerapkan kebijakan redistribusi yang adil, seperti pajak progresif atau subsidi untuk sektor-sektor yang mempekerjakan banyak tenaga kerja manusia, guna mengurangi ketimpangan yang muncul akibat otomatisasi.
3. **Pengembangan Infrastruktur Digital** : Untuk memfasilitasi transisi ke sektor berbasis teknologi, perlu adanya pengembangan infrastruktur digital yang merata di seluruh wilayah. Ini akan memastikan akses yang lebih luas terhadap teknologi dan informasi, sehingga seluruh lapisan masyarakat, termasuk yang berada di daerah terpencil, dapat berpartisipasi dalam ekonomi digital.
4. **Kemitraan antara Pemerintah dan Sektor Swasta** : Kolaborasi antara pemerintah, perusahaan, dan lembaga pendidikan sangat penting untuk menciptakan peluang kerja baru yang lebih inklusif dan mengurangi ketimpangan. Perusahaan dapat berperan dalam memberikan pelatihan kerja yang relevan dengan kebutuhan industri, sementara pemerintah dapat memberikan insentif untuk meningkatkan partisipasi masyarakat dalam sektor-sektor baru yang berkembang.
5. **Meningkatkan Jaringan Keamanan Sosial** : Sistem jaminan sosial yang lebih kuat diperlukan untuk memberikan perlindungan kepada rumah tangga keluarga yang terdampak langsung oleh perubahan struktural di pasar tenaga kerja. Ini termasuk peningkatan akses terhadap layanan kesehatan, pendidikan, dan jaminan pengangguran untuk pekerja yang terdampak otomatisasi.

NOMOR . 2

Rumah tangga dan perusahaan saling mendukung dalam menciptakan pertumbuhan ekonomi yang berkelanjutan melalui peran masing-masing. Rumah tangga berfungsi sebagai konsumen yang membeli barang dan jasa serta penyedia tenaga kerja untuk perusahaan. Sementara itu, perusahaan menciptakan barang dan jasa, memberikan lapangan pekerjaan, dan berinvestasi dalam inovasi yang meningkatkan

produktivitas. Keterkaitan ini menciptakan siklus di mana konsumsi rumah tangga mendukung produksi perusahaan, dan lapangan pekerjaan yang tercipta meningkatkan daya beli rumah tangga. Untuk pertumbuhan ekonomi yang berkelanjutan, keduanya perlu bekerja sama dalam inovasi, pengelolaan sumber daya, dan mendukung keberlanjutan lingkungan.

NOMOR . 3

Kebijakan perusahaan yang mengalihkan seluruh proses bisnisnya ke platform digital akan memiliki dampak besar, baik pada hubungan antara rumah tangga keluarga dan rumah tangga perusahaan, serta pada transformasi ekonomi secara keseluruhan.

a. Dampak Jangka Panjang:

1. Rumah Tangga Keluarga:

- **Kesulitan Akses Teknologi:** Rumah tangga keluarga yang bekerja di sektor tradisional (pertanian, manufaktur) mungkin kesulitan mengakses teknologi digital. Hal ini bisa memperburuk ketimpangan, karena mereka tidak memiliki keterampilan atau perangkat yang diperlukan untuk beradaptasi dengan perubahan ini.
- **Pergeseran Pekerjaan:** Beberapa rumah tangga mungkin terpaksa beralih ke sektor digital atau pekerjaan yang lebih bergantung pada keterampilan teknologi, yang bisa mempengaruhi pendapatan mereka jika tidak mendapatkan pelatihan yang memadai.

2. Rumah Tangga Perusahaan:

- **Peningkatan Efisiensi:** Perusahaan yang beralih ke platform digital dapat meningkatkan efisiensi, mengurangi biaya operasional, dan meningkatkan daya saing. Ini dapat meningkatkan keuntungan dan menciptakan peluang baru dalam sektor digital.
- **Kebutuhan Keterampilan Baru:** Perusahaan akan lebih mengutamakan tenaga kerja yang memiliki keterampilan digital, yang dapat mengarah pada kurangnya peluang kerja untuk mereka yang tidak memiliki keterampilan tersebut

b. Dampak terhadap Transformasi Ekonomi:

- **Percepatan Transformasi Ekonomi:** Kebijakan ini dapat mempercepat transisi ekonomi ke arah digital, menciptakan lebih banyak peluang di sektor teknologi. Ini juga dapat mendorong inovasi dan efisiensi di berbagai sektor.

- **Ketimpangan Akses:** Tanpa dukungan yang memadai, kebijakan ini bisa memperburuk ketimpangan akses teknologi. Rumah tangga keluarga yang tidak mampu mengakses atau beradaptasi dengan teknologi digital mungkin tertinggal, sementara perusahaan yang berinvestasi dalam teknologi bisa mendapatkan keuntungan lebih besar.

NOMOR. 4

Kebijakan pemerintah yang memberikan subsidi kepada rumah tangga perusahaan yang memproduksi barang dengan teknologi ramah lingkungan dapat mendorong terciptanya perekonomian yang lebih berkelanjutan, namun juga berpotensi memperburuk ketimpangan antar sektor jika tidak diimbangi dengan langkah-langkah pendukung yang tepat.

- a. Keberlanjutan Ekonomi yaitu mendorong Teknologi Ramah Lingkungan dengan Kebijakan ini dapat mempercepat transisi menuju ekonomi hijau dengan mengurangi ketergantungan pada teknologi dan sektor yang merusak lingkungan. Perusahaan yang berinvestasi dalam teknologi ramah lingkungan dapat mengurangi dampak negatif terhadap alam dan menghemat sumber daya, yang pada gilirannya menciptakan pertumbuhan ekonomi yang lebih berkelanjutan.
- b. Ketimpangan Antar Sektor:
 - **Sektor Tradisional Tertinggal:** Pengurangan subsidi untuk sektor tradisional (misalnya, pertanian atau manufaktur konvensional) dapat menyebabkan kesulitan bagi perusahaan yang bergantung pada teknologi lama. Hal ini berpotensi menyebabkan penurunan daya saing sektor-sektor ini, dan mengakibatkan pengurangan lapangan pekerjaan di sektor yang lebih tradisional.
 - **Kesenjangan Antar Sektor:** Kebijakan ini dapat memperburuk ketimpangan antara sektor yang berkembang pesat (teknologi ramah lingkungan) dan sektor yang kesulitan beradaptasi dengan perubahan. Jika tidak ada dukungan yang memadai untuk sektor tradisional, ini bisa menyebabkan ketidaksetaraan pendapatan dan kesulitan bagi pekerja yang terlibat di sektor-sektor tersebut.
- c. Kesejahteraan Rumah Tangga:
 - **Peluang Baru:** Rumah tangga yang terlibat dalam sektor yang mengadopsi teknologi ramah lingkungan bisa mendapatkan manfaat

dari peluang pekerjaan baru yang lebih ramah lingkungan, dengan akses ke sektor-sektor ekonomi yang tumbuh cepat.

- **Beban Jangka Panjang:** Namun, bagi rumah tangga yang bekerja di sektor tradisional dan tidak memiliki keterampilan yang relevan, kebijakan ini dapat menambah beban mereka. Jika mereka tidak mendapatkan pelatihan atau akses ke pekerjaan baru di sektor teknologi hijau, mereka bisa menghadapi pengangguran atau penurunan pendapatan dalam jangka panjang.

NOMOR. 5

Hubungan timbal balik antara rumah tangga sebagai konsumen dan perusahaan sebagai produsen sangat penting dalam mendorong pertumbuhan ekonomi. Rumah tangga membeli barang dan jasa dari perusahaan, menciptakan permintaan yang mendorong perusahaan untuk meningkatkan produksi dan membuka lapangan pekerjaan. Perusahaan, dengan meningkatkan produksi untuk memenuhi permintaan, menciptakan pendapatan bagi rumah tangga, yang kemudian meningkatkan konsumsi mereka. Siklus ini menciptakan efek multiplier, di mana pertumbuhan ekonomi terjaga dan semakin kuat.

Contoh: Ketika rumah tangga membeli produk seperti ponsel, perusahaan seperti Apple meningkatkan produksi, menciptakan lebih banyak lapangan pekerjaan, dan meningkatkan pendapatan pekerja yang akan meningkatkan konsumsi, mempercepat pertumbuhan ekonomi.

Lampiran 9

Tabel 6
LEMBAR PENGAMATAN PROSES BELAJAR MENGAJAR (SIKLUS I)
(RESPONDEN GURU)

Nama Sekolah : UPTD SMP Negeri 3 Gunungsitoli Alo'oa

Mata Pelajaran : IPS

Kelas/Semester : VIII-1 /Genap

Pertemuan /Siklus : I (Pertama) / I (Satu)

ASPEK YANG DI NILAI		INTERVAL			
		1	2	3	4
Pembukaan Pembelajaran	1. Kemampuan guru mengucapkan salam pembuka				✓
	2. Kemampuan guru menyiapkan fisik dan psikis siswa.		✓		
	3. Kemampuan guru menanyakan kehadiran siswa			✓	
	4. Kemampuan guru mengajukan pertanyaan terkait materi yang akan di pelajari		✓		
	5. Kemampuan guru memberikan Gambaran tentang manfaat mempelajari materi.	✓			
	6. Kemampuan guru menyapikan tujuan pembelajaran			✓	
Penerapan model pembelajaran discovery learning	7. Guru menayangkan slide power point materi			✓	
	8. Guru meminta pendapat siswa	✓			
	9. Guru menampilkan video dan meminta siswa mengamatinya.			✓	
	10. Guru menugaskan siswa dengan membagikan LKPD			✓	
	11. Guru mengajukan pertanyaan terkait video			✓	
	12. Guru meminta siswa menyelesaikan masalah	✓			
	13. Guru meminta salah satu siswa untuk menjawab		✓		
	14. Siswa berkonsultasi dengan guru jika mengalami masalah.			✓	
	15. Guru meminta siswa mengajukan pendapat, argumentasi dan ide.		✓		
	16. Guru meminta siswa mengambil Kesimpulan materi	✓			

	17. Guru memberikan tanggapan dan penguatan terhadap hasil kerja siswa.	✓			
Penutup Pembelajaran	18. Guru meminta siswa mengumpulkan materi pembelajaran yang di sajikan oleh guru	✓			
	19. Guru memberikan penghargaan kepada kinerja baik siswa	✓			
	20. Guru dan siswa melakukan refleksi pembelajaran		✓		
	21. Guru memberikan tugas mandiri kepada siswa untuk materi selanjutnya	✓			
	22. Guru menutup kegiatan pembelajaran			✓	
Jumlah Skor		8	5	8	1
Hasil Observasi		46			
Skor Ideal		88			
Presentase (%)		52,27%			

Petunjuk : berikan penilaian (skor) dengan memberikan tandan (✓) pada kolom interval penilaian (kolom 4,3,2,dan 1).

A. Keterangan :

Skor 4 = Sangat Baik

Skor 3 = Baik

Skor 2 = Cukup Baik

Skor 1 = Tidak Baik

B. Jumlah Item Pengamatan : 22

C. Skor Ideal : $4 \times 22 = 88$

D. Presentase pengamatan = $\frac{\text{Jumlah hasil pengamatan}}{\text{jumlah hasil pengamatan}} \times 100 \%$

$$= \frac{46}{88} \times 100\%$$

$$= 52,27\%$$

Gunungsitoli Alo'oa, Februari 2025

Observer



HOSEA HAREFA, S.Pd
PENATA MUDA TK.I
NIP.197911272014071003

Lampiran 10

Tabel 7

**LEMBAR PENGAMATAN PROSES BELAJAR MENGAJAR (SIKLUS I)
(RESPONDEN GURU)**

Nama Sekolah : UPTD SMP Negeri 3 Gunungsitoli Alo'oa

Mata Pelajaran : IPS

Kelas/Semester : VIII-1 /Genap

Pertemuan /Siklus : II (Dua) / I (Satu)

ASPEK YANG DI NILAI		INTERVAL			
Pembukaan Pembelajaran		1	2	3	4
	23. Kemampuan guru mengucapkan salam pembuka				✓
	24. Kemampuan guru menyiapkan fisik dan psikis siswa.		✓		
	25. Kemampuan guru menanyakan kehadiran siswa				✓
	26. Kemampuan guru mengajukan pertanyaan terkait materi yang akan di pelajari		✓		
	27. Kemampuan guru memberikan Gambaran tentang manfaat mempelajari materi.	✓			
	28. Kemampuan guru menyapikan tujuan pembelajaran				✓
Penerapan model pembelajaran discovery learning	29. Guru menayangkan slide power point materi			✓	
	30. Guru meminta pendapat siswa	✓			
	31. Guru menampilkan video dan meminta siswa mengamatinya.			✓	
	32. Guru menugaskan siswa dengan membagikan LKPD			✓	
	33. Guru mengajukan pertanyaan terkait video			✓	
	34. Guru meminta siswa menyelesaikan masalah	✓			
	35. Guru meminta salah satu siswa untuk menjawab			✓	
	36. Siswa berkonsultasi dengan guru jika mengalami masalah.			✓	
	37. Guru meminta siswa mengajukan pendapat, argumentasi dan ide.		✓		
	38. Guru meminta siswa mengambil Kesimpulan materi	✓			

	39. Guru memberikan tanggapan dan penguatan terhadap hasil kerja siswa.	✓			
Penutup Pembelajaran	40. Guru meminta siswa mengumpulkan materi pembelajaran yang di sajikan oleh guru	✓			
	41. Guru memberikan penghargaan kepada kinerja baik siswa	✓			
	42. Guru dan siswa melakukan refleksi pembelajaran		✓		
	43. Guru memberikan tugas mandiri kepada siswa untuk materi selanjutnya	✓			
	44. Guru menutup kegiatan pembelajaran				✓
Jumlah Skor		8	4	6	4
Hasil Observasi	50				
Skor Ideal	88				
Presentase (%)	56,81%				

Petunjuk : berikan penilaian (skor) dengan memberikan tandan (✓) pada kolom interval penilaian (kolom 4,3,2,dan 1).

E. Keterangan :

Skor 4 = Sangat Baik

Skor 3 = Baik

Skor 2 = Cukup Baik

Skor 1 = Tidak Baik

F. Jumlah Item Pengamatan : 22

G. Skor Ideal : $4 \times 22 = 88$

H. Presentase pengamatan = $\frac{\text{Jumlah hasil pengamatan}}{\text{jumlah hasil pengamatan}} \times 100 \%$

$$= \frac{50}{88} \times 100\%$$

$$= 56,81\%$$

Gunungsitoli Alo'oa, Februari 2025

Observer



HOSEA HAREFA, S.Pd

PENATA MUDA TK.I

NIP.197911272014071003

Lampiran 11

PENGOLAHAN LEMBAR OBSERVASI GURU PENELITI PADA SIKLUS I

Hasil penilaian pada lembar observasi guru pada siklus I pertemuan I dan II dapat diolah dengan rumus sebagai berikut:

a. Pertemuan I

$$\text{Hasil Pengamatan} = \frac{\text{jumlah skor perolehan}}{\text{jumlah skor ideal}} \times 100\%$$

$$\begin{aligned}\text{Jumlah Skor Ideal} &= \text{Skor Tertinggi} \times \text{Jumlah Item Soal} \\ &= 4 \times 22 \\ &= 88\end{aligned}$$

$$\begin{aligned}\text{Hasil Pengamatan} &= \frac{46}{88} \times 100\% \\ &= 52,27\%\end{aligned}$$

b. Pertemuan II

$$\text{Hasil Pengamatan} = \frac{\text{jumlah skor perolehan}}{\text{jumlah skor ideal}} \times 100\%$$

$$\begin{aligned}\text{Jumlah Skor Ideal} &= \text{Skor Tertinggi} \times \text{Jumlah Item Soal} \\ &= 4 \times 22 \\ &= 88\end{aligned}$$

$$\begin{aligned}\text{Hasil Pengamatan} &= \frac{50}{88} \times 100\% \\ &= 56,81\%\end{aligned}$$

Untuk lebih memudahkan analisis terhadap data di atas dan menghitung rata-rata presentase untuk siklus I, maka hasil perhitungan setiap pertemuan disajikan dalam table berikut:

PERSENTASE LEMBAR OBSERVASI UNTUK GURU PENELITIAN PADA SIKLUS I

PERTEMUAN KE	SKOR PEROLEHAN	SKOR TOTAL	PRESENTASE %
I	46	88	52,27%
II	50	88	56,81%
Rata-Rata Persentase			54%

Lampiran 12

Tabel 9

LEMBAR OBSERVASI KEMAMPUAN BERPIKIR KRITIS SISWA DALAM PROSES PEMBELAJARAN (SIKLUS I)

Sekolah : UPTD SMP Negeri 3 Gunungsitoli Alo'oa
 Mata Pelajaran : IPS Terpadu
 Kelas/ Semester : VIII-1/ II (Dua)
 Tahun Pelajaran : 2024/2025
 Jumlah Siswa : 22 Siswa
 Siklus/ Pertemuan : I (Satu)/ I (Pertama)

No	Nama	Unsur yang diamati																																							
		1				2				3				4				5				6				7				8				9				10			
		4	3	2	1	4	3	2	1	4	3	2	1	4	3	2	1	4	3	2	1	4	3	2	1	4	3	2	1	4	3	2	1	4	3	2	1				
1.	Agus Tinus Zega		✓				✓				✓			✓			✓			✓			✓			✓			✓			✓			✓						
2.	Ardin Dedi Putra Ziliwu		✓				✓				✓			✓			✓			✓			✓			✓			✓			✓			✓						
3.	Arjul Mowa’a Zega			✓			✓				✓			✓			✓			✓			✓			✓			✓			✓			✓			✓			
4.	Alexsius Rencana Restu Jadi Ziliwu			✓			✓				✓			✓			✓			✓			✓			✓			✓			✓			✓			✓			
5.	Citra Alfrida Zega		✓				✓				✓			✓			✓			✓			✓			✓			✓			✓			✓			✓			
6.	Delvin Zega		✓				✓				✓			✓			✓			✓			✓			✓			✓			✓			✓			✓			
7.	Emilian Nentralin		✓				✓				✓			✓			✓			✓			✓			✓			✓			✓			✓			✓			

[illegible]

Keterangan

1. Kemampuan untuk menganalisis masalah
2. Kemampuan Siswa mengevaluasi keputusan yg telah diambil

3. Motivasi belajar siswa
4. Kemampuan menjawab pertanyaan
5. Kemampuan mengajukan pertanyaan
6. Partisipasi dalam belajar
7. Kemampuan siswa menilai argumen
8. Kerja sama dalam kelompok
9. Siswa mampu mengerjakan tugas tanpa bergantung penuh pada guru dan teman
10. mampu menyimpulkan materi pembelajaran

B. Interval Penilaian

1. Skor 4 = Sangat Baik
2. Skor 3 = Baik
3. Skor 2 = Cukup Baik
4. Skor 1 = Kurang Baik

Gunungsitoli Alo'oa, Februari 2025

Peneliti,



AWIN KRISTIANI ZEGA
NIM.219901004

Lampiran 13

Tabel 10

LEMBAR OBSERVASI KEMAMPUAN BERPIKIR KRITIS SISWA DALAM PROSES PEMBELAJARAN (SIKLUS I)

Sekolah : UPTD SMP Negeri 3 Gunungsitoli Alo'oa
Mata Pelajaran : IPS Terpadu
Kelas/ Semester : VIII-1/ II (Dua)
Tahun Pelajaran : 2024/2025
Jumlah Siswa : 22 Siswa
Siklus/ Pertemuan : I (Satu)/ II (Dua)

No	Nama	Unsur yang diamati																																							
		1				2				3				4				5				6				7				8				9				10			
		4	3	2	1	4	3	2	1	4	3	2	1	4	3	2	1	4	3	2	1	4	3	2	1	4	3	2	1	4	3	2	1	4	3	2	1				
23.	Agus Tinus Zega		✓				✓				✓				✓				✓				✓				✓				✓				✓						
24.	Ardin Dedi Putra Ziliwu		✓				✓					✓				✓					✓				✓				✓				✓								
25.	Arjul Mowa’a Zega		✓					✓				✓				✓					✓					✓				✓							✓				
26.	Alexsius Rencana Restu Jadi Ziliwu		✓				✓				✓				✓					✓				✓			✓				✓						✓				
27.	Citra Alfrida Zega		✓				✓				✓				✓					✓				✓				✓				✓				✓					
28.	Delvin Zega			✓				✓				✓				✓					✓				✓			✓				✓					✓				
29.	Emilian Nentralin Zendrato			✓				✓				✓				✓					✓				✓			✓				✓				✓					
30.	Gres Tesalonika Zega			✓				✓				✓				✓					✓				✓				✓				✓				✓				

15. Kemampuan mengajukan pertanyaan
16. Partisipasi dalam belajar
17. Kemampuan siswa menilai argumen
18. Kerja sama dalam kelompok
19. Siswa mampu mengerjakan tugas tanpa bergantung penuh pada guru dan teman
20. mampu menyimpulkan materi pembelajaran

B. Interval Penilaian

1. Skor 4 = Sangat Baik
2. Skor 3 = Baik
3. Skor 2 = Cukup Baik
4. Skor 1 = Kurang Baik

Gunungsitoli Alo'oa, Februari 2025

Peneliti,



AWIN KRISTIANI ZEGA
NIM.219901004

Lampiran 14

PENGOLAHAN LEMBAR OBSERVASI SISWA

PADA SIKLUS I

1. Pertemuan 1

Dari hasil pengamatan peneliti pada siklus I pertemuan ke 1 oleh pengamat, diberikan nilai dengan skor 477. Kemudian hasil tersebut di deskripsikan dalam persen dengan rumus:

$$\text{Presentase} = \frac{\text{jumlah skor perolehan}}{\text{jumlah skor ideal}} \times 100\%$$

$$\begin{aligned}\text{Jumlah Skor Ideal} &= \text{Skor Tertinggi} \times \text{Jumlah Siswa} \\ &= 4 \times 10 \times 22 \\ &= 880\end{aligned}$$

$$\begin{aligned}\text{Presentase Pengamatan} &= \frac{477}{880} \times 100\% \\ &= 54,20\%\end{aligned}$$

2. Pertemuan Ke 2

Dari hasil pengamatan peneliti pada siklus I pertemuan ke 2 oleh pengamat, diberikan nilai dengan skor 557. Kemudian hasil tersebut dideskripsikan dalam persen dengan rumus:

$$\text{Presentase} = \frac{\text{jumlah skor perolehan}}{\text{jumlah skor ideal}} \times 100\%$$

$$\begin{aligned}\text{Jumlah Skor Ideal} &= \text{Skor Tertinggi} \times \text{Jumlah Siswa} \\ &= 4 \times 10 \times 22 \\ &= 880\end{aligned}$$

$$\begin{aligned}\text{Presentase Pengamatan} &= \frac{557}{880} \times 100\% \\ &= 63,29\%\end{aligned}$$

Tabel 11
HASIL PENGOLAHAN LEMBAR OBSERVASI SISWA
PADA SIKLUS I

NO	Langkah-Langkah Pengolahan	Pertemuan I	Pertemuan II
1	Skor Perolehan	477	557
2	Skor Ideal	880	880
3	Presentase Pengamatan	54,20%	63,29%
Rata-rata Presentase Pengamatan		58,74%	

Lampiran 15

Tabel 12

PENGOLAHAN LEMBAR OBSERVASI AKTIFITAS SISWA PADA SIKLUS I

PERTEMUAN	ITEM	JUMLAH RESPONDEN	SKOR IDEAL	JULAH SKOR IDEAL	SIKLUS I		RATA-RATA PERSENTASE (%) PERTEMUAN	RATA-RATA PERSENTASE SIKLUS I
					JLH SKOR	%		
I	Perhatian peserta didik tentang tujuan dan langkah-langkah pembelajaran	22	4	100	46	46%	54,20%	58,74%
	Motivasi belajar siswa	22	4	100	47	47%		
	Partisipasi dalam belajar	22	4	100	48	48%		
	Kemampuan menjawab pertanyaan	22	4	100	48	48%		
	kemampuan mengajukan pertanyaan	22	4	100	50	50%		
	Menghargai pendapat orang lain	22	4	100	48	48%		
	Kerjasama dalam kelompok	22	4	100	48	48%		
	Kemampuan untuk menganalisis masalah	22	4	100	47	47%		
	Tidak ribut	22	4	100	47	47%		
	Mampu menyimpulkan materi pembelajaran	22	4	100	48	48%		
	Peehatian peserta didik tentang tujuan dan langkah-langkah pembelajaran	22	4	100	58	58%		
	Motivasi belajar siswa	22	4	100	56	56%		

II	Partisipasi dalam belajar	22	4	100	57	57%	63,29%	
	Kemampuan menjawab pertanyaan	22	4	100	52	52%		
	Kemampuan mengajukan pertanyaan	22	4	100	55	55%		
	Menghargai pendapat orang lain	22	4	100	57	57%		
	Kerjasama dalam kelompok	22	4	100	55	55%		
	Kemampuan untuk menganalisis masalah	22	4	100	55	55%		
	Tidak ribut	22	4	100	57	57%		
	Mampu menyimpulkan materi pembelajaran	22	4	100	55	55%		

Lampiran 16**Tabel 13**

**PENGOLAHAN SKOR TES HASIL BELAJAR SISWA KELAS VIII-1
SEMESTER GENAP UPDT SMP NEGERI 3 GUNUNGSITOLI ALO'OA
T.P.2024/2025 PADA SIKLUS I**

NO	NAMA	NOMOR/SKOR/BOBOT SOAL (Yang Tertulis Skor Perolehan)				
		1/30/23	2/15/12	3/20/23	4/20/27	5/15/15
1	Agus Tinus Zega	20	10	20	15	8
2	Ardin Dedi Putra Ziliwu	10	10	15	10	10
3	Arjul Mowa'a Zega	10	10	10	10	10
4	Alexsius R. Restu Jadi Ziliwu	10	15	15	20	10
5	Citra Alfrida Zega	30	10	15	10	15
6	Delvin Zega	15	10	10	10	5
7	Emilian Nentralin Zendrato	10	10	15	15	10
8	Gres Tesalonika Zega	15	5	10	15	10
9	Hikmat Samuel Zega	15	15	15	10	10
10	Ishak Yadilman Zega	15	15	20	20	5
11	Jelista Dawolo	10	10	10	10	15
12	Mei Jerni Hati Ziliwu	15	15	15	15	5
13	Melati Ziliwu	10	15	20	15	15
14	Nofrika Zega	15	15	15	10	15
15	Randi Rahmat Zega	15	15	10	10	10
16	Sep Organisasi Harefa	10	10	15	15	15
17	Setiaman Ziliwu	15	10	15	15	10
18	Selvian Zega	15	10	15	5	15
19	Wendy Putra Zega	10	10	10	10	15
20	Wajar Terima Laoli	10	15	10	15	15
21	Yustina Zega	10	15	10	10	10
22	Zelsiska Ziliwu	20	5	15	10	10

Lampiran 17

PENGOLAHAN HASIL TES BELAJAR SIKLUS I

Berdasarkan perolehan tabel di atas maka skor perolehan setiap item pada tes selanjutnya dilakukan pengolahan nilai dengan menggunakan rumus:

$$N = \frac{A}{B} \times C$$

N = Nilai tiap butir soal

A = Jumlah Skor

B = Skor Total

C = Bobot

Untuk responden I, dengan item nomor 1, diperoleh:

$$A = 20$$

$$B = 30$$

$$C = 23$$

$$N = \frac{20}{30} \times 23$$

$$= 15,33$$

Berdasarkan cara perhitungan diatas, maka untuk selanjutnya dilakukan perhitungan yang sama untuk setiap soal pada masing-masing siswa sebagaimana tabel pada lampiran berikut:

Lampiran 18

Tabel 14

**HASIL PENGOLAHAN SKOR TES BELAJAR SISWA DI KELAS VIII-1 SEMESTER GENAP
UPTD SMP NEGERI 3 GUNUNGSITOLI ALO'OA TAHUN PELAJARAN 2024/2025
PADA SIKLUS I**

NO	NAMA SISWA	NOMOR SOAL										JUMLAH NILAI
		1		2		3		4		5		
		S	N1	S	N2	S	N3	S	N4	S	N5	
1	Agus Tinus Zega	20	15,33	10	8,00	20	23,00	15	20,25	8	8,00	74,58
2	Ardin Dedi Putra Ziliwu	10	7,66	10	8,00	15	17,25	10	13,5	10	10,00	56,41
3	Arjul Mowa’a Zega	10	7,66	10	8,00	10	11,5	10	13,5	10	10,00	50,66
4	Alexsius R. Restu Jadi Ziliwu	10	7,66	15	12,00	15	17,25	20	27,00	10	10,00	73,91
5	Citra Alfrida Zega	30	23,00	10	8,00	15	17,25	10	13,5	15	15,00	76,75
6	Delvin Zega	15	11,5	10	8,00	10	11,5	10	13,5	5	5,00	49,5
7	Emilian Nentralin Zendrato	10	7,66	10	8,00	15	17,25	15	20,25	10	10,00	63,16
8	Gres Tesalonika Zega	15	11,5	5	4,00	10	11,5	15	20,25	10	10,00	57,25
9	Hikmat Samuel Zega	15	11,5	15	12,00	15	17,25	10	13,5	10	10,00	64,25
10	Ishak Yadilman Zega	15	11,5	15	12,00	20	23,00	20	27,00	5	5,00	78,5
11	Jelista Dawolo	10	7,66	10	8,00	10	11,5	10	13,5	15	15,00	55,66
12	Mei Jernih Hati Ziliwu	15	11,5	15	12,00	15	17,25	15	20,25	5	5,00	66,00
13	Melati Ziliwu	10	7,66	15	12,00	20	23,00	15	20,25	15	15,00	77,91
14	Nofrika Zega	15	11,5	15	12,00	15	17,25	10	13,5	15	15,00	69,25
15	Randi Rahmat Zega	15	11,5	15	12,00	10	11,5	10	13,5	10	10,00	58,5

16	Sep Organisasi Harefa	10	7,66	10	8,00	15	17,25	15	20,25	15	15,00	68,16
17	Setiaman Ziliwu	15	11,5	10	8,00	15	17,25	15	20,25	10	10,00	68,16
18	Selvian Zega	15	11,5	10	8,00	15	17,25	5	6,75	15	15,00	58,5
19	Wendy Putra Zega	10	7,66	10	8,00	10	11,5	10	13,5	15	15,00	55,66
20	Wajar Terima Laoli	10	7,66	15	12,00	10	11,5	15	20,25	15	15,00	66,41
21	Yustina Zega	10	7,66	15	12,00	10	11,5	10	13,5	10	10,00	54,66
22	Zelsiska Ziliwu	20	15,33	5	4,00	15	17,25	10	13,5	10	10,00	60,08
JUMLAH												1,403,92
JUMLAH RESPONDEN												22
RATA-RATA ($\bar{x}$)												63,81

Lampiran 19

PERHITUNGAN RATA-RATA PEROLEHAN TES HASIL BELAJAR SISWA PADA SIKLUS I

Untuk mencari rata-rata perolehan siswa pada evaluasi pembelajaran pada siklus I maka digunakan rumus yang telah ditetapkan yakni:

$$\bar{x} = \frac{\sum X}{N}$$

Keterangan :

$\bar{x}$ = Nilai rata-rata

$\sum X$ = Jumlah Seluruh Nilai

N = Jumlah Seluruh Siswa

$$\bar{x} = \frac{\sum X}{N}$$

Jadi :

$$\bar{x} = \frac{1,403,92}{22}$$

$$\bar{x} = 63,81$$

Berdasarkan hasil pengolahan tersebut diatas maka diperoleh rata-rata hasil belajar siswa kelas VIII-1 UPDT SMP Negeri 3 Gunungsitoli Alo'oa T.P 2024/2025 pada siklus I sebesar 63,81. Meskipun rata-rata, secara keseluruhan hasil belajar siswa telah mencapai target yakni KKM sebesar 65. Namun bila di analisis persiswa maupun persentase ketuntasan masih terdapat siswa yang belum tuntas hasil belajarnya, sebagaimana tabel pada lampiran berikut:

Lampiran 20

Tabel 15

**KETUNTASAN BELAJAR SISWA KELAS VIII-1 SEMESTER
GENAP
UPTD SMP NEGERI 3 GUNUNGSITOLI ALO'OA TAHUN
PELAJARAN 2024/2025 PADA SIKLUS I**

NO	NAMA	NILAI	KKM/KD	TUNTAS/ TIDAK TUNTAS
1	Agus Tinus Zega	74,58	65	TUNTAS
2	Ardin Dedi Putra Ziliwu	56,41	65	TIDAK TUNTAS
3	Arjul Mowa'a Zega	50,66	65	TIDAK TUNTAS
4	Alexsius R. Restu Jadi Ziliwu	73,91	65	TUNTAS
5	Citra Alfrida Zega	76,75	65	TUNTAS
6	Delvin Zega	49,5	65	TIDAK TUNTAS
7	Emilian Nentralin Zendrato	63,16	65	TIDAK TUNTAS
8	Gres Tesalonika Zega	57,23	65	TIDAK TUNTAS
9	Hiknat Samuel Zega	64,25	65	TIDAK TUNTAS
10	Ishak Yadilman Zega	78,5	65	TUNTAS
11	Jelista Dawolo	55,66	65	TIDAK TUNTAS
12	Mei Jernih Hati Ziliwu	66,00	65	TUNTAS
13	Melati Ziliwu	77,91	65	TUNTAS
14	Nofrika Zega	69,25	65	TUNTAS
15	Randi Rahmat Zeaga	58,5	65	TIDAK TUNTAS
16	Sep Organisasi Harefa	68,16	65	TUNTAS
17	Setiaman Ziliwu	68,16	65	TUNTAS
18	Selvian Zega	58,5	65	TIDAK TUNTAS
19	Wendy Putra Zega	55,66	65	TIDAK TUNTAS
20	Wajar Terima Laoli	66,41	65	TUNTAS
21	Yustina Zega	54,66	65	TIDAK TUNTAS

22	Zelsiska Ziliwu	60,08	65	TIDAK TUNTAS
----	-----------------	-------	----	-----------------

Lampiran 21

PERHITUNGAN PERSENTASEN BELAJAR SISWA SIKLUS I

Berdasarkan tabel diatas maka perolehan persentase siswa yang belajar dengan menggunakan rumus:

Persentase Ketuntasan

$$= \frac{\text{Jumlah Siswa Yang Tuntas Belajar}}{\text{Jumlah Seluruh Siswa}} \times 100\%$$

Jumlah siswa yang tuntas belajar = 10 orang

Jumlah siswa yang tidak tuntas belajar = 12 orang

Sehingga,

Persentase Ketuntasan

$$= \frac{\text{Jumlah Siswa Yang Tuntas Belajar}}{\text{Jumlah Seluruh Siswa}} \times 100\%$$

$$= \frac{10}{22} \times 100\%$$

$$= 45\%$$

MODUL AJAR KURIKULUM MERDEKA

IPS FASE D KELAS VIII (SIKLUS II)

INFORMASI UMUM

A. IDENTITAS MODUL

Penyusun	:	AWIN KRISTIANI ZEGA
Instansi	:	UPTD SMP 3 NEGERI GUNUNGSITOLI ALO'OA
Tahun Penyusunan	:	Tahun 2025
Jenjang Sekolah	:	SMP
Mata Pelajaran	:	Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS)
Fase / Kelas	:	D / VIII
Tema 03	:	Keunggulan Dan Keterbatasan Ruang
Materi	:	Pelaku Ekonomi
Elemen	:	a) Elemen pemahaman dan ruang lingkup pembelajaran ▪ Keruangan dan konektivitas antar ruang dan waktu: materi ini berkaitan dengan pemahaman terhadap kondisi sosial dan lingkungan alam serta kesejarahan dalam konteks lokal dan nasional. Materi ini juga terkait dengan pembelajaran tentang kondisi geografis Indonesia dan pengaruhnya terhadap aktivitas sosial, ekonomi. ▪ Perkembangan masyarakat Indonesia dari masa pra aksara, kerajaan-kerajaan di NusantaraInteraksi, Sosialisasi, institusi sosial, dan dinamika sosial; materi ini berkaitan dengan pembentukan identitas diri, merefleksikan keberadaan diri di tengah keberagaman dan kelompok yang berbeda-beda ▪ Kegiatan manusia dalam memenuhi kebutuhannya: materi ini berkaitan tentang peran diri, masyarakat serta negara dalam memenuhi kebutuhan bersama. Peserta didik menganalisis sejarah manusia dalam memenuhi kebutuhan hidupnya.
		b) Elemen keterampilan proses ▪ Siswa melakukan berbagai kegiatan yang mendukung tercapainya keterampilan proses yang dibutuhkan untuk mempelajari dan menyelesaikan pembelajaran IPS kelas 8 antara lain: mengamati, menginvestigasi/ menyelidiki, menganalisis, merencanakan, menggambar, berdiskusi, menceritakan, membuat laporan tertulis sederhana, dan mempresentasikan.

Capaian Pembelajaran 3	: Memahami cara masyarakat bekerja untuk memenuhi kebutuhan hidup dalam konteks lokal.
Alokasi Waktu	: 2 JP (2 Pertemuan)
B. KOMPETENSI AWAL	
▪ Mengidentifikasi pelaku ekonomi dan peran mereka dalam perekonomian negara.	
C. PROFIL PELAJAR PANCASILA	
▪ Bernalar kritis dan kreatif.	
D. SARAN DAN PRASARANA	
Media, Sumber Belajar, dan Alat 1. Video kegiatan pelaku ekonomi. 2. Slide Gambar tentang pelaku ekonomi 3. Kemendikbud. 2021. <i>Ilmu Pengetahuan Sosial, Buku Siswa Kelas VIII</i>, Jakarta: Pusat Kurikulum dan Perbukuan. 4. Laptop	
E. TARGET PESERTA DIDIK	
▪ Peserta didik reguler/tipikal: umum, tidak ada kesulitan dalam mencerna dan memahami materi ajar. ▪ Peserta didik dengan pencapaian tinggi: mencerna dan memahami dengan cepat, mampu mencapai keterampilan berfikir aras tinggi (HOTS), dan memiliki keterampilan memimpin	
F. MODEL PEMBELAJARAN	
▪ Model Discovery Learning	
KOMPONEN INTI	
A. TUJUAN KEGIATAN PEMBELAJARAN	
Alur Tujuan Pembelajaran : a. Peserta didik diharapkan mampu mengidentifikasi pelaku ekonomi dan peran mereka dalam perekonomian negara.	
B. PEMAHAMAN BERMAKNA	
▪ Mengenai pengertian pelaku ekonomi	
C. PERTANYAAN PEMANTIK	
▪ Siapa saja yang berperan sebagai pelaku ekonomi? ▪ Apa peran mereka dalam perekonomian suatu negara?	
D. KEGIATAN PEMBELAJARAN	
Kegiatan Pendahuluan 1. Guru dan peserta didik menyampaikan salam dan berdoa. 2. Guru melakukan presensi kehadiran. 3. Apersepsi : Guru memberikan penjelasan mengenai pengertian pelaku ekonomi dan memberikan pertanyaan siapa saja yang berperan sebagai pelaku ekonomi? Apa peran mereka dalam perekonomian suatu negara?	

4. Siswa dibantu guru menyimak gambaran tema dan tujuan pembelajaran dalam tema 3
5. Guru menginformasikan tujuan pembelajaran pertemuan 45 tentang pelaku ekonomi

Kegiatan Inti

1. Menyampaikan tujuan dan memotivasi siswa
Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yaitu siswa diharapkan mampu mengidentifikasi pelaku ekonomi dan peran mereka dalam perekonomian negara.
2. Menyajikan informasi
 - a. Guru melakukan apersepsi dengan mengingat kembali ingatan siswa mengenai materi yang sudah diberikan tentang akuntansi utang.
 - b. Guru menyajikan informasi kepada siswa dengan gambar ilustrasi tentang pelaku ekonomi.
 - c. Siswa mengidentifikasi peran pelaku ekonomi masing-masing
3. Mengorganisasi siswa ke dalam kelompok belajar
 - a. Guru memberikan soal yang mencakup 4 materi mengenai pelaku ekonomi. Guru membagi siswa ke dalam kelompok dengan masing-masing 4 anggota.
 - b. Setiap siswa dalam tim diberi bagian materi yang berbeda. Tugas dari masing-masing siswa dalam kelompok adalah mempelajari materi sebagai berikut: siswa 1 tentang pelaku ekonomi rumah tangga konsumen; siswa 2 tentang pelaku ekonomi rumah tangga produsen; siswa 3 tentang pelaku ekonomi rumah tangga pemerintah, siswa 4 tentang pelaku ekonomi masyarakat luar negeri
 - c. Setelah selesai, siswa dari masing-masing kelompok yang memiliki materi yang sama dipertemukan dalam satu kelompok baru (kelompok ahli) untuk mendiskusikan sub tema mereka.
4. Membimbing kelompok belajar dan bekerja
 - a. Guru membimbing kelompok belajar saat mereka mengerjakan tugas terutama ketika siswa mengalami kesulitan dalam memahami dan mengerjakan soal yang diberikan.
 - b. Siswa diberikan satu lembar kerja untuk menuliskan hasil diskusi dan jawaban pertanyaan.
5. Evaluasi
Guru mengevaluasi hasil belajar tentang materi yang telah dipelajari dengan siswa dari kelompok ahli kembali masing-masing kelompok awal dan mempresentasikan hasilnya ke sesama anggota kelompok awal. Kemudian dilakukan presentasi di depan kelas antar kelompok awal. Siswa lain diperbolehkan melaksanakan tanya jawab atau pun berdiskusi dengan kelompok penyaji.
6. Memberikan penghargaan
Guru memberikan penghargaan berupa tepuk tangan pada setiap kelompok yang berhasil mempresentasikan hasil diskusi dan melakukan penilaian baik secara individu maupun kelompok

Penutup

1. Penilaian pembelajaran dilakukan secara lisan atau tertulis
2. Peserta didik melakukan refleksi pembelajaran berkaitan dengan sikap, pengetahuan, dan keterampilan.

Sikap

- Apakah aku sudah melakukan pembelajaran secara bertanggung jawab?
- Apakah aku sudah mengumpulkan tugas secara tepat waktu?
- Apakah aku sudah mampu berkolaborasi dengan baik bersama teman-temanku?

- Apakah aku sudah mengembangkan bakatku?
- Inspirasi dari pembelajaran tentang upaya meningkatkan keterampilan adalah...

Pengetahuan:

- Siapa saja kah yang berperan sebagai pelaku ekonomi?
- Apa peran pelaku ekonomi tersebut bagi masyarakat di sekitar?

Keterampilan

Apakah aku sudah berhasil mengumpulkan dan menyusun data dengan baik?

3. Tindak lanjut dilakukan dengan mendorong peserta didik mempelajari lebih lanjut dan informasi pembelajaran berikutnya tentang dampak dinamika penduduk
4. Doa dan penutup.

F. REFLEKSI



Refleksi

Setelah membaca materi mengenai pelaku ekonomi, kita dapat mengetahui bahwa Pelaku ekonomi merupakan individu atau kelompok yang melakukan kegiatan ekonomi baik konsumsi, produksi maupun distribusi. Lalu siapasaja yang berperan sebagai pelaku ekonomi? Apa peran mereka dalam perekonomian suatu negara?

F. ASESMEN/ PENILAIAN

Penilaian Proses dan Hasil Pembelajaran

a. Konsep Penilaian dan Pembelajaran IPS

Penilaian merupakan kegiatan yang bertujuan untuk memperoleh, menganalisis, menafsirkan proses dan hasil belajar peserta didik secara sistematis. Penilaian tersebut dapat digunakan untuk mengetahui tingkat keberhasilan pencapaian kompetensi, proses pembelajaran, tingkat kesulitan belajar peserta didik, dan penentuan tindak lanjut pembelajaran. Penilaian pembelajaran IPS memakai pendekatan penilaian autentik (authentic assesment) untuk menilai kesiapan peserta didik, proses, dan hasil belajar secara utuh. Hasil penilaian tersebut dapat dimanfaatkan guru dalam merencanakan program perbaikan (remedial), pengayaan (enrichment), layanan konseling, dan sebagai landasan untuk memperbaiki proses pembelajaran selanjutnya.

b. Teknik dan Instrumen Penilaian

Penilaian kompetensi sikap, keterampilan, dan pengetahuan dilakukan menggunakan teknik dan instrumen penilaian. Berikut merupakan penjabaran teknik dan instrumen penilaian dari masing-masing kompetensi.

1. Penilaian kompetensi sikap

Teknik penilaian kompetensi sikap dapat berupa observasi, penilaian diri, dan penilaian antar teman. Kegiatan ini bisa dilakukan oleh guru, mata pelajaran, wali kelas, dan guru bimbingan konseling (BK) yang ditulis dalam buku jurnal. Jurnal berisi catatan kejadian tertentu dan informasi lain yang relevan.

a. Observasi

Instrumen dalam observasi yaitu lembar observasi atau jurnal. Lembar observasi berisi catatan perilaku peserta didik berdasarkan pengamatan oleh guru mata pelajaran, wali kelas, dan guru bimbingan konseling selama satu semester. Setiap catatan berisi deskripsi perilaku peserta didik yang dilengkapi dengan waktu dan tempat pengamatan tersebut.

Jika terjadi perubahan sikap peserta didik dari yang kurang baik menjadi baik maka dalam jurnal harus ditulis bahwa sikap peserta didik tersebut telah baik atau bahkan sangat

baik. Hal yang dicatat dalam jurnal bisa berupa sikap kurang baik, baik, maupun sangat baik, serta perkembangan perubahan sikap peserta didik. Berikut merupakan contoh lembar observasi penilaian sikap peserta didik selama satu semester:

Contoh Jurnal Penilaian Sikap

Nama Sekolah : UPTD SMP NEGERI 3 GUNUNGSITOLI ALO'OA

Kelas/Semester : VIII-1 / II

Tahun Pelajaran: 2024/2025

No	Waktu	Nama Siswa	Catatan Perilaku	Butir Sikap	Ket.
1	26/02/25	Melati ziliwu	Membantu seorang teman yang kesulitan menyebrang jalan di depan sekolah	Ketaqwaan	Sosial
2	26/02/25	Delvin zega	Mengajak teman berdoa sebelum olahraga badminton disekolah.	Kepeduliaan	Spiritual
3	26/02/25	Jelista dawolo	Mengganggu teman ketika berdoa sebelum kegiatan pembelajaran.	Toleransi beragama	Spiritual
4	26/02/25	Nofriak zega	Berinisiatif menyiram tanaman yang mulai kering.	Ketaqwaan	Sosial

b. Penilaian Diri (Self Assesment)

Penilaian diri merupakan teknik penilaian terhadap diri sendiri oleh peserta didik dengan mengidentifikasi kelebihan dan kekurangan sikap peserta didik dalam berperilaku. Teknik penilaian ini dapat digunakan untuk menumbuhkan nilai-nilai kejujuran dan meningkatkan kemampuan refleksi diri peserta didik. Satu tabel penilaian diri dapat digunakan untuk penilaian sikap spiritual dan sikap sosial. Berikut merupakan contoh lembar penilaian diri menggunakan *Likert Scale*.

Contoh Lembar Penilaian Diri Siswa (Likert Scale)

Nama teman yang dinilai:.....

Nama penilai:.....

Kelas:.....

Semester:.....

Berilah tanda centang (✓) pada kolom “Ya” atau “Tidak” sesuai dengan keadaan sebenarnya

No	Pernyataan	Skala			
		1	2	3	4
1	Saya berdoa sebelum melakukan kegiatan				
2	Saya melaksanakan ibadah sholat tepat waktu				
3	Saya berani mengakui kesalahan jika memang				

	Bersalah				
4	Saya mengumpulkan tugas sesuai jadwal yang Diberikan				
5	Saya mengembalikan barang yang saya pinjam dalam kondisi baik				
6	Saya meminta maaf jika melakukan kesalahan				
7	Saya datang ke sekolah tepat waktu				

Keterangan:

1 = sangat jarang

2 = jarang

3 = sering

4 = selalu

2. Penilaian Kompetensi Pengetahuan

a) Pengertian Penilaian Pengetahuan

Penilaian pengetahuan merupakan penilaian yang dilakukan untuk mengetahui kemampuan peserta didik berkaitan dengan penguasaan pengetahuan faktual, konseptual, maupun prosedural serta kecakapan berpikir tingkat rendah hingga tinggi. Guru dapat memilih teknik penilaian yang disesuaikan dengan karakteristik kompetensi yang akan dinilai. Penilaian diawali dengan perencanaan pada saat menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP). Hasil penilaian pengetahuan yang dilakukan selama dan setelah proses pembelajaran dinyatakan dalam bentuk angka dengan rentang 0-100.

b) Teknik Penilaian Pengetahuan

Teknik penilaian pengetahuan yang akan digunakan dapat disesuaikan dengan karakteristik masing-masing Kompetensi Dasar (KD). Teknik penilaian pengetahuan yang sering digunakan yaitu tes tertulis, tes lisan, dan penugasan. Berikut merupakan penjabaran dari berbagai teknik penilaian pengetahuan.

Contoh Teknik Penilaian Pengetahuan

Teknik	Bentuk Instrumen	Tujuan
Tes tertulis	Pilihan ganda, benar-salah, menjodohkan, isian atau melengkapi, dan uraian.	Mengetahui kemampuan penguasaan pengetahuan peserta didik dalam proses pembelajaran.
Tes lisan	Tanya jawab	Mengetahui pemahaman peserta didik sebagai dasar perbaikan proses pembelajaran
Penugasan	Tugas individu dan kelompok	Memfasilitasi penguasaan pengetahuan peserta didik selama proses pembelajaran.

1. Tes Tertulis

Tes tertulis merupakan soal dan jawaban disajikan secara tertulis, misalnya pilihan ganda, benar-salah, dan uraian. Langkah-langkah pengembangan tes tertulis:

Kisi-kisi Tes Tertulis

Nama Sekolah : UPTD SMP NEGERI 3 GUNUNGSITOLI ALO'OA

Kelas/Semester : VIII/II

Tahun Pelajaran: 2024/2025

Mata Pelajaran : IPS

No	Kompetensi Dasar	Materi	Indikator Soal	Bentuk Soal	Jumlah Soal
1	Mengidentifikasi pelaku ekonomi dan peran mereka dalam perekonomian negara	Pelaku ekonomi	Peserta didik diharapkan mampu mengidentifikasi pelaku ekonomi dan peran mereka dalam perekonomian negara.	Tes Tertulis	2

Butir soal:

1. Siapa saja yang berperan sebagai pelaku ekonomi?
2. Bagaimana peran pelaku ekonomi dalam kegiatan ekonomi?

Pemberian skor Tes Tertulis

No. Soal	Kunci Jawaban	Skor
1	Secara umum, pelaku ekonomi dalam suatu perekonomian terdiri atas rumah tangga, masyarakat, perusahaan, pemerintah, luar negeri, dan lembaga keuangan . Pihak-pihak ini memiliki peran dalam kegiatan ekonomi.	2
2	Dalam kegiatan ekonomi , rumah tangga memainkan dua peran , yakni sebagai konsumen dan penyedia jasa faktor produksi. Sebagai konsumen, pelaku ekonomi ini membeli barang dan jasa yang dihasilkan oleh perusahaan untuk memenuhi kebutuhan hidupnya.	2
Total Skor Maksimum		4

$$\text{Nilai} = \frac{(\text{total skor perolehan})}{(\text{total skor maksimum})} \times 100$$

2. Tes Lisan

Tes lisan merupakan pertanyaan yang diberikan guru secara lisan kepada peserta didik yang jawaban atas pertanyaan tersebut juga disampaikan secara lisan. Tes ini bertujuan untuk mengetahui penguasaan pengetahuan peserta didik dan menumbuhkan kemampuan berkomunikasi. Pemberian tes lisan dapat dilakukan pada saat pembelajaran berlangsung. pertanyaan pada tes lisan:

- Siapa saja yang berperan sebagai pelaku ekonomi?
- Apa peran mereka dalam perekonomian suatu negara?

3. Penugasan

Penugasan adalah pemberian tugas untuk meningkatkan pengetahuan peserta didik. Tugas dapat dikerjakan baik secara individu maupun kelompok sesuai dengan kompetensi yang ingin dicapai. Berikut merupakan contoh kisi-kisi tugas dan contoh pedoman penskorannya.

Nama Sekolah : UPTD SMP NEGERI 3 GUNUNGSITOLI ALO'OA

Kelas/Semester : VIII/II

Tahun Pelajaran: 2024/2025

Mata Pelajaran : IPS

Kompetensi Dasar	Materi	Indikator	Teknik Penilaian
Mengidentifikasi pelaku ekonomi dan peran mereka dalam perekonomian negara	Pelaku ekonomi	Peserta didik diharapkan mampu mengidentifikasi pelaku ekonomi dan peran mereka dalam perekonomian negara.	Penugasan

Pedoman Pemberian Skor Tugas

No Soal	Aspek yang Dinilai	Skor
1	Jelaskan apa yang dimaksud pelaku ekonomi di Indonesia	0-2
2	Siapa saja yang berperan sebagai pelaku ekonomi	0-3
3	Apa peran pelaku ekonomi tersebut bagi masyarakat di sekitar	0-3
4	Apa manfaat ekonomi bagi pelaku ekonomi?	0-2
Total Skor Maksimum		10

3. Penilaian Keterampilan

a) Pengertian Penilaian Keterampilan

Penilaian keterampilan dilakukan untuk mengetahui kemampuan peserta didik dalam menerapkan pengetahuan yang telah diperoleh untuk melakukan tugas tertentu sesuai dengan indikator pencapaian kompetensi. Penilaian ini dapat dilakukan dengan berbagai teknik, seperti penilaian kinerja dan penilaian proyek. Berikut merupakan contoh kisi-kisi penilaian keterampilan, tugas, dan pedoman pemberian skor.

b) Teknik Penilaian Keterampilan

• Penilaian kinerja

Berikut ini Kisi-kisi Penilaian Kinerja, soal/tugas, pedoman pemberian skor:

Kisi-kisi Penilaian Kinerja

Nama Sekolah : UPTD SMP NEGERI 3 GUNUNGSITOLI ALO'OA

Kelas/Semester : VIII/II

Tahun Pelajaran: 2024/2025

Mata Pelajaran : IPS

No	Kompetensi Dasar	Materi	Indikator	Teknik Penilaian
1	Mengidentifikasi pelaku ekonomi dan peran mereka dalam perekonomian negara	Pelaku ekonomi	Peserta didik diharapkan mampu mengidentifikasi pelaku ekonomi dan peran mereka dalam perekonomian negara.	

Rubrik Pemberian Skor Penilaian Kinerja

No	Aspek yang Dinilai	Skala				
		0	1	2	3	4
1	Merencanakan pengamatan					
2	Melakukan pengamatan					
3	Membuat laporan					
Jumlah:						

Penilaian diberikan dengan memperhatikan aspek proses dan produk. Guru dapat menetapkan bobot pemberian skor yang berbeda antara satu dan aspek yang lainnya dengan memperhatikan karakteristik kompetensi yang dinilai.

Rubrik Penilaian Kinerja

No	Indikator	Rubrik
1	Menyiapkan bahan yang diperlukan	2 = Menyiapkan seluruh alat dan bahan yang diperlukan. 1 = Menyiapkan sebagian alat dan bahan yang diperlukan. 0 = Tidak menyiapkan alat bahan
2	Pengamatan	4 = Melakukan empat langkah kerja dengan tepat. 3 = Melakukan tiga langkah kerja dengan tepat. 2 = Melakukan dua langkah kerja dengan tepat. 1 = Melakukan satu langkah kerja dengan tepat. 0 = Tidak melakukan langkah kerja. Langkah kerja: 1. Menyiapkan kertas gambar ukuran A4. 2. Menggambar pelaku ekonomi. 3. Mencantumkan pelaku ekonomi pada gambar yang di buat. 4. Memberikan warna pada kenampakan objek yang

		di gambar pada pelaku ekonomi	
3	Membuat laporan	3 = Memenuhi 3 kriteria 2 = Memenuhi 2 kriteria 1 = Memenuhi 1 kriteria 0 = Tidak memenuhi kriteria Kriteria laporan: 1. Memenuhi sistematika laporan (judul, tujuan, alat dan bahan, prosedur, data pengamatan, pembahasan, kesimpulan) 2. Data, pembahasan, dan kesimpulan benar 3. Komunikatif	

G. KEGIATAN PENGAYAAN DAN REMEDIAL

Remedial

Peserta didik yang belum mencapai kriteria ketuntasan minimal (KKM) diberikan program pembelajaran remedial. Pembelajaran remedial dapat dilakukan pada kompetensi pengetahuan dan keterampilan. Langkah-langkah dalam pembelajaran remedial antara lain:

1. Identifikasi permasalahan pembelajaran peserta didik.
2. Merancang pembelajaran remedial
3. Membuat perencanaan pembelajaran remedial
4. Menyiapkan perangkat pembelajaran remedial
5. Melaksanakan pembelajaran remedial
6. Melaksanakan evaluasi

Pengayaan

Apa yang dimaksud dengan pelaku ekonomi dan berikan contohnya?

B. BAHAN BACAAN GURU & PESERTA DIDIK

Bahan Bacaan Peserta Didik

a. Rumah Tangga Pemerintahan

Rumah tangga pemerintah merupakan salah satu pelaku ekonomi. Pemerintah memiliki peran penting, yaitu sebagai regulator, konsumen, dan produsen.
Pengatur atau regulator dalam perekonomian

Pemerintah berperan sebagai pengatur atau regulator dalam perekonomian suatu Negara. Perekonomian harus diatur sehingga perekonomian dapat menyejahterakan masyarakat secara adil dan merata. Regulasi dan aturan yang dibuat oleh pemerintah antara lain berupa pemberian subsidi pada perusahaan dalam negeri sehingga mampu bersaing dengan produk dari luar. Peran lain pemerintah adalah menentukan besarnya pajak. Dengan adanya aturan tentang pajak progresif, orang kaya dipungut pajak yang tinggi, orang yang miskin dipungut pajak yang rendah, bahkan orang yang sangat miskin tidak dipungut pajak tetapi malah disubsidi. Selain itu, apakah di sekitarmu terdapat toko swalayan atau minimarket? Kewenangan pemberian izin pendirian swalayan atau minimarket tersebut ada pada pemerintah. Kewenangan pemberian izin tersebut mencerminkan peran pemerintah sebagai

regulator/pengatur.

Konsumen

Seperti halnya rumah tangga keluarga, rumah tangga pemerintah juga memiliki peran sebagai konsumen. Dalam menjalankan fungsinya sebagai pengatur, pemerintah membutuhkan sarana dan prasarana penunjang yang dibeli dari rumah tangga perusahaan/produsen. Contohnya, kantor dinas pendidikan, untuk menjalankan aktivitasnya sehari-hari, membutuhkan kertas, printer, dan tinta. Untuk itu, pemerintah harus membeli ke perusahaan atau produsen

Produsen

Selain sebagai konsumen, pemerintah juga berperan sebagai produsen. Dalam menjalankan perannya sebagai produsen, pemerintah memproduksi barang atau jasa. Pada subbab sebelumnya telah dijelaskan bahwa rumah tangga produsen di Negara kita salah satunya berbentuk BUMN (Badan Usaha Milik Negara). BUMN adalah badan usaha yang dimiliki oleh pemerintah. Maka, pemerintah juga berperan sebagai rumah tangga produsen. Contoh Badan Usaha Milik Negera adalah PT Kereta Api Indonesia (KAI) dan PLN (Perusahaan Listrik Negara).

b. kebijakan peran rumah tangga pemerintah

Kebijakan pemerintah terkait peran rumah tangga umumnya berfokus pada perlindungan pekerja rumah tangga dan pengaturan sektor ini. Berikut kebijakan yang lebih jelas dan singkat:

1. **Perlindungan Hak Pekerja Rumah Tangga:** Pemerintah membuat undang-undang untuk melindungi hak-hak pekerja rumah tangga, seperti upah yang layak, jam kerja yang wajar, dan waktu libur yang cukup.
2. **Pendaftaran dan Regulasi Pekerja Rumah Tangga:** Pemerintah mewajibkan pendaftaran pekerja rumah tangga untuk memastikan mereka bekerja secara legal dan terlindungi oleh hukum.
3. **Pendidikan dan Pelatihan:** Pemerintah memberikan pelatihan bagi pekerja rumah tangga untuk meningkatkan keterampilan mereka dan memberikan pengetahuan mengenai hak-hak mereka.
4. **Jaminan Sosial dan Kesehatan:** Beberapa negara memberikan akses jaminan sosial dan asuransi kesehatan bagi pekerja rumah tangga sebagai bagian dari kebijakan perlindungan sosial.
5. **Pengawasan dan Penegakan Hukum:** Pemerintah melakukan pengawasan terhadap kondisi kerja pekerja rumah tangga dan menegakkan hukum untuk mencegah eksploitasi atau kekerasan

➤ Fungsi Rumah Tangga Pemerintah

Jika disimpulkan, berikut adalah beberapa poin fungsi rumah tangga pemerintah dalam kegiatan ekonomi suatu negara:

- Meningkatkan pertumbuhan dan perkembangan lapangan kerja.
- Bertanggung jawab sepenuhnya terhadap maju atau mundurnya perekonomian masyarakat.

- Menjaga stabilitas ekonomi dengan menyusun berbagai kebijakan ekonomi.
- Mengendalikan tingkat harga dan inflasi.
- Bertindak sebagai *supplier* dan *demand*
- Menggunakan hasil pajak untuk membangun fasilitas umum.
- Menarik pajak langsung ataupun pajak tidak langsung.

➤ Peran Rumah Tangga Pemerintah dalam Kegiatan Ekonomi

Seperti yang sudah dijabarkan di atas, dalam [kegiatan ekonomi](#) rumah tangga pemerintah memiliki peranan penting dalam menjalankan roda perekonomian. Perekonomian tanah air perlu dikendalikan dengan berbagai kebijakan yang menguntungkan. Rumah tangga pemerintah sebagai [pelaku ekonomi](#) memiliki peran utama sebagai pengendali kebijakan ekonomi yang dapat memakmurkan seluruh masyarakatnya. Kegiatan ekonomi pemerintah di antaranya adalah membuat kebijakan fiskal, kebijakan moneter, peraturan keuangan internasional, dan lain sebagainya. Kebijakan fiskal sebagai kegiatan ekonomi pemerintah dibuat berkaitan dengan pendapatan dan pengeluaran negara. Kemudian kebijakan moneter dibuat oleh pemerintah untuk mengatur jumlah uang yang beredar demi mengendalikan laju inflasi. Selanjutnya, pemerintah membuat peraturan keuangan internasional dalam kegiatan ekonomi. Peraturan tersebut terdapat di bidang keuangan yang berkaitan dengan dunia internasional, baik kerja sama ekonomi dengan negara lain, perdagangan internasional, dan lain sebagainya. Kegiatan ekonomi lainnya yang dijalankan pemerintah ialah menyusun rancangan ekonomi jangka pendek, menengah, dan panjang. Pemerintah juga membantu pembiayaan pembangunan dalam negeri dengan melakukan pinjaman dari luar negeri. Dalam kegiatan ekonomi, pemerintah berupaya mendirikan perusahaan negara yang akan difungsikan untuk menstabilkan perekonomian. Sementara itu, pemerintah turut menjalankan kegiatan ekonomi dengan menyediakan kebutuhan uang kartal bagi masyarakat dan menyewa tenaga kerja ahli untuk membantu melakukan kebijakan moneter.



Gambar. Salah satu pelaku ekonomi rumah tangga pemerintah

c. Masyarakat Luar Negeri

Setiap negara bekerja sama dengan negara lain melalui kegiatan ekspordan impor untuk memenuhi kebutuhannya. Ketergantungan inilah yang mengharuskan antarnegara untuk menjaga hubungan baiknya. Masyarakat luar negeri juga berperan dalam menyediakan tenaga kerja ahli serta menjadi investor untuk pembangunan dalam negeri. Pemerintah berusaha keras untuk menarik investasi dari luar negeri karena investasi dari masyarakat luar negeri menjadi salah satu sumber dana dalam pembangunan nasional. Peran rumah tangga di luar negeri mencakup berbagai aspek yang berhubungan dengan kehidupan sosial, ekonomi, dan budaya di negara tempat mereka tinggal. Berikut adalah beberapa materi yang dapat dijelaskan mengenai peran rumah tangga di luar negeri:

1. Peran Ekonomi Rumah Tangga

- **Penghasil Pendapatan:** Rumah tangga di luar negeri berperan penting dalam ekonomi negara tempat mereka tinggal. Pekerjaan yang dilakukan oleh anggota rumah tangga, seperti pekerjaan profesional, buruh, atau pekerjaan domestik, berkontribusi pada pendapatan rumah tangga dan konsumsi dalam ekonomi.
- **Kirim Uang (Remitansi):** Banyak rumah tangga di luar negeri mengirim uang kembali ke negara asal mereka sebagai bentuk dukungan finansial kepada keluarga yang tinggal di negara asal. Ini sangat penting, terutama di negara-negara berkembang, karena remitansi dapat menjadi sumber pendapatan yang signifikan.
- **Konsumsi dan Pengeluaran:** Rumah tangga juga berperan dalam kegiatan konsumsi yang memengaruhi perekonomian lokal, seperti pembelian barang dan jasa.

2. Tantangan yang Dihadapi Rumah Tangga di Luar Negeri

- **Diskriminasi dan Stigma:** Rumah tangga imigran mungkin menghadapi tantangan berupa diskriminasi atau prasangka dari masyarakat lokal, yang dapat memengaruhi kehidupan sosial dan psikologis mereka.
- **Kesulitan Bahasa:** Jika keluarga tidak fasih berbahasa negara tempat tinggal, ini bisa menjadi hambatan dalam pendidikan, pekerjaan, dan kehidupan sehari-hari.
- **Kehidupan yang Terpisah:** Imigran sering merasa terpisah dari keluarga mereka yang tinggal di negara asal, yang dapat memengaruhi kondisi emosional dan psikologis.

d. kebijakan peran rumah tangga luar negeri

Berikut adalah beberapa kebijakan peran rumah tangga luar negeri secara lebih jelas dan singkat:

1. **Pengaturan Pekerja Migran:** Negara-negara luar negeri memiliki kebijakan untuk mengatur dan melindungi hak-hak pekerja migran, seperti dalam hal upah yang layak, tempat tinggal yang aman, dan waktu istirahat yang memadai.
2. **Legalitas dan Perlindungan Hukum:** Kebijakan yang melibatkan pemberian izin kerja yang sah bagi pekerja rumah tangga serta perlindungan terhadap penyalahgunaan oleh majikan, termasuk dalam hal kekerasan fisik atau psikis.
3. **Jaminan Sosial dan Kesehatan:** Beberapa negara memberikan asuransi kesehatan dan jaminan sosial bagi pekerja rumah tangga yang bekerja di luar negeri.
4. **Pembatasan Jam Kerja:** Kebijakan yang mengatur jam kerja yang adil untuk pekerja rumah tangga agar tidak dieksploitasi, serta memberikan waktu libur yang memadai.
5. **Pendidikan dan Pelatihan:** Beberapa negara menyediakan pelatihan atau pendidikan bagi pekerja rumah tangga, baik dalam keterampilan tertentu maupun hak-hak mereka sebagai pekerja.



Gambar. Salah satu pelaku ekonomu masyarakat luar negeri

Bahan Bacaan Guru

Terdapat ilustrasi gambar masyarakat pesisir. Ilustrasi gambar ini menunjukkan bentang alam yang berbeda alam dapat memengaruhi pekerjaan masyarakat di daerah tersebut. Pada gambar tersebut terdapat gambar bentang alam berupa pantai yang memengaruhi pekerjaan masyarakat sekitar. Masyarakat di pesisir tersebut sebagai nelayan karena potensi sumber daya alam perikanan sangat melimpah dan dapat dimanfaatkan sebagai mata pencaharian. Pekerjaan juga akan memengaruhi kebutuhan, misalnya ketika berada di kawasan dengan profesi nelayan akan banyak dijumpai pedagang alat-alat penangkap ikan, pengawet ikan, maupun bahan bakar kapal. Gambar tersebut menjadi awal apersepsi kepada peserta didik.



Apersepsi dilakukan oleh guru untuk mengingat kembali pengetahuan yang diperoleh peserta didik serta menghubungkan dengan pengetahuan yang akan dipelajari oleh peserta didik selama proses pembelajaran. Kegiatan apersepsi dalam buku peserta didik ini merupakan rangkaian materi yang sudah dipelajari peserta didik dengan materi baru dan berisikan pertanyaan kunci yang dapat digunakan untuk memberikan konsep berpikir peserta didik. Pertanyaan kunci digunakan sebagai pemantik materi baru yang akan dipelajari peserta didik. Pertanyaan ini akan dijawab peserta didik dalam kolom yang sudah disediakan.

Dengan “gambaran” tema sebagai apersepsi dengan harapan siswa termotivasi untuk mempelajari materi yang disajikan. Guru dapat memandu siswa dengan mengkaji kembali (review) dan mengingatkan kembali topik-topik IPS yang pernah dipelajari siswa ketika belajar di kelas sebelumnya.

C. GLOSARIUM

- rumah tangga konsumen:** Sekelompok masyarakat baik individu maupun kelompok yang melaksanakan konsumsi atas hasil produksi baik barang atau jasa untuk memenuhi kebutuhan.
- rumah tangga produsen :** Pelaku kegiatan ekonomi yang menghasilkan barang dan jasa untuk memenuhi kebutuhan masyarakat.

D. DAFTAR PUSTAKA

Daftar Pustaka

- Adhuri, D. S., Wiratri, A., & Bismoko, A. B. 2016. "Interseksi Budaya Dan Peradaban Negara-negara Di Samudra Hindia: Perspektif Indonesia". *Masyarakat Indonesia*, 41(2), 115-126, <https://doi.org/10.14203/jmi.v41i2.310>.
- Alisjahbana Armida Salsiah, Murniningtyas Endah. 2018. *Tujuan Pembangunan Berkelanjutan di Indonesia*. Bandung: UNPAD Press.
- Badan Nasional Penanggulangan Bencana (BNPB). 2019. Bencana Alam di Provinsi Yogyakarta. http://bnpb.cloud/dibi/xdibi_list/.
- Badan Perencana Pembangunan Nasional. 2016. *Laporan Prakarsa Strategis Bidang Kemaritiman*. Jakarta: Bappenas.
- Badan Pusat Statistik. 2019. *Statistik Pertambangan Minyak dan Gas Bumi*. Jakarta: BPS.
- Banowati Eva, Sriyanto. 2013. *Geografi Pertanian*. Yogyakarta: Ombak.
- _____. 2012. *Geografi Indonesia*. Yogyakarta: Ombak.
- Daldjoeni. 2014. *Pokok-Pokok Klimatologi*. Yogyakarta: Ombak.
- Danandjaja, James. 1994. *Folklor Indonesia*. Jakarta: Pustaka Utama Grafiti.
- Department of Economic and Social Affairs. 2019. *Growing at a slower pace, world population is expected to reach 9.7 billion in 2050 and could peak at nearly 11 billion around 2100*. Artikel. <https://www.un.org/development/desa/en/news/population/world-populationprospects-2019.html> pada 21-08-2020
- Erman, Erwiza. 2011. "Penggunaan Sejarah Lisan dalam Historiografi Indonesia". *Jurnal Masyarakat & Budaya*, 13 (1), 1-22, <https://doi.org/10.14203/jmb.v13i1.94>.
- Franz Adler. 2014. "The Value Concept in Sociology". *American Journal of Sociology*. Volume 62, Number 3.
- Giddens, A., Duneier, M., Appelbaum, R. P., & Carr, D. 2018. *Introduction to Sociology*. New York: W. W. Norton & Company, Inc.
- Goujon A. 2018. *Human Population Growth*. In: *Reference Module in Earth Systems and Environmental Sciences*. h. 1907-1912 Elsevier. ISBN 978-0-12-409548-9 DOI:10.1016/B978-0-12-409548-9.10755-9.
- Graha, Andi Nu. 2012. Pengembangan Masyarakat Pembangunan melalui pendampingan sosial dalam konsep pemberdayaan di bidang ekonomi. *Jurnal Ekonomi Modernisasi*, 5(2), 117-126. <https://doi.org/10.21067/jem.v5i2.243>
- Griffiths, H., dkk. 2017. *Introduction to Sociology 2*. Texas: OpenStax.

Gunungsutoli Alo'oa, Maret 2025

Observer



HOSEA HAREFA, S.Pd
PENATA MUDA TK.I
NIP. 197911272014071003

Peneliti



AWIN KRISTIANI ZEGA
NIM.219901004

Mengetahui :

Kepala UPTD SMP Negeri 3
Gunungsutoli Alo'oa,



KRISTIAN MENDROFA, S.Pd
PEMBINA TK. I, IV/b
NIP. 197804162008011002

Lampiran 23

Tabel 16
KISI-KISI TES KEMAMPUAN BERPIKIR KRITIS SISWA
(SIKLUS II)

Satuan Pendidikan : UPTD SMP Negeri 3 Gunungsitoli Alo'oa
Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS)
soal
Kelas/Semester : VIII-1 /II (dua)
menit

Bentuk tes : Essay
Jumlah Tes : 5 butir

Alokasi waktu : 2 x 40

NO	CP / Elemen	Tujuan Pembelajaran	Materi Pembelajaran	Indikator Soal	Bentuk Tes	Skor Tes	Bobot Tes	Soal
1.	Pemahaman Konsep	Peserta didik mampu memahami dan menganalisis peran pelaku ekonomi dalam kegiatan ekonomi.	peran rumah tangga pemerintah.	- jelaskan bagaimana kebijakan fiskal yang diterapkan oleh pemerintah dapat memengaruhi stabilitas ekonomi dan kesejahteraan masyarakat! Berikan contoh konkret kebijakan fiskal yang pernah diterapkan di Indonesia.	Essay	23	30	1
				- Bagaimana kebijakan tersebut dapat mengurangi tingkat pengangguran dan meningkatkan produktivitas tenaga kerja? Jelaskan	Essay	27	20	2

				dengan teori dan contoh kebijakan yang relevan.				
	Keterampilan Proses	Peserta didik mampu mengembangkan keterampilan dengan menerapkan model discovery learning terhadap kemampuan berpikir kritis siswa.	Peran rumah tangga luar negeri	- Jelaskan bagaimana interaksi antara rumah tangga pemerintah dan rumah tangga luar negeri dapat memengaruhi perekonomian domestik. Dalam penjelasan Anda, sertakan contoh kebijakan perdagangan internasional yang diterapkan oleh Indonesia.	Essay	23	20	3
			Peran rumah tangga pemerintah	- Jelaskan peran rumah tangga pemerintah dalam perekonomian suatu negara. Bagaimana pemerintah dapat memengaruhi kegiatan ekonomi melalui kebijakan fiskal dan moneter? Sertakan contoh kebijakan yang pernah diterapkan di Indonesia dan dampaknya terhadap perekonomian domestik.	Essay	12	15	4
			Peran rumah tangga pemerintah dan peran rumah	- Jelaskan bagaimana kebijakan ekspor yang diterapkan oleh pemerintah				

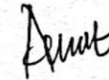
			tangga luar negri	dapat memengaruhi kesejahteraan masyarakat dan pertumbuhan ekonomi. Apa saja keuntungan dan tantangan yang dihadapi oleh pemerintah dalam mendorong ekspor barang domestik ke pasar internasional	Essay	15	15	5
--	--	--	-------------------	---	-------	----	----	---

Observer



HOSEA HAREFA, S.Pd
PENATA MUDA TK.I
NIP. 197911272014071003

Peneliti



AWIN KRISTIANI ZEGA
NIM.219901004

Mengetahui :

Kepala UPTD SMP Negeri 3
Gunungsitoli Alo'oa,



IKHtiAR MENDROFA, S.Pd
PEMBINA TK. I, IV/b
NIP. 197804162008011002

Lampiran 24

Tabel 17
PEMBOBOTAN TES KEMAMPUAN BERPIKIR KRITIS (SIKLUS II)

Satuan Pendidikan : **UPTD SMP N.3 Gunungsitoli Alo'oa**
Mata Pelajaran : **IPS Terpadu**
Kelas/ Semester : **VIII-1 / II (Dua)**

Alokasi Waktu : **2 x 40 Menit**
Jumlah Soal : **5 Buah**
Penyusun Soal : **AWIN KRISTIANI ZEGA**

No	Soal	Tingkat Kesukaran	KDT	KMT	TKT	Jumlah	Bobot	Skor
1.	Dalam perekonomian, rumah tangga pemerintah memiliki peran yang sangat penting. Salah satu fungsinya adalah untuk mengatur perekonomian dan menyediakan berbagai barang dan jasa untuk kepentingan umum. Berdasarkan penjelasan tersebut, jelaskan bagaimana kebijakan fiskal yang diterapkan oleh pemerintah dapat memengaruhi stabilitas ekonomi dan kesejahteraan masyarakat! Berikan contoh konkret kebijakan fiskal yang pernah diterapkan di Indonesia.	Sukar	2	2	2	6	23	30
2.	Pemerintah memiliki peran dalam menciptakan lapangan pekerjaan melalui kebijakan penyediaan infrastruktur, pelatihan kerja, dan insentif untuk sektor-sektor tertentu. Bagaimana kebijakan tersebut dapat mengurangi tingkat pengangguran dan meningkatkan produktivitas tenaga kerja? Jelaskan dengan teori dan contoh kebijakan yang relevan.	Sukar	3	2	2	7	27	20
3.	Rumah tangga luar negeri berperan dalam hubungan	Sukar	2	2	2	6	23	20

	perdagangan internasional dengan negara lain. Jelaskan bagaimana interaksi antara rumah tangga pemerintah dan rumah tangga luar negeri dapat memengaruhi perekonomian domestik. Dalam penjelasan Anda, sertakan contoh kebijakan perdagangan internasional yang diterapkan oleh Indonesia.							
4.	Jelaskan peran rumah tangga pemerintah dalam perekonomian suatu negara. Bagaimana pemerintah dapat memengaruhi kegiatan ekonomi melalui kebijakan fiskal dan moneter? Sertakan contoh kebijakan yang pernah diterapkan di Indonesia dan dampaknya terhadap perekonomian domestik.	Mudah	1	1	1	3	12	15
5.	Dalam perdagangan internasional, rumah tangga luar negeri berperan sebagai konsumen barang dari negara lain. Jelaskan bagaimana kebijakan ekspor yang diterapkan oleh pemerintah dapat memengaruhi kesejahteraan masyarakat dan pertumbuhan ekonomi. Apa saja keuntungan dan tantangan yang dihadapi oleh pemerintah dalam mendorong ekspor barang domestik ke pasar internasional.	Sedang	1	2	1	4	15	15
Jumlah						26	100	100

Keterangan :

Angka 1, 2, dan 3 ditentukan oleh peneliti

KDT = Kedalaman Tes

KMT = Keluasan Materi Tes TKT = Tingkat Kerumitan

$$1. \text{ Soal nomor 1 : Bobot} = \frac{6}{26} \times 100 = 23$$

$$2. \text{ Soal nomor 2 : Bobot} = \frac{7}{26} \times 100 = 27$$

$$3. \text{ Soal nomor 3 : Bobot} = \frac{6}{26} \times 100 = 23$$

$$4. \text{ Soal nomor 4 : Bobot} = \frac{3}{26} \times 100 = 12$$

$$5. \text{ Soal nomor 5 : Bobot} = \frac{4}{26} \times 100 = 15$$

Gunungsutoli Alo;oa. Maret 2025

Observer



HOSEA HAREFA, S.Pd
PENATA MUDA TK.I
NIP. 197911272014071003

Peneliti



AWIN KRISTIANI ZEGA
NIM.219901004

Mengetahui :

Kepala UPTD SMP Negeri 3
Gunungsutoli Alo'oa,



IKHTIAR MENDROFA, S.Pd
PEMBINA TK. I, IV/b
NIP. 197804162008011002

Lampiran 25

TES KEMAMPUAN BERPIKIR KRITIS SISWA SIKLUS KE-II

Satuan Pendidikan : UPTD SMP Negeri 3 Gunungsitoli Alo'oa
Mata Pelajaran : IPS Terpadu
Kelas/ Semester : VIII-1 / 2
Tahun Pelajaran : 2024/2025
Alokasi Waktu : 2 x 40 Menit

Jawablah pertanyaan-pertanyaan dibawah ini dengan baik dan jelas!

Soal Siklus I

6. Dalam perekonomian, rumah tangga pemerintah memiliki peran yang sangat penting. Salah satu fungsinya adalah untuk mengatur perekonomian dan menyediakan berbagai barang dan jasa untuk kepentingan umum. Berdasarkan penjelasan tersebut, jelaskan bagaimana kebijakan fiskal yang diterapkan oleh pemerintah dapat memengaruhi stabilitas ekonomi dan kesejahteraan masyarakat! Berikan contoh konkret kebijakan fiskal yang pernah diterapkan di Indonesia.
7. Pemerintah memiliki peran dalam menciptakan lapangan pekerjaan melalui kebijakan penyediaan infrastruktur, pelatihan kerja, dan insentif untuk sektor-sektor tertentu. Bagaimana kebijakan tersebut dapat mengurangi tingkat pengangguran dan meningkatkan produktivitas tenaga kerja? Jelaskan dengan teori dan contoh kebijakan yang relevan.
8. Rumah tangga luar negeri berperan dalam hubungan perdagangan internasional dengan negara lain. Jelaskan bagaimana interaksi antara rumah tangga pemerintah dan rumah tangga luar negeri dapat memengaruhi perekonomian domestik. Dalam penjelasan Anda, sertakan contoh kebijakan perdagangan internasional yang diterapkan oleh Indonesia.
9. Jelaskan peran rumah tangga pemerintah dalam perekonomian suatu negara. Bagaimana pemerintah dapat memengaruhi kegiatan ekonomi melalui kebijakan fiskal dan moneter? Sertakan contoh kebijakan yang pernah diterapkan di Indonesia dan dampaknya terhadap perekonomian domestik.
10. Dalam perdagangan internasional, rumah tangga luar negeri berperan sebagai konsumen barang dari negara lain. Jelaskan bagaimana kebijakan ekspor yang diterapkan oleh pemerintah dapat memengaruhi kesejahteraan masyarakat dan pertumbuhan ekonomi. Apa saja keuntungan dan tantangan yang dihadapi oleh pemerintah dalam mendorong ekspor barang domestik ke pasar internasional.

=== Good Luck ===

Lampiran 26

LEMBAR KUNCI JAWABAN TES KEMAMPUAN BERPIKIR KRITIS SISWA SIKLUS II

NOMOR. 1

Kebijakan fiskal adalah kebijakan yang diambil oleh pemerintah untuk mengelola pengeluaran dan penerimaan negara, termasuk melalui pajak, subsidi, dan belanja negara. Tujuannya adalah untuk mempengaruhi stabilitas ekonomi dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Kebijakan fiskal yang diterapkan oleh pemerintah dapat memengaruhi ekonomi dengan berbagai cara, di antaranya:

1. Pengaruh terhadap Permintaan Agregat: Kebijakan fiskal yang ekspansif (misalnya, peningkatan pengeluaran pemerintah atau pemotongan pajak) dapat meningkatkan permintaan agregat dalam perekonomian. Ini dapat merangsang pertumbuhan ekonomi, menciptakan lapangan kerja, dan meningkatkan pendapatan masyarakat.
2. Pengaruh terhadap Inflasi: Kebijakan fiskal yang ekspansif dapat menyebabkan inflasi jika permintaan terhadap barang dan jasa melebihi kapasitas produksi ekonomi. Namun, kebijakan fiskal yang kontraktif dapat membantu mengendalikan inflasi dengan mengurangi daya beli masyarakat.
3. Pengaruh terhadap Kesejahteraan Masyarakat: Kebijakan fiskal yang tepat dapat meningkatkan kesejahteraan masyarakat, misalnya dengan menyediakan layanan publik seperti pendidikan, kesehatan, dan infrastruktur. Selain itu, subsidi untuk barang atau jasa penting dapat membantu masyarakat dengan penghasilan rendah. Namun, jika kebijakan fiskal tidak dikelola dengan baik, dapat menyebabkan ketidakseimbangan, seperti defisit anggaran yang tinggi atau ketergantungan pada utang.

- Salah satu contoh kebijakan fiskal di Indonesia antar lain yaitu:

Salah satu contoh kebijakan fiskal yang diterapkan di Indonesia adalah program Bantuan Langsung Tunai (BLT) yang dilaksanakan selama pandemi COVID-19. Kebijakan ini merupakan bagian dari paket stimulus fiskal yang bertujuan untuk memberikan bantuan langsung kepada masyarakat yang terdampak ekonomi akibat pandemi.

NOMOR. 2

Pemerintah memiliki peran yang sangat penting dalam menciptakan lapangan pekerjaan dan mengurangi tingkat pengangguran. Beberapa kebijakan yang dapat diterapkan untuk mencapai tujuan ini melibatkan penyediaan

infrastruktur, pelatihan kerja, dan insentif bagi sektor-sektor tertentu. Kebijakan ini dapat meningkatkan produktivitas tenaga kerja dan mengurangi pengangguran melalui berbagai mekanisme yang saling terkait. Berikut penjelasan mengenai hal tersebut:

- **Penyediaan Infrastruktur:** Pembangunan infrastruktur seperti jalan, jembatan, dan fasilitas umum lainnya menciptakan lapangan pekerjaan langsung dalam pembangunan dan pemeliharaan. Selain itu, infrastruktur yang baik meningkatkan efisiensi distribusi barang dan jasa, mendukung sektor-sektor lain, dan menarik investasi. Contohnya adalah Proyek Tol Trans-Jawa, yang tidak hanya menciptakan pekerjaan konstruksi tetapi juga meningkatkan konektivitas antar daerah, yang mendukung pertumbuhan ekonomi.
- **Pelatihan Kerja:** Program pelatihan kerja bertujuan untuk meningkatkan keterampilan tenaga kerja sesuai dengan kebutuhan pasar. Ini dapat mengurangi pengangguran dengan meningkatkan kualitas dan kesiapan tenaga kerja. Salah satu contoh kebijakan ini adalah Program Kartu Prakerja, yang memberikan pelatihan bagi pencari kerja dan pekerja yang terdampak pandemi, meningkatkan keterampilan mereka agar dapat lebih mudah mendapatkan pekerjaan.
- **Insentif untuk Sektor Tertentu:** Pemberian insentif kepada sektor-sektor tertentu, seperti manufaktur, teknologi, atau pariwisata, dapat mendorong ekspansi usaha dan penciptaan lapangan pekerjaan. Contoh kebijakan ini adalah insentif pajak untuk sektor manufaktur, yang mendorong investasi dan penciptaan lapangan pekerjaan di industri tersebut, serta meningkatkan produktivitas sektor ekonomi yang bersangkutan.

NOMOR. 3

Interaksi antara rumah tangga pemerintah dan rumah tangga luar negeri dalam perdagangan internasional memiliki pengaruh besar terhadap perekonomian domestik. Rumah tangga pemerintah, dalam hal ini, berperan sebagai pengelola kebijakan perdagangan dan ekonomi negara, sementara rumah tangga luar negeri terdiri dari negara-negara mitra dagang yang melakukan transaksi barang dan jasa.

a. Pengaruh Interaksi terhadap Perekonomian Domestik:

1. **Ekspor dan Impor:**
 - Ekspor memberikan pendapatan bagi negara dan membuka lapangan pekerjaan. Negara yang berhasil mengekspor produk unggulan dapat meningkatkan cadangan devisa dan memperbaiki neraca perdagangan.

- Impor memungkinkan masyarakat dan industri mengakses barang yang tidak diproduksi di dalam negeri atau lebih murah di luar negeri. Namun, impor yang tinggi dapat menyebabkan defisit perdagangan jika tidak seimbang dengan ekspor.
 - 2. Arus Modal : Kebijakan perdagangan internasional dapat menarik investasi asing langsung (FDI) yang bermanfaat bagi pembangunan infrastruktur dan peningkatan sektor industri dalam negeri.
 - 3. Pengaruh Nilai Tukar : Hubungan perdagangan dengan luar negeri dapat mempengaruhi nilai tukar mata uang. Ekspor yang meningkat dapat memperkuat mata uang domestik, sedangkan ketergantungan pada impor dapat melemahkannya.
- Salah satu contoh kebijakan perdagangan internasional Indonesia antara lain yaitu :

Pengenaan Tarif dan Kuota Impor: Pemerintah Indonesia sering mengenakan tarif impor untuk melindungi industri domestik, seperti produk pertanian atau tekstil. Kebijakan ini bertujuan untuk mengurangi ketergantungan pada produk asing dan mendorong pengembangan industri dalam negeri.

NOMOR. 4

Rumah tangga pemerintah berperan sebagai pengelola kebijakan ekonomi dan pengatur stabilitas perekonomian negara. Pemerintah memengaruhi kegiatan ekonomi melalui kebijakan fiskal dan moneter untuk mencapai tujuan seperti pertumbuhan ekonomi, pengurangan pengangguran, dan pengendalian inflasi.

1. Kebijakan Fiskal:

- Definisi: Kebijakan fiskal mengatur pengeluaran dan penerimaan negara, terutama melalui pajak dan belanja pemerintah.
- Dampak: Pemerintah dapat meningkatkan pengeluaran untuk merangsang pertumbuhan ekonomi (kebijakan ekspansif) atau mengurangi belanja untuk mengendalikan inflasi (kebijakan kontraktif).
- Contoh di Indonesia: Paket Stimulus Fiskal COVID-19 yang mencakup bantuan langsung tunai (BLT) untuk menjaga daya beli masyarakat dan mendukung pemulihan ekonomi.

2. Kebijakan Moneter:

- Definisi: Kebijakan moneter mengatur jumlah uang beredar dan suku bunga melalui bank sentral.
- Dampak: Pemerintah dapat menurunkan suku bunga untuk merangsang investasi dan konsumsi atau menaikkan suku bunga untuk mengendalikan inflasi.
- Contoh di Indonesia: Penurunan suku bunga BI (Bank Indonesia) selama pandemi untuk mendukung likuiditas dan mendorong pinjaman serta investasi.

NOMOR. 5

Kebijakan ekspor yang diterapkan pemerintah dapat meningkatkan pendapatan negara dan menciptakan lapangan pekerjaan, yang berkontribusi pada pertumbuhan ekonomi. Peningkatan ekspor juga dapat mengurangi defisit neraca perdagangan dan memperbaiki cadangan devisa. Secara langsung, masyarakat bisa merasakan manfaatnya melalui peningkatan peluang kerja dan kesejahteraan akibat adanya permintaan tinggi untuk produk domestik.

a. Keuntungan:

1. Pertumbuhan Ekonomi: Ekspor meningkatkan permintaan barang domestik, mendorong produksi dan investasi.
2. Peningkatan Pendapatan Negara: Ekspor memperbesar pendapatan negara melalui devisa yang diperoleh dari perdagangan internasional.
3. Diversifikasi Pasar: Membuka pasar baru dan mengurangi ketergantungan pada pasar domestik.

b. Tantangan

1. Persaingan Global: Produk domestik harus bersaing dengan produk dari negara lain yang mungkin lebih murah atau berkualitas tinggi.
2. Fluktuasi Harga: Harga komoditas global yang fluktuatif bisa mempengaruhi pendapatan dari ekspor.
3. Hambatan Perdagangan: Tarif dan kuota impor yang diterapkan oleh negara mitra dapat membatasi ekspor.

Tabel 18

**LEMBAR PENGAMATAN PROSES BELAJAR MENGAJAR (SIKLUS II)
(RESPONDEN GURU)**

Nama Sekolah : UPTD SMP Negeri 3 Gunungsitoli Alo'oa

Mata Pelajaran : IPS

Kelas/Semester : VIII-1 /Genap

Pertemuan /Siklus : I (Dua) / II (Dua)

ASPEK YANG DI NILAI		INTERVAL			
		1	2	3	4
Pembukaan Pembelajaran	45. Kemampuan guru mengucapkan salam pembuka				✓
	46. Kemampuan guru menyiapkan fisik dan psikis siswa.			✓	
	47. Kemampuan guru menanyakan kehadiran siswa				✓
	48. Kemampuan guru mengajukan pertanyaan terkait materi yang akan di pelajari			✓	
	49. Kemampuan guru memberikan Gambaran tentang manfaat mempelajari materi.			✓	
	50. Kemampuan guru menyapikan tujuan pembelajaran				✓
Penerapan model pembelajaran discovery learning	51. Guru menayangkan slide power point materi			✓	
	52. Guru meminta pendapat siswa				✓
	53. Guru menampilkan video dan meminta siswa mengamatinya.				✓
	54. Guru menugaskan siswa dengan membagikan LKPD			✓	
	55. Guru mengajukan pertanyaan terkait video				✓
	56. Guru meminta siswa menyelesaikan masalah				✓
	57. Guru meminta salah satu siswa untuk menjawab				✓
	58. Siswa berkonsultasi dengan guru jika mengalami masalah.				✓
	59. Guru meminta siswa mengajukan pendapat, argumentasi dan ide.			✓	
	60. Guru meminta siswa mengambil Kesimpulan materi			✓	
	61. Guru memberikan tanggapan dan penguatan terhadap hasil kerja siswa.			✓	
	62. Guru meminta siswa mengumpulkan materi				✓

Penutup Pembelajaran	pembelajaran yang di sajikan oleh guru				
	63. Guru memberikan penghargaan kepada kinerja baik siswa			✓	
	64. Guru dan siswa melakukan refleksi pembelajaran			✓	
	65. Guru memberikan tugas mandiri kepada siswa untuk materi selanjutnya			✓	
	66. Guru menutup kegiatan pembelajaran				✓
Jumlah		0	0	11	11
Jumlah total		77			
Skor Ideal		88			
Presentase (%)		87,5%			

Petunjuk : berikan penilaian (skor) dengan memberikan tandan (✓) pada kolom interval penilaian (kolom 4,3,2,dan 1).

A. Keterangan :

Skor 4 = Sangat Baik

Skor 3 = Baik

Skor 2 = Cukup Baik

Skor 1 = Tidak Baik

B. Jumlah Item Pengamatan : 22

C. Skor Ideal : $4 \times 22 = 88$

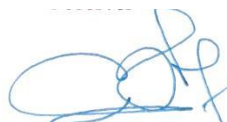
D. Presentase pengamatan = $\frac{\text{Jumlah hasil pengamatan}}{\text{jumlah hasil pengamatan}} \times 100 \%$

$$= \frac{77}{88} \times 100\%$$

$$= 87,5\%$$

Gunungsitoli Alo'oa, Maret 2025

Observer



HOSEA HAREFA, S.Pd
PENATA MUDA TK.I
NIP.197911272014071003

LEMBAR PENGAMATAN PROSES BELAJAR MENGAJAR (SIKLUS II)
(RESPONDEN GURU)

Nama Sekolah : UPTD SMP Negeri 3 Gunungsitoli Alo'oa

Mata Pelajaran : IPS

Kelas/Semester : VIII-1 /Genap

Pertemuan /Siklus : II (Dua) / II (Dua)

ASPEK YANG DI NILAI		INTERVAL			
		1	2	3	4
Pembukaan Pembelajaran	67. Kemampuan guru mengucapkan salam pembuka				✓
	68. Kemampuan guru menyiapkan fisik dan psikis siswa.				✓
	69. Kemampuan guru menanyakan kehadiran siswa				✓
	70. Kemampuan guru mengajukan pertanyaan terkait materi yang akan di pelajari				✓
	71. Kemampuan guru memberikan Gambaran tentang manfaat mempelajari materi.			✓	
	72. Kemampuan guru menyapikan tujuan pembelajaran				✓
Penerapan model pembelajaran discovery learning	73. Guru menayangkan slide power point materi				✓
	74. Guru meminta pendapat siswa				✓
	75. Guru menampilkan video dan meminta siswa mengamatinya.				✓
	76. Guru menugaskan siswa dengan membagikan LKPD				✓
	77. Guru mengajukan pertanyaan terkait video				✓
	78. Guru meminta siswa menyelesaikan masalah				✓
	79. Guru meminta salah satu siswa untuk menjawab				✓
	80. Siswa berkonsultasi dengan guru jika mengalami masalah.				✓
	81. Guru meminta siswa mengajukan pendapat, argumentasi dan ide.			✓	
	82. Guru meminta siswa mengambil Kesimpulan materi			✓	
	83. Guru memberikan tanggapan dan penguatan terhadap hasil kerja siswa.			✓	

Penutup Pembelajaran	84. Guru meminta siswa mengumpulkan materi pembelajaran yang di sajikan oleh guru				✓
	85. Guru memberikan penghargaan kepada kinerja baik siswa			✓	
	86. Guru dan siswa melakukan refleksi pembelajaran			✓	
	87. Guru memberikan tugas mandiri kepada siswa untuk materi selanjutnya			✓	
	88. Guru menutup kegiatan pembelajaran				✓
Jumlah Skor		0	0	21	60
Hasil Observasi		81			
Skor Ideal		88			
Presentase (%)		92,04%			

Petunjuk : berikan penilaian (skor) dengan memberikan tandan (✓) pada kolom interval penilaian (kolom 4,3,2,dan 1).

A. Keterangan :

Skor 4 = Sangat Baik

Skor 3 = Baik

Skor 2 = Cukup Baik

Skor 1 = Tidak Baik

B. Jumlah Item Pengamatan : 22

C. Skor Ideal : $4 \times 22 = 88$

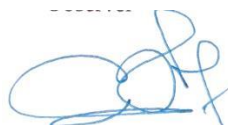
D. Presentase pengamatan = $\frac{\text{jumlah hasil pengamatan}}{\text{jumlah hasil pengamatan}} \times 100 \%$

$$= \frac{81}{88} \times 100\%$$

$$= 92,04\%$$

Gunungsitoli Alo'oa, Maret 2025

Observer



HOSEA HAREFA, S.Pd
PENATA MUDA TK.I
NIP.197911272014071003

Lampiran 29

PENGOLAHAN LEMBAR OBSERVASI GURU PENELITI PADA SIKLUS II

Hasil penilaian pada lembar observasi guru pada siklus II pertemuan I dan II dapat diolah dengan rumus sebagai berikut:

a. Pertemuan I

$$\text{Hasil Pengamatan} = \frac{\text{jumlah skor perolehan}}{\text{jumlah skor ideal}} \times 100\%$$

$$\begin{aligned}\text{Jumlah Skor Ideal} &= \text{Skor Tertinggi} \times \text{Jumlah Item Soal} \\ &= 4 \times 22 \\ &= 88\end{aligned}$$

$$\begin{aligned}\text{Hasil Pengamatan} &= \frac{77}{88} \times 100\% \\ &= 87,5\%\end{aligned}$$

b. Pertemuan II

$$\text{Hasil Pengamatan} = \frac{\text{jumlah skor perolehan}}{\text{jumlah skor ideal}} \times 100\%$$

$$\begin{aligned}\text{Jumlah Skor Ideal} &= \text{Skor Tertinggi} \times \text{Jumlah Item Soal} \\ &= 4 \times 22 \\ &= 88\end{aligned}$$

$$\begin{aligned}\text{Hasil Pengamatan} &= \frac{81}{88} \times 100\% \\ &= 92,04\%\end{aligned}$$

Untuk lebih memudahkan analisis terhadap data di atas dan menghitung rata-rata presentase untuk siklus II, maka hasil perhitungan setiap pertemuan disajikan dalam table berikut:

Tabel 20

PERSENTASE LEMBAR OBSERVASI UNTUK GURU PENELITIAN PADA SIKLUS II

PERTEMUAN KE	SKOR PEROLEHAN	SKOR TOTAL	PRESENTASE %
I	77	88	87,5%
II	81	88	92,04%
Rata-Rata Persentase			89,5%

Lampiran 30

Tabel 21

LEMBAR OBSERVASI KEMAMPUAN BERPIKIR KRITIS SISWA DALAM PROSES PEMBELAJARAN (SIKLUS II)

Sekolah : UPTD SMP Negeri 3 Gunungsitoli Alo'oa
Mata Pelajaran : IPS Terpadu
Kelas/ Semester : VIII-1/ II (Dua)
Tahun Pelajaran : 2024/2025
Jumlah Siswa : 22 Siswa
Siklus/ Pertemuan : II (Dua)/ I (Pertama)

No	Nama	Unsur yang diamati																			
		1				2				3				4				5			
		4	3	2	1	4	3	2	1	4	3	2	1	4	3	2	1	4	3	2	1
45.	Agus Tinus Zega	✓				✓				✓				✓				✓			
46.	Ardin Dedi Putra Ziliwu	✓				✓				✓				✓				✓			
47.	Arjul Mowa'a Zega		✓				✓			✓				✓				✓			
48.	Alexsius Rencana Restu Jadi Ziliwu		✓			✓				✓				✓				✓			
49.	Citra Alfrida Zega		✓				✓			✓				✓				✓			
50.	Delvin Zega	✓				✓				✓				✓				✓			
51.	Emilian Nentralin Zendrato		✓				✓			✓				✓				✓			
52.	Gres Tesalonika Zega		✓				✓			✓				✓				✓			
53.	Hikmat Samuel Zega	✓				✓				✓				✓				✓			
54.	Ishak Yadilman Zega	✓				✓				✓				✓				✓			
55.	Jelista Dawolo	✓					✓			✓				✓				✓			
56.	Mei Jerni Hati Ziliwu	✓				✓				✓				✓				✓			
57.	Melati Ziliwu		✓			✓				✓				✓				✓			

[illegible]

Keterangan

A. Penjelasan unsur yang diamati dengan urutas 1-10 diatas dijabarkan sebagai berikut :

21. Kemampuan untuk menganalisis masalah
22. Kemampuan Siswa mengevaluasi keputusan yg telah diambil
23. Motivasi belajar siswa
24. Kemampuan menjawab pertanyaan
25. Kemampuan mengajukan pertanyaan
26. Partisipasi dalam belajar
27. Kemampuan siswa menilai argumen
28. Kerja sama dalam kelompok
29. Siswa mampu mengerjakan tugas tanpa bergantung penuh pada guru dan teman
30. mampu menyimpulkan materi pembelajaran

B. Interval Penilaian

1. Skor 4 = Sangat Baik
2. Skor 3 = Baik
3. Skor 2 = Cukup Baik
4. Skor 1 = Kurang Baik

Gunungsitoli Alo'oa, Maret 2025
Peneiti



AWIN KRISTIANI ZEGA
NIM.219901004

Lampiran 31

Tabel 22

LEMBAR OBSERVASI KEMAMPUAN BERPIKIR KRITIS SISWA DALAM PROSES PEMBELAJARAN (SIKLUS II)

Sekolah : UPTD SMP Negeri 3 Gunungsitoli Alo'oa
Mata Pelajaran : IPS Terpadu
Kelas/ Semester : VIII-1/ II (Dua)
Tahun Pelajaran : 2024/2025
Jumlah Siswa : 22 Siswa
Siklus/ Pertemuan : II (Dua)/ II (Dua)

No	Nama	Unsur yang diamati																			
		1				2				3				4				5			
		4	3	2	1	4	3	2	1	4	3	2	1	4	3	2	1	4	3	2	1
67.	Agus Tinus Zega	✓				✓				✓				✓				✓			
68.	Ardin Dedi Putra Ziliwu		✓			✓				✓				✓					✓		
69.	Arjul Mowa'a Zega	✓				✓				✓				✓					✓		
70.	Alexsius Rencana Restu Jadi Ziliwu	✓				✓				✓				✓				✓			
71.	Citra Alfrida Zega	✓				✓				✓				✓				✓			
72.	Delvin Zega	✓					✓			✓				✓				✓			
73.	Emilian Nentralin Zendrato		✓			✓				✓				✓				✓			
74.	Gres Tesalonika Zega		✓			✓				✓				✓				✓			
75.	Hikmat Samuel Zega	✓					✓			✓				✓				✓			
76.	Ishak Yadilman Zega	✓				✓				✓				✓				✓			
77.	Jelista Dawolo	✓				✓				✓				✓				✓			
78.	Mei Jerni Hati Ziliwu	✓				✓				✓				✓				✓			
79.	Melati Ziliwu	✓				✓				✓				✓				✓			

[illegible]

Keterangan

A. Penjelasan unsur yang diamati dengan urutas 1-10 diatas dijabarkan sebagai berikut :

31. Kemampuan untuk menganalisis masalah
32. Kemampuan Siswa mengevaluasi keputusan yg telah diambil
33. Motivasi belajar siswa
34. Kemampuan menjawab pertanyaan
35. Kemampuan mengajukan pertanyaan
36. Partisipasi dalam belajar
37. Kemampuan siswa menilai argumen
38. Kerja sama dalam kelompok
39. Siswa mampu mengerjakan tugas tanpa bergantung penuh pada guru dan teman
40. mampu menyimpulkan materi pembelajaran

B. Interval Penilaian

1. Skor 4 = Sangat Baik
2. Skor 3 = Baik
3. Skor 2 = Cukup Baik
4. Skor 1 = Kurang Baik

Gunungsitoli Alo'oa, Maret 2025

Peneliti,



AWIN KRISTIANI ZEGA
NIM.219901004

Lampiran 32

PENGOLAHAN LEMBAR OBSERVASI SISWA PADA SIKLUS II

1. Pertemuan 1

Dari hasil pengamatan peneliti pada siklus II pertemuan ke 1 oleh pengamat, diberikan nilai dengan skor 787. Kemudian hasil tersebut di deskripsikan dalam persen dengan rumus:

$$\text{Presentase} = \frac{\text{jumlah skor perolehan}}{\text{jumlah skor ideal}} \times 100\%$$

$$\begin{aligned}\text{Jumlah Skor Ideal} &= \text{Skor Tertinggi} \times \text{Jumlah Siswa} \\ &= 4 \times 10 \times 22 \\ &= 880\end{aligned}$$

$$\begin{aligned}\text{Presentase Pengamatan} &= \frac{787}{880} \times 100\% \\ &= 89,43\%\end{aligned}$$

2. Pertemuan Ke 2

Dari hasil pengamatan peneliti pada siklus II pertemuan ke 2 oleh pengamat, diberikan nilai dengan skor 824. Kemudian hasil tersebut dideskripsikan dalam persen dengan rumus:

$$\text{Presentase} = \frac{\text{jumlah skor perolehan}}{\text{jumlah skor ideal}} \times 100\%$$

$$\begin{aligned}\text{Jumlah Skor Ideal} &= \text{Skor Tertinggi} \times \text{Jumlah Siswa} \\ &= 4 \times 10 \times 22 \\ &= 880\end{aligned}$$

$$\begin{aligned}\text{Presentase Pengamatan} &= \frac{824}{880} \times 100\% \\ &= 93,63\%\end{aligned}$$

Tabel 23

HASIL PENGOLAHAN LEMBAR OBSERVASI SISWA

PADA SIKLUS II

NO	Langkah-Langkah Pengolahan	Pertemuan I	Pertemuan II
1	Skor Perolehan	787	824
2	Skor Ideal	880	880
3	Presentase Pengamatan	89,43%	93,63%
Rata-rata Presentase Pengamatan		91,53%	

Lampiran 33

Tabel 24

PENGOLAHAN LEMBAR OBSERVASI AKTIFITAS SISWA PADA SIKLUS II

PERTEMUAN	ITEM	JUMLAH RESPONDEN	SKOR IDEAL	JULAH SKOR IDEAL	SIKLUS II		RATA-RATA PERSENTASE (%) PERTEMUAN	RATA-RATA PERSENTASE SIKLUS II
					JLH SKOR	%		
I	Perhatian peserta didik tentang tujuan dan langkah-langkah pembelajaran	22	4	100	79	79%	89,43%	91,53%
	Motivasi belajar siswa	22	4	100	76	76%		
	Partisipasi dalam belajar	22	4	100	79	79%		
	Kemampuan menjawab pertanyaan	22	4	100	80	80%		
	kemampuan mengajukan pertanyaan	22	4	100	80	80%		
	Menghargai pendapat orang lain	22	4	100	79	79%		
	Kerjasama dalam kelompok	22	4	100	76	76%		
	Kemampuan untuk menganalisis masalah	22	4	100	80	80%		
	Tidak rebut	22	4	100	77	77%		
	Mampu menyimpulkan materi pembelajaran	22	4	100	81	81%		
	Peehatian peserta didik tentang tujuan dan langkah-langkah pembelajaran	22	4	100	83	83%		
	Motivasi belajar siswa	22	4	100	83	83%		

II	Partisipasi dalam belajar	22	4	100	81	81%	93,63%	
	Kemampuan menjawab pertanyaan	22	4	100	80	80%		
	Kemampuan mengajukan pertanyaan	22	4	100	85	85%		
	Menghargai pendapat orang lain	22	4	100	81	81%		
	Kerjasama dalam kelompok	22	4	100	82	82%		
	Kemampuan untuk menganalisis masalah	22	4	100	83	84%		
	Tidak rebut	22	4	100	81	81%		
	Mampu menyimpulkan materi pembelajaran	22	4	100	85	85%		

Lampiran 34

Tabel 25

**PENGOLAHAN SKOR TES HASIL BELAJAR SISWA KELAS VIII-1
SEMESTER GENAP UPDT SMP NEGERI 3 GUNUNGSITOLI ALO'OA
T.P.2024/2025 PADA SIKLUS II**

NO	NAMA	NOMOR/SKOR/BOBOT SOAL (Yang Tertulis Skor Perolehan)				
		1/30/23	2/20/27	3/20/23	4/15/12	5/15/15
1	Agus Tinus Zega	25	10	20	15	10
2	Ardin Dedi Putra Ziliwu	15	10	15	12	10
3	Arjul Mowa'a Zega	18	18	18	12	10
4	Alexsius R.Restu Jadi Ziliwu	20	15	20	15	10
5	Citra Alfrida Zega	25	20	15	10	15
6	Delvin Zega	15	20	20	15	15
7	Emilian Nentralin Zendrato	10	15	10	15	10
8	Gres Tesalonika Zega	25	15	20	15	15
9	Hikmat Samuel Zega	20	18	15	10	15
10	Ishak Yadilman Zega	24	15	20	10	15
11	Jelista Dawolo	30	18	10	10	15
12	Mei Jerni Hati Ziliwu	15	20	15	15	15
13	Melati Ziliwu	10	20	25	15	15
14	Nofrika Zega	20	15	15	15	10
15	Randi Rahmat Zega	15	10	18	15	10
16	Sep Organisasi Harefa	15	20	15	15	12
17	Setiaman Ziliwu	15	20	15	15	10
18	Selvian Zega	10	18	15	15	15
19	Wendy Putra Zega	25	18	18	10	10
20	Wajar Terima Laoli	10	15	10	15	10
21	Yustina Zega	15	20	18	15	10
22	Zelsiska Ziliwu	20	15	15	15	15

Lampiran 35

PENGOLAHAN HASIL TES BELAJAR SIKLUS II

Berdasarkan perolehan tabel di atas maka skor perolehan setiap item pada tes selanjutnya dilakukan pengolahan nilai dengan menggunakan rumus:

$$N = \frac{A}{B} \times C$$

N = Nilai tiap butir soal

A = Jumlah Skor

B = Skor Total

C = Bobot

Untuk responden I, dengan item nomor 1, diperoleh:

$$A = 25$$

$$B = 30$$

$$C = 23$$

$$N = \frac{25}{30} \times 23$$

$$= 19,16$$

Berdasarkan cara perhitungan diatas, maka untuk selanjutnya dilakukan perhitungan yang sama untuk setiap soal pada masing-masing siswa sebagaimana tabel pada lampiran berikut:

Lampiran 36

Tabel 26

**HASIL PENGOLAHAN SKOR TES BELAJAR SISWA DI KELAS VIII-1 SEMESTER GENAP
UPTD SMP NEGERI 3 GUNUNGSITOLI ALO'OA TAHUN PELAJARAN 2024/2025
PADA SIKLUS II**

NO	NAMA SISWA	NOMOR SOAL										JUMLAH NILAI
		1		2		3		4		5		
		S	N1	S	N2	S	N3	S	N4	S	N5	
1	Agus Tinus Zega	25	19,16	10	13,5	20	23,00	15	12,00	10	10,00	77,66
2	Ardin Dedi Putra Ziliwu	15	11,5	10	13,5	15	17,25	12	9,6	10	10,00	61,85
3	Arjul Mowa’a Zega	18	14,4	18	24,3	18	20,7	12	9,6	10	10,00	79,00
4	Alexsius R. Restu Jadi Ziliwu	20	15,33	15	20,25	20	23,00	15	12,00	10	10,00	80,58
5	Citra Alfrida Zega	25	19,16	20	27,00	15	17,25	10	8,00	15	15,00	86,41
6	Delvin Zega	15	11,5	20	27,00	20	23,00	15	12,00	15	15,00	83,5
7	Emilian Nentralin Zendrato	10	7,66	15	20,25	10	11,5	15	12,00	10	10,00	61,41
8	Gres Tesalonika Zega	25	19,16	15	20,25	20	23,00	15	12,00	15	15,00	79,88
9	Hikmat Samuel Zega	20	15,33	18	24,3	15	17,25	10	8,00	15	15,00	85,41
10	Ishak Yadilman Zega	24	18,4	15	20,25	20	23,00	10	8,00	15	15,00	84,65
11	Jelista Dawolo	30	23,00	18	24,3	10	11,5	10	8,00	15	15,00	81,8
12	Mei Jernih Hati Ziliwu	15	11,5	20	27,00	15	17,25	15	12,00	15	15,00	82,75
13	Melati Ziliwu	10	7,66	20	27,00	25	28,75	15	12,00	15	15,00	89,93
14	Nofrika Zega	20	15,33	15	20,25	15	17,25	15	12,00	10	10,00	74,83

15	Randi Rahmat Zega	15	11,5	10	13,5	18	20,7	10	8,00	10	10,00	63,7
16	Sep Organisasi Harefa	15	11,5	20	27,00	15	17,25	15	12,00	12	12,00	79,75
17	Setiaman Ziliwu	15	11,5	20	27,00	15	17,25	15	12,00	10	10,00	77,75
18	Selvian Zega	10	7,66	18	24,3	15	17,25	15	12,00	15	15,00	76,21
19	Wendy Putra Zega	25	19,16	18	24,3	18	20,7	10	8,00	10	10,00	82,16
20	Wajar Terima Laoli	10	7,66	15	20,25	10	11,5	15	12,00	10	10,00	61,41
21	Yustina Zega	15	11,5	20	27,00	18	20,7	15	12,00	10	10,00	81,2
22	Zelsiska Ziliwu	20	15,33	15	20,25	15	17,25	15	12,00	10	15,00	79,83
JUMLAH												1,711,67
JUMLAH RESPONDEN												22
RATA-RATA ($\bar{x}$)												77,80

Lampiran 37

PERHITUNGAN RATA-RATA PEROLEHAN TES HASIL BELAJAR SISWA PADA SIKLUS II

Untuk mencari rata-rata perolehan siswa pada evaluasi pembelajaran pada siklus II maka digunakan rumus yang telah ditetapkan yakni:

$$\bar{x} = \frac{\sum X}{N}$$

Keterangan :

$\bar{x}$ = Nilai rata-rata

$\sum X$ = Jumlah Seluruh Nilai

N = Jumlah Seluruh Siswa

$$\bar{x} = \frac{\sum X}{N}$$

Jadi :

$$\bar{x} = \frac{1,711,67}{22}$$

$$\bar{x} = 77,80$$

Berdasarkan hasil pengolahan tersebut diatas maka diperoleh rata-rata hasil belajar siswa kelas VIII-1 UPDT SMP Negeri 3 Gunungsitoli Alo'oa T.P 2024/2025 pada siklus II sebesar 77,80. Hal ini telah mencapai target 75%. Rekapitulasi ketuntasan belajar siswa pada evaluasi siklus II sebagaimana tabel berikut:

Lampiran 38

Tabel 27

**KETUNTASAN BELAJAR SISWA KELAS VIII-1 SEMESTER
GENAP
UPTD SMP NEGERI 3 GUNUNGSITOLI ALO'OA TAHUN
PELAJARAN 2024/2025 PADA SIKLUS II**

NO	NAMA	NILAI	KKM/KD	TUNTAS/ TIDAK TUNTAS
1	Agus Tinus Zega	77,66	65	TUNTAS
2	Ardin Dedi Putra Ziliwu	61,85	65	TIDAK TUNTAS
3	Arjul Mowa'a Zega	79,00	65	TUNTAS
4	Alexsius R. Restu Jadi Ziliwu	80,58	65	TUNTAS
5	Citra Alfrida Zega	86,41	65	TUNTAS
6	Delvin Zega	83,5	65	TUNTAS
7	Emilian Nentralin Zendrato	61,41	65	TIDAK TUNTAS
8	Gres Tesalonika Zega	79,88	65	TUNTAS
9	Hiknat Samuel Zega	85,41	65	TUNTAS
10	Ishak Yadilman Zega	84,65	65	TUNTAS
11	Jelista Dawolo	81,8	65	TUNTAS
12	Mei Jernih Hati Ziliwu	82,75	65	TUNTAS
13	Melati Ziliwu	89,93	65	TUNTAS
14	Nofrika Zega	74,83	65	TUNTAS
15	Randi Rahmat Zeaga	63,7	65	TIDAK TUNTAS
16	Sep Organisasi Harefa	79,75	65	TUNTAS
17	Setiaman Ziliwu	77,75	65	TUNTAS
18	Selvian Zega	76,21	65	TUNTAS
19	Wendy Putra Zega	82,16	65	TUNTAS
20	Wajar Terima Laoli	61,41	65	TIDAK TUNTAS
21	Yustina Zega	81,2	65	TUNTAS
22	Zelsiska Ziliwu	79,83	65	TUNTAS

Lampiran 39

PERHITUNGAN PERSENTASEN BELAJAR SISWA SIKLUS II

Berdasarkan tabel diatas maka perolehan persentase siswa yang belajar dengan menggunakan rumus:

Persentase Ketuntasan

$$= \frac{\text{Jumlah Siswa Yang Tuntas Belajar}}{\text{Jumlah Seluruh Siswa}} \times 100\%$$

Jumlah siswa yang tuntas belajar = 18 orang

Jumlah siswa yang tidak tuntas belajar = 4 orang

Sehingga,

Persentase Ketuntasan

$$= \frac{\text{Jumlah Siswa Yang Tuntas Belajar}}{\text{Jumlah Seluruh Siswa}} \times 100\%$$

$$= \frac{18}{22} \times 100\%$$

$$= 81,81\%$$

Lampiran 40

Tabel 28

REKAPITULASI HASIL PENELITIAN

N O	HASIL PEROLEHAN DATA INSTRUMEN PENELITIAN	SIKLUS 1				SIKLUS II				KESIMPULAN
		PERTEMUA		AKHIR SIKLUS	X1	PERTEMUAN		AKHIR SIKLUS	X2	
		1	2			1	2			
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
1.	Lembar Observasi									
	1. Lembar Observasi guru	52,27%	56,8%	-	54%	87,5%	92,04%	-	89,5%	Mencapai Target
	2. Lembar Observasi siswa	54,20%	63,2%	-	58,74%	89,43%	93,63%	-	91,53%	Mencapai Target
2.	Hasil Belajar									
	1. Rata-Rata Hasil Tes Belajar	-	-	63,81	63,81	-	-	81,38	81,38	Mencapai Target
	2. Persentase Ketuntasan Belajar	-	-	45,00%	45,00%	-	-	100%	100%	Mencapai Target

Dengan menerapkan model pembelajaran Discovery Learning, proses pembelajaran membaik dan hasil belajar meningkat

DOKUMENTASI PELAKSANAAN PENELITIAN
SIKLUS I DAN SIKLUS II









Hal : Pengajuan Judul Rancangan Skripsi

Kepada Yth:

EKA SEPTIANI LAOLI, S.Pd., M.Pd.E

Dosen Pembimbing

Dengan hormat,

1. Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : **AWIN KRISTIANI ZEGA**
 NIM : 219901004
 Semester : VII (Tujuh)
 Program Studi : Pendidikan Ekonomi
 Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan
 Jumlah SKS yang sudah diselesaikan : 134 SKS

Memohon kepada Bapak/Ibu agar berkenan menyetujui salah satu judul yang saya ajukan di bawah ini:

No.	Judul	Persetujuan			
		Dosen Pembimbing		Ketua Prodi	
		Tanggal	Paraf	Tanggal	Paraf
1	Penerapan model pembelajaran discovery learning menggunakan aplikasi kinemaster terhadap kemampuan berpikir kritis siswa di Smp Negeri 3 Gunungsitoli Alo,oa.	31/24 10		31/10	
2	Penerapan Model Pembelajaran kontekstual menggunakan aplikasi inshot terhadap kemandirian siswa pada mata pelajaran ips di Smp Negeri 3 Gunungsitoli Alo,oa.				
3	Penerapan Model Pembelajar discovery learning menggunakan aplikasi editing video dalam meningkatkan pemahaman konsep belajar siswa di Smp Negeri 3 Gunungsitoli Alooa				

2. Demikian permohonan ini saya ajukan dan atas perhatian bapak/Ibu saya ucapkan terima kasih.

Hormat saya,
Pemohon,AWIN KRISTIANI ZEGANIM. 219901004

Tembusan:

1. Kaprodi
2. Arsip



UNIVERSITAS NIAS
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN EKONOMI
Alamat : Jln. Yos Sudarso 118E/S Gunungsitoli +626392620815 Nias 22812
Homepage: <https://kip.ac.id> email: admin@fkip.unias.ac.id

OUTLINE TOPIK PENELITIAN SKRIPSI

Nama : Awin Kristiani Zega
NIM : 219901004
Program : Sarjana
Program Studi : Pendidikan Ekonomi
Fakultas : FKIP (Fakultas Keguruan Ilmu Pendidikan)

Judul	Penerapan model pembelajaran discovery learning menggunakan aplikasi kinemaster terhadap kemampuan berpikir kritis siswa di Smp Negeri 3 Gunungsitoli Alo,oa.
Latar Belakang Masalah	Pendidikan adalah sebuah kebutuhan pokok bagi individu, pendidikan juga merupakan salah satu upaya untuk membentuk peserta didik, dan pendidikan juga berarti mengikuti kegiatan proses pembelajaran untuk memperoleh pengetahuan dan keterampilan. Pendidikan merupakan suatu hal pokok yang kompleks dalam kehidupan seseorang ini merupakan rangkaian kegiatan komunikasi antar manusia sehingga manusia tumbuh dan berkembang sebagai pribadi yang utuh dan mandiri melalui belajar. Namun masih banyak permasalahan yang di hadapi dalam dunia pendidikan terlebih khusus mengenai hasil belajar, sehingga guru menjadi faktor penting dalam penentu keberhasilan peserta didik. Sistem Pendidikan Nasional dalam Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 menetapkan bahwa Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana yang bertujuan menciptakan situasi belajar dan proses pembelajaran agar siswa secara aktif mengembangkan potensi yang dimilikinya, dengan kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, budi pekerti, akhlak mulia, kecerdasan, dan keterampilan yang dibutuhkan oleh siswa, masyarakat, bangsa dan negara. Implementasi kurikulum 2013 menuntut guru untuk berinovasi,

sehingga dalam proses pembelajaran siswa perlu aktif mencari, mengolah, mengkonstruksi, dan mengaplikasikan ilmu. Sebagai lembaga pendidikan sekolah diharapkan menjadi wadah bagi siswa untuk menggali potensi diri dan berkembang. Oleh sebab itu, kegiatan belajar mengajar di sekolah harus dirancang sedemikian rupa untuk menciptakan suasana belajar yang diharapkan dapat digunakan sebagai sarana pengembangan siswa.

Tujuan pendidikan IPS dalam Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan sekalipun siswa memiliki kemampuan sebagai berikut: (a) mengenal konsep yang terkait dengan kehidupan sekitarnya, (b) memiliki kemampuan berpikir logis dasar, kritis, rasa ingin tahu, pengetahuan, inkuiri, pemecahan masalah, dan kecakapan hidup bermasyarakat, (c) memiliki komitmen dan kesadaran akan nilai-nilai sosial dan kemanusiaan, (d) memiliki keterampilan komunikasi, bekerja sama, dan bersaing berkompetisi dalam masyarakat yang beragam, lokal, nasional, dan global.

Berdasarkan karakteristik tujuan pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial tersebut, tersirat yakni IPS memiliki karakteristik yang bersifat kompleks dan abstrak. Tidak dapat dipungkiri bahwa untuk mencapai tujuan mata pelajaran IPS tersebut pasti dijumpai adanya siswa yang masih kurang dalam minat dan hasil belajar yang akan dicapai dalam suatu pembelajaran. Kurangnya pengetahuan guru merancang pembelajaran yang menarik merupakan salah satu faktor penyebab rendahnya hasil belajar murid. Maka dibutuhkan usaha serius agar proses belajar mengajar di kelas dapat menjadikan murid lebih aktif dan termotivasi untuk belajar sehingga diharapkan nantinya hasil belajarnya juga meningkat. Upaya yang dapat digunakan oleh guru untuk menumbuhkan kembangkan potensi yang dimiliki oleh seorang siswa adalah melalui model pembelajaran Discovery Learning.

Model pembelajaran Discovery Learning merupakan salah satu model pembelajaran di mana guru tidak langsung memberikan hasil akhir atau kesimpulan dari materi yang disampaikan. Melainkan siswa diberikan kesempatan untuk mencari dan menemukan data hasil agar siswa selalu mengingat proses pembelajaran.

Penerapan Discovery Learning dapat menjadikan proses belajar mengajar yang berpusat pada guru berubah menjadi pembelajaran yang

berpusat pada siswa. Model pembelajaran Discovery Learning adalah metode yang memungkinkan siswa untuk secara aktif menemukan dan memecahkan masalah di bawah bimbingan guru, dan membimbing siswa untuk menemukan informasi, mengolah, dan berdiskusi dalam kelompoknya masing-masing.

Media pengajaran atau pembelajaran berbagai macam jenisnya, namun dalam pemilihan media pembelajaran terdapat beberapa bagian yang harus diperhatikan. Media pembelajaran yang sesuai adalah bahan ajar untuk dikembangkan saat melihat keperluan peserta didik dan berbagai macam karakteristik siswa (Mashuri, 2020). Media pembelajaran merupakan alat pembelajaran untuk dipakai dalam gaya pengajaran yang dipakai pendidik dalam mengadakan hubungan pembelajaran guru dengan siswa dalam kegiatan belajar mengajar (Fatmawati dkk, 2021). Media dengan audio visual adalah bahan ajar atau media pembelajaran dengan melibatkan audio atau pendengaran sekaligus penglihatan dalam satu waktu yaitu kegiatan pembelajaran dan mampu menarik perhatian peserta didik agar lebih fokus terhadap pembelajaran (Octavianty et al., 2021).

Media audio visual atau video memiliki beberapa kelebihan salah satunya adalah kemudahan dari penyajian video yang dapat diulang-ulang saat proses pembelajaran membuat peserta didik lebih mudah memahami isi dari video tersebut, selain itu penyajian sebuah materi yang terstruktur juga memudahkan siswa memahami materi khususnya tentang konsep. Kelebihan ini menunjukka bahwa video merupakan media yang efektif dalam pembelajaran (Khaira, 2020). Esensi penggunaan multimedia dalam pendidikan sangat efektif dalam mencapai pembelajaran yang lebih baik (Aloraini, 2012). Multimedia dapat digunakan di mana saja pada waktu dan tempat yang nyaman bagi mereka. Di era revolusi industry 4.0 ini ada banyak sekali aplikasi yang menjadi media pembelajaran berbasis ICT seperti aplikasi kinemaster. Kinemaster adalah sebuah aplikasi smartphone yang khusus digunakan untuk keperluan editing video. Aplikasi ini menghadirkan tampilan yang cukup simple akan tetapi menyimpan fitur yang cukup powerfull. Ini akan sangat membantu peserta didik dalam memahami pembelajaran.

Tujuan Penelitian	Agar hal-hal yang hendak dicapai dalam penelitian ini lebih jelas maka peneliti menetapkan tujuan penelitian yaitu: Tujuan dilakukan penelitian ini adalah untuk mengukur bagaimana keterlibatan siswa dalam proses model pembelajaran discovery learning menggunakan aplikasi kinemaster terhadap kemampuan berpikir kritis siswa di Smp Negeri 3 Gunungsitoli Alo,oa.
Manfaat Penelitian	Penelitian ini di harapkan dapat bermanfaat bagi semua pihak yang membutuhkan. Kegunaan penelitian ini adalah 1. Bagi siswa Peneliti di harapkan dapat menambah pengetahuan belajar peserta didik melalui penerapan Penerapan model pembelajaran discovery learning menggunakan aplikasi kinemaster pada proses pembelajaran. 2. Bagi guru Peneliti ini berguna untuk menambah pengetahuan guru terkait dengan Penerapan model pembelajaran discovery learning menggunakan aplikasi kinemaster dalam memperbaiki kualitas belajar secara efektif dan efisien. 3. Bagi sekolah Peneliti ini berguna untuk memperoleh contoh Penerapan model pembelajaran discovery learning menggunakan aplikasi kinemaster agar lebih memudahkan dalam proses belajar mengajar. 4. Bagi peneliti Bagi peneliti, dalam penelitian dapat menjadi sumber penunjang penelitian untuk memperoleh tambahan bahan bacaan di perpustakaan yang berkaitan dengan Penerapan model pembelajaran discovery learning menggunakan aplikasi kinemaster dalam proses pembelajaran.
Tinjauan Pustaka	Pembelajaran discovery learning merupakan serangkaian kegiatan pembelajaran yang melibatkan secara maksimal seluruh kemampuan peserta didik untuk mencari dan menyelidiki secara sistematis, kritis, dan logis sehingga mereka dapat menemukan sendiri pengetahuan, sikap, dan keterampilan sebagai wujud adanya perubahan perilaku. Dengan demikian, Model pembelajaran penemuan (discovery learning) diartikan sebagai proses pembelajaran yang terjadi ketika peserta didik tidak disajikan informasi

	secara langsung tetapi peserta didik dituntut untuk mengorganisasikan pemahaman mengenai informasi tersebut secara mandiri. Peserta didik dilatih untuk terbiasa menjadi seorang yang saintis (ilmuan). Mereka tidak hanya sebagai konsumen, tetapi diharapkan pula bisa berperan aktif, bahkan sebagai pelaku dari pencipta ilmu pengetahuan discovery learning ini berpusat pada peserta didik, bukan hanya saja pada guru. Pada evolusi 4.0 dalam dunia Pendidikan menuntut untuk dapat mempergunakan teknologi dalam setiap proses pembelajaran untuk memiliki kompetensi dan kemampuan. Adapun teknologi yang membantu kegiatan belajar mengajar adalah media pembelajaran (Eva dkk, 2020). Dalam kegiatan pembelajaran dimasa depan IPTEK mempengaruhi dalam perangkat pembelajaran untuk membuat peserta didik menjadi aktif, kritis dan kreatif. Untuk keberlangsungan kegiatan belajar mengajar dalam membentuk peserta didik diperlukan perangkat pembelajaran, salah satunya upaya adalah aplikasi kinemaster (Setiawan dkk, 2020). Aplikasi kinemaster adalah sebuah aplikasi smartphone yang khusus digunakan untuk keperluan editing video. Aplikasi ini menghadirkan tampilan yang cukup simple akan tetapi menyimpan fitur yang cukup powerfull. Ini akan sangat membantu peserta didik dalam memahami pembelajaran.
Kerangka Pemikiran	Pada model pembelajaran ini mengarahkan siswa untuk menemukan solusi melalui investigasi dan penalaran kritis, yang diharapkan dapat meningkatkan kemampuan berpikir kritis siswa. Berpikir kritis mencakup kemampuan untuk menganalisis, mengevaluasi, dan menyimpulkan informasi secara logis. Kemampuan berpikir kritis di mata pelajaran ips penting untuk membantu siswa memahami konsep-konsep sosial dan mengembangkan kemampuan analitis dalam menilai isi-isu sosial yang kompleks. Mata pelajaran ips memuat berbagai konsep yang bersifat kompleks dan memerlukan kemampuan berpikir kritis untuk memahaminya. Model pembelajaran discovery learning dan menggunakan aplikasi kinemater diharapkan mampu mengaktifkan kemampuan berpikir kritis siswa dalam memahami topic-topik pembelajaran.
Lokasi penelitian	SMP NEGERI 3 GUNUNGSITOLI ALO,OA

Alat analisis	1. Metode penelitian Penelitian ini merupakan PTK (Penelitian Tindakan Kelas) yang memiliki fungsi untuk memecahkan permasalahan yang timbul dalam kegiatan pembelajaran. Penelitian ini memberikan gambaran pendekatan pembelajaran yang dipergunakan dalam proses pembelajaran di kelas. Tujuan dari penelitian tindakan kelas ini adalah untuk memperbaiki serta meningkatkan hasil belajar peserta didik. Selain itu penelitian ini juga bermanfaat untuk memperbaiki praktek kegiatan pembelajaran yang berlangsung di dalam kelas. Metode yang digunakan dalam penelitian adalah metode penelitian kualitatif. Metode penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat postpositivisme atau enterpretif, digunakan untuk meneliti pada kondisi objek yang alamiah, dimana peneliti adalah sebagai instrumen kunci (observasi, wawancara, angket dan dokumentasi). Dengan teknik pendekatan korelasional yakni suatu teknik pengumpulan data untuk mengetahui seberapa besar pengaruh antara variabel bebas dengan variabel terikat. Variable bebas dalam penelitian ini adalah penerapan model pembelajaran discovery learning menggunakan aplikasi kinemaster dan variable terikat adalah kemampuan berpikir kritis siswa di Smp Negeri 3 Gunungsitoli Alo,oa.
Daftar pustaka	Angriani Nofita Djepy, A. Rasyid Tolangara,Taslim D. Nur (2022). Penerapan model pembelajaran discovery learning berbantuan video pembelajaran terhadap kemampuan berpikir kritis dan pemahaman konsep IPA, Jurnal Bioedukasi, 5(2), 2829-0844 Mirna, Nursalam, Muhammad Nawir (2022). Pengaruh Model Pembelajaran Discovery Learning Berbantuan Media Animasi Kinemaster Terhadap Minat dan Hasil Belajar IPS, DOI https://cendekiawan.unmuhababel.ac.id/index.php/CENDEKIAWAN, 4(2), 2685-6271 Nurul Qamarya, S.ST., M.Kes. Dr. Andi Fitriani Djollong, S.Ag., M.Pd, dkk (2023). Model pembelajaran, Eureka media aksar,

	Basariah1, Nurlaili Handayani, Sawaludin Universitas Mataram, (2022) penerapan model discovery learning untuk meningkatkan kemampuan berpikir kritis siswa, Jurnal Pendidikan Indonesi, 3(6), 2745-7141
--	---

Gunungsitoli, November 2024

Disetujui Oleh
Dosen pembimbing,



Eka Septianti Laoli S.Pd.,M.Pd.E
NIDN. 0112099301

Disahkan Oleh
Ketua Program Studi,



Eka Septianti Laoli S.Pd.,M.Pd.E
NIDN. 0112099301

Gunungsitoli, 10 Oktober 2024

Hal : Pengajuan Pembimbing Skripsi
Lampiran : 1 (satu) lembar

Kepada Yth.
Dekan FKIP, Universitas Nias
u.p Ketua Program Studi Pendidikan Ekonomi
Jalan Yos Sudarso No. 118/E
Gunungsitoli

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Awin Kristiani Zega
NIM : 219901004
Program : Sarjana
Program Studi : Pendidikan Ekonomi
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Jumlah sks yang telah telah diselesaikan : 138 SKS

Sehubungan dengan rencana saya untuk menulis tugas akhir/skripsi pada tahun akademik 2024/2025, dengan hormat saya mengajukan topik/permasalahan tugas akhir/skripsi sebagai terlampir.

Berkenan dengan hal tersebut saya saya mengajukan nama-nama dosen sebagai calon pembimbing tugas akhir/skripsi:

1. Yearning Harefa, S.E., M.Si
2. Drs. Bezisokhi Laoli, M.M.
3. Arianto Lahagu, S.Pd., M.Pd.
4. Asali Lase, S.Pd., M.M.
5. Wahyutra A. Telaumbanua, S.Pd., M.Pd.E.
6. Eka Septianti Laoli S.Pd., M.Pd.E.

Demikian permohonan ini saya ajukan, atas perhatian, saya mengucapkan terima kasih.

Mahasiswa,



AWIN KRISTIANI ZEGA
NIM.219901004



PPYAYASAN PERGURUAN TINGGI NIAS
UNIVERSITAS NIAS
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU
PENDIDIKAN

Alamat : Jalan Yos Sudarso 118 E/S Gunungsitoli ☎ +626392620815 Nias 📮 22812
Homepage: <https://fkip.ac.id> email: admin@fkip.unias.ac.id

SURAT PENETAPAN DOSEN PEMBIMBING

Nomor : 26 /UN10.05/PP.10.06/2024

Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Nias menetapkan

Nama : Eka Septianti Laoli, S.Pd., M.Pd.E

NIP/NIDN : 0112099301

Pangkat : Penata/III/c

Jabatan Akademik : Lektor

Program Studi : Pendidikan Ekonomi

Bidang Keahlian : Pendidikan Ekonomi

sebagai Dosen Pembimbing dalam penulisan skripsi mahasiswa Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Nias:

Nama : Awin Kristiani Zega

NIM : 219901004

Program : Sarjana

Program Studi : Pendidikan Ekonomi

Topik/Permasalahan Skripsi : **Penerapan Model Pembelajaran *Discovery Learning* Menggunakan Aplikasi *Kinemaster* Terhadap Kemampuan Berpikir Kritis Siswa di SMP Negeri 3 Gunungsitoli Aloo**

Demikian surat penetapan dosen pembimbing ini disampaikan untuk dilaksanakan dengan penuh tanggung jawab.

Gunungsitoli, 17 Oktober 2024

Dekan,

Dr. Yaredi Warjuna, S.S., M.S.
NIDN. 0120047908



Tembusan disampaikan kepada:

1. Rektor Universitas Nias, u.p. Wakil Rektor I
2. Ketua Program Studi Pendidikan Ekonomi
3. Mahasiswa yang dibimbing (Awin Kristiani Zega)

NIM :

219901004

NAMA MAHASISWA :

AWIN KRISTIANI ZEGA

PRODI :

Pendidikan Ekonomi

JUDUL :

Penerapan model pembelajaran discovery learning menggunakan aplikasi kinemaster terhadap kemampuan berpikir kritis siswa di Smp Negeri 3 Gunungsitoli Alo,oa.

Dosen Pembimbing :

Eka Septianti Laoli, S.Pd., M.Pd.E

Konsentrasi :

Pendidikan Ekonomi

Tema :

MODEL PEMBELAJARAN

Riwayat Bimbingan Proposal

No	TOPIK	MATERI		CATATAN DOSEN
1	BAB I 09 Jan 2025 19:09:22	BAB I PENDAHULUAN 1. LATAR BELAKANG	1. Latar belakang masalah hendaknya berisi dari hal-hal umum ke khusus, silahkan diperbaiki kembali dan kemudian cantumkan apa yang menjadi permasalahan utamanya jangan asal buat saja 2. Perbaiki pengetikan dan tata cara pembuatan proposal dibuku panduan karya tulis ilmiah	
2	BAB I 14 Jan 2025 23:30:55	BAB I PENDAHULUAN 1. LATAR BELAKANG	1. Latar belakang masalah masih kurang jelas, silahkan cantumkan lebih detail agar kita paham apa sebenarnya permasalahan yang terjadi 2. Perbaiki pengetikan, pedomani buku panduan 3. Perbaiki sesuai bimbingan	
3	BAB II 14 Jan 2025 23:32:20	BAB II TINJAUN PUSTAKA 2.1 KAJIAN TEORI	1. Perbaiki cara pengutipan pendapat para ahli jangan asal copypaste saja 2. Masih terdapat beberapa sumber teori yang tidak terdaftar dalam kepustakaan 3. Perbaiki pengetikan dan penomoran halaman	
4	BAB II 15 Jan 2025 20:45:32	BAB II TINJAUN PUSTAKA 2.1 KAJIAN TEORI	1. Perbaiki kembali kajian teori anda, banyak yang tidak mendukung 2. Silahkan cantumkan kajian teori yang terdaftar di kepustakaan 3. Perbaiki sesuai bimbingan	
5	BAB III 15 Jan 2025 20:49:24	BAB III METODE PENELITIAN 3.1 Objek Tindakan	1. Pelajari metode penelitian yang anda gunakan 2. Perbaiki pengetikan, masih banyak yang kurang sesuai 3. Perbaiki revisi secepatnya	
6	BAB II 20 Jan 2025 11:25:38	BAB II TINJAUN PUSTAKA 2.1 KAJIAN TEORI	1. Coba cek kembali kajian teori anda, ada sebagian yang kurang sesuai silahkan diperbaiki sesuai bimbingan 2. Pengetikan selalu diingatkan, silahkan cek buku pedoman. ukuran huruf dan kertas silahkan di lihat panduan	
7	BAB III 20 Jan 2025 11:27:00	Lampiran 6 RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP) SIKLUS I	1. Lengkapi semua lampiran anda 2. Lengkapi berkas seminar anda diprodi 3. Acc seminar proposal	
			20 Jan 2025 12:11:46	

LEMBAR PERSETUJUAN RANCANGAN PENELITIAN

Rancangan Penelitian yang diajukan oleh :

Nama : Awin Kristiani Zega

Program : Sarjana

Program Studi : Pendidikan Ekonomi

Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Judul : Penerapan Model Pembelajaran *Discovery Learning*
Menggunakan Aplikasi *Kinemaster* Terhadap Kemampuan Berpikir
Kritis Siswa Di SMP Negeri 3 Gunungsitoli Alo'oa

Telah diperiksa dan disetujui untuk diseminarkan.

Gunungsitoli, Januari 2025

Pembimbing,

Ketua Program Studi,


EKA Septianti Laili, S.Pd., M.Pd.E
NIDN. 0112099301


Eka Septianti Laoli, S.Pd., M.Pd.E
NIDN. 0112099301



BERITA ACARA SEMINAR RANCANGAN PENELITIAN

Pada hari ini Jumat tanggal Dua Puluh Empat, bulan Januari tahun dua ribu dua puluh lima telah diselenggarakan Seminar Rancangan Penelitian bagi mahasiswa Universitas Nias :

Nama : **Awin Kristiani Zega**
NIM : **219901004**
Program : **S-1**
Program Studi : **Pendidikan Ekonomi**
Fakultas : **Keguruan dan Ilmu Pendidikan**
Judul Skripsi : **Penerapan Model Pembelajaran Discovery Learning Menggunakan Aplikasi Kinemaster Terhadap Kemampuan Berpikir Kritis Siswa di SMP Negeri 3 Gunungsitoli Alo'oa**

Hari / Tanggal : **Jumat, 24 Januari 2025**
Waktu Pelaksanaan : **14.30 Wib s/d 15.30 Wib**

Susunan Dewan Pembimbing dan Penelaah:

Tanda Tangan

1. Eka Septianti Laoli, S.Pd., M.Pd.E

1.

2. Yearning Harefa, S.E., M.Si

2.

Rekapitulasi Nilai

Susunan Dewan Pembimbing dan Penelaah:	Total Nilai
2. 1. Eka Septianti Laoli, S.Pd., M.Pd.E	78,5
2. Yearning Harefa, S.E., M.Si	23,6
Total Nilai	

Rata-rata nilai adalah: 83,55

Gunungsitoli, 24 Januari 2025
Ketua Program Studi Pendidikan Ekonomi



Eka Septianti Laoli, S.Pd., M.Pd.E
NIDN.0112099301



YAYASAN PERGURUAN TINGGI NIAS
UNIVERSITAS NIAS
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN EKONOMI

Alamat : Jalan Yos Sudarso 118 E/S Gunungsitoli ☎ +626392620815 Nias 📠 22812
Homepage: <https://pe.unias.ac.id> email: pe@unias.ac.id

Lembar Perbaikan Seminar Rancangan Penelitian
Program Studi Pendidikan Ekonomi
FKIP Universitas Nias

1. Dosen Pembimbing

Nama : Eka Septianti Laoli, S.Pd., M.Pd.E
NIDN : 0112099301
Jabatan : Pembimbing
Unit Kerja : Universitas Nias

2. Mahasiswa

Nama : Awin Kristiani Zega
NIM : 219901004
Program : S-1
Program Studi : Pendidikan Ekonomi
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Judul Skripsi : Penerapan Model Pembelajaran Discovery Learning Menggunakan Aplikasi Kinimaster Terhadap Kemampuan Berpikir Kritis Siswa Di SMP Negeri 3 Gunungsitoli Alo'oa

3. Waktu Pelaksanaan Ujian:

Hari/tanggal : Jumat, 24 Januari 2025
Pukul : 14.30 Wib s/d 15.30 Wib
Tempat : Ruang Prodi Pendidikan Ekonomi

4. Perbaikan Skripsi:

No	Bab/Halaman	Uraian
		↓ * perbaiki tes hasil belajar * perbaiki daftar pustaka

Gunungsitoli, 24 Januari 2025
Dosen Pembimbing,

Eka Septianti Laoli, S.Pd., M.Pd.E
NIDN.0112099301



YAYASAN PERGURUAN TINGGI NIAS
UNIVERSITAS NIAS
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN EKONOMI

Alamat : Jalan Yos Sudarso 118 E/S Gunungsitoli ☎ +626392620815 Nias 📠 22812
Homepage: <https://pe.unias.ac.id> email: pe@unias.ac.id

Lembar Perbaikan Seminar Rancangan Penelitian
Program Studi Pendidikan Ekonomi,
FKIP Universitas Nias

1. Dosen Penelaah

Nama : Yearning Harefa, S.E., M.Si
NIDN : 0118098002
Jabatan : Penelaah

2. Mahasiswa

Nama : Awin Kristiani Zega
NIM : 219901004
Program : S-1
Program Studi : Pendidikan Ekonomi
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Judul Skripsi : Penerapan Model Pembelajaran Discovery Learning
Menggunakan Aplikasi Kinimaster Terhadap Kemampuan
Berpikir Kritis Siswa Di SMP Negeri 3 Gunungsitoli Alo'oa

3. Waktu Pelaksanaan Ujian:

Hari/tanggal : Jumat, 24 Januari 2025
Pukul : 14.30 Wib s/d 15.30 Wib
Tempat : Prodi Pendidikan Ekonomi

4. Perbaikan Skripsi:

No	Bab/Halaman	Uraian
		lengkapi hipotesis tindakan indikator var Y definisikan

Gunungsitoli, 24 Januari 2025

Dosen Penelaah,

Yearning Harefa, S.E., M.Si
NIDN. 0118098002

Rancangan Penelitian Yang Diajukan Oleh :

Nama : Awin Kristiani Zega
Nim : 219901004
Program : Sarjana
Program Studi : Pendidikan Ekonomi
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Judul : Penerapan model pembelajaran discovery learning
menggunakan aplikasi kinemaster terhadap kemampuan
berpikir kritis siswa di SMP Negeri 3 Gunungsitoli Alo'oa

Telah Diseminarkan dan Disetujui Untuk Diteliti.

Gunungsitoli, 06 Februari 2025

Pembimbing,



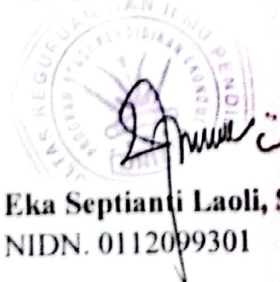
Eka Septianti Laoli, S.Pd., M.Pd.E.
NIDN. 0112099301

Penelaah,



Yearning Harefa, S.E., M.Si
NIDN. 0118098002

Ka. Prodi Pendidikan **Ekonomi**



Eka Septianti Laoli, S.Pd., M.Pd.E
NIDN. 0112099301



YAYASAN PERGURUAN TINGGI NIAS
UNIVERSITAS NIAS
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

Alamat: Jalan Yos Sudarso 118 E/S Gunungsitoli ☎ +626392620815 Nias ✉ 22812
Home page : <https://fkip.unias.ac.id> email : fkip@unias.ac.id

Nomor : 035/UN10/PN.01.02/2025.

Gunungsitoli 10 Februari 2025

Lampiran : 1 (satu) set

Perihal : Permohonan Izin Pelaksanaan Penelitian

Yth.

Kepala SMP Negeri 3 Gunungsitoli Alo'oa

di

Tempat

1. Dengan hormat, dalam rangka melengkapi data penelitian yang dilaksanakan oleh:

Nama : **AWIN KRISTIANI ZEGA**

NIM : 219901004

Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Program Studi : Pendidikan Ekonomi

Jenjang Pendidikan : Strata Satu (S-1)

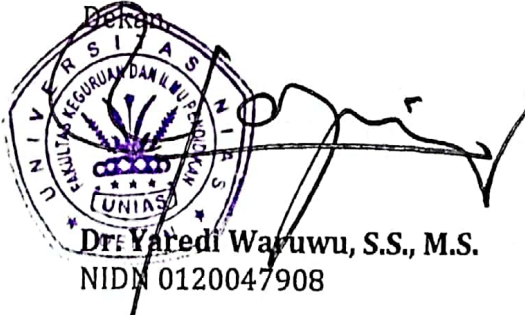
Judul Skripsi : Penerapan Model Pembelajaran Discovery Learning Menggunakan Aplikasi Kinemaster Terhadap Kemampuan Berpikir Kritis Siswa Di SMP Negeri 3 Gunungstoli Alo'oa

Lokasi Penelitian : SMP Negeri 3 Gunungsitoli Alo'oa.

Jadwal Penelitian : 13 Februari s/d 13 Maret 2025

Maka kami mohon kepada Bapak/Ibu kiranya dapat memberi izin kepada mahasiswa yang namanya tersebut di atas untuk melaksanakan Penelitian di lokasi penelitian tersebut di atas (rancangan skripsi terlampir).

2. Demikian disampaikan, atas bantuan dan kerjasamanya diucapkan terima kasih.


Dekan
UNIVERSITAS NIAS
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIAS
Dr. Yaredi Waruwu, S.S., M.S.
NIDN 0120047908

Tembusan Yth:

1. Rektor Universitas Nias
2. Wakil Rektor Lingkup Universitas Nias
3. Kepala LPPM Universitas Nias
4. Ketua Program Studi Pendidikan Ekonomi
5. Peneliti yang bersangkutan (**Awin Kristiani Zega**)
6. Arsip



PEMERINTAH KOTA GUNUNGSITOLI
DINAS PENDIDIKAN
UPTD SMP NEGERI 3 GUNUNGSITOLI ALO'OA

Alamat: Desa Nazalou Lolowua Kecamatan Gunungsitoli Alo'oa
email: smpnegeri3gunungsitolialooa@gmail.com

Nazalou Lolowua, 11 Februari 2025

Nomor : 400.3.5/66 -SMPN.3/GS-AL/2025
Sifat : Penting
Lampiran : -
Hal : Izin Pelaksanaan Penelitian

Yth. Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Nias
di
Gunungsitoli

Menanggapi surat Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Nias
Nomor : 035/UN10/PN.01.02/2025 tanggal 10 Februari 2025 tentang Permohonan Izin
Pelaksanaan Penelitian yang dilaksanakan oleh:

Nama : **AWIN KRISTIANI ZEGA**
NIM : 219901004
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Program Studi : Pendidikan Ekonomi
Jenjang Pendidikan : S-1
Judul Skripsi : Penerapan Model Pembelajaran Discovery Learning
Menggunakan Aplikasi Kinemaster Terhadap Kemampuan Berpikir
Kritis Siswa di SMP Negeri 3 Gunungsitoli Alo'oa.

pada prinsipnya memberi izin kepada mahasiswa tersebut diatas untuk melaksanakan
penelitian pada UPTD SMP Negeri 3 Gunungsitoli Alo'oa dari tanggal 13 Februari s/d 13 Maret
2025.

Demikian disampaikan atas perhatian diucapkan terima kasih.



KERALA UPTD SMP NEGERI 3
GUNUNGSITOLI ALO'OA,

IKHTIAR MENDROFA, S.Pd
PEMBINA TK.I, IV/b
NIP. 197804162008011002



PEMERINTAH KOTA GUNUNGSITOLI
DINAS PENDIDIKAN
UPTD SMP NEGERI 3 GUNUNGSITOLI ALO'OA

Alamat: Desa Nazalou Lolowua Kecamatan Gunungsitoli Alo'oa
email: smpnegeri3gunungsitolialooa@gmail.com

SURAT KETERANGAN

Nomor : 400.3.5/69 -SMPN.3/GS-AL/2025

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : IKHTIAR MENDROFA, S.Pd
NIP : 197804162008011002
Pangkat/Gol. Ruang : PEMBINA TK.I, IV/b
Jabatan : KEPALA SEKOLAH
Unit Kerja : UPTD SMP Negeri 3 Gunungsitoli Alo'oa

dengan ini menerangkan bahwa Mahasiswa tersebut dibawah ini:

Nama : **AWIN KRISTIANI ZEGA**
NIM : 219901004
Asal Perguruan Tinggi : Universitas Nias
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Program Studi : Pendidikan Ekonomi
Jenjang Pendidikan : Strata Satu (S-1)

Telah melaksanakan penelitian di UPTD SMP Negeri 3 Gunungsitoli Alo'oa dari tanggal 13 Februari s/d 13 Maret 2025 dengan judul Skripsi "Penerapan Model Pembelajaran Doscovery Learning Menggunakan Aplikasi Kinemaster Terhadap Kemampuan Berpikir Kritis Siswa di SMP Negeri 3 Gunungsitoli Alo'oa."

Demikian surat keterangan ini dibuat dengan sebenarnya untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Nazalou Lolowua, 17 Maret 2025



KEPALA UPTD SMP NEGERI 3
GUNUNGSITOLI ALO'OA,

IKHTIAR MENDROFA, S.Pd
PEMBINA TK.I, IV/b
NIP. 197804162008011002

NIM :

219901004

NAMA MAHASISWA :

AWIN KRISTIANI ZEGA

PRODI :

Pendidikan Ekonomi

JUDUL :

Penerapan model pembelajaran discovery learning menggunakan aplikasi kinemaster terhadap kemampuan berpikir kritis siswa di Smp Negeri 3 Gunungsitoli Alo'oa.

Dosen Pembimbing :

Eka Septianti Laoli, S.Pd., M.Pd.E

Konsentrasi :

Pendidikan Ekonomi

Tema :

MODEL PEMBELAJARAN

Riwayat Bimbingan Skripsi

NO	TOPIK	MATERI	CATATAN DOSEN
1	BAB 4 10 May 2025 19:51:19	BAB 4 a.Temuan Penelitian Penelitian tindakan kelas ini dilakukan di UPTD SMP Negeri 3 Gunungsitoli Alo'oa. Subjek penelitian ini adalah 22 siswa kelas VIII-1 semester II UPTD SMP Negeri 3 Gunungsitoli Alo'oa tahun pebelajaran 2024/2025. Sebelum peneliti melaksanakan penelitian peneliti berkonsultasi kepada kelapa UPDT SMP Negeri 3 Gunungsitoli Alo'oa b.penjelasan siklus I Download File Skripsi	1. Penulisan harus konsisten 2. Perbaiki jawaban umum 3. Tambahkan analisis 4. Pastikan angka-angka persentasenya 04 Jun 2025 10:28:46
2	BAB 4 21 May 2025 22:54:47	BAB 4 1. Hasil rekapitulasi instrumen penelitian 2. jawaban umum atas permasalahan pokok penelitian 3. analisis dan penafsiran temuan penelitian 4. perbandingan temuan penelitian dengan teori Download File Skripsi	1. Perbaiki pengetikan 2. Cek kembali jawaban umum pada penelitian anda 04 Jun 2025 10:30:05

NO	TOPIK	MATERI	CATATAN DOSEN
3	BAB IV 02 Jun 2025 21:47:31	1. LENGKAPI KESELURUHAN ISI 2. PERBANDINGAN TEMUAN PENELITIAN DENGAN PENELITIAN TERDAHULU Download File Skripsi	1. Lengkapi skripsi secara keseluruhan 2. Perbaiki kata yang salah 3. Perbandingan dengan teori (teori aslinya) 4. Lengkapi daftar pustaka 04 Jun 2025 10:31:10
4	BAB V 03 Jun 2025 21:45:04	BAB V 1. kesimpulan 2. saran Download File Skripsi	1. Perbaiki kesimpulan sesuaikan dengan hasil penelitian 2. saran harus dengan kalimat yang konkrit 11 Jun 2025 14:14:21
5	bab IV dan V 08 Jun 2025 20:34:44	1. perbaiki kesimpulan 2. perbaiki nilai siklus I dan II Download File Skripsi	1. Hasil pengolahan lembar observasi harus d cantumkan 2. perhatikan penulisan yang salah 11 Jun 2025 14:17:05
6	daftar pustaka 08 Jun 2025 20:42:36	1. perbaiki daftar pustaka Download File Skripsi	1. lengkapi daftar pustaka, muatkan semua kutipan 2. perbaiki pengetikan 3. Pelajari dan perbaiki sesuai bimbingan 17 Jun 2025 10:32:22
7	lampiran 08 Jun 2025 20:43:25	perbaiki lampiran Download File Skripsi	1. Lengkapi semua lampiran 2. Acc sidang skripsi 17 Jun 2025 10:32:57

PERSETUJUAN PEMBIMBING SKRIPSI

Skripsi yang diajukan oleh :

Nama : Awin Kristiani Zega
Program : Sarjana
Program Studi : Pendidikan Ekonomi
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Judul : Penerapan Model Pembelajaran *Discovery Learning*
Menggunakan Aplikasi Kinemaster Terhadap Kemampuan
Berpikir Kritis Siswa Di SMP Negeri 3 Gunungsitoli Alo'oa.

Telah diperiksa dan disetujui untuk di uji.

Gunungsitoli, Juni 2025

Pembimbing,

Ketua Program Studi,



Eka Septianti Laoli, S.Pd., M.Pd.E
NIDN. 0112099301



Eka Septianti Laoli, S.Pd., M.Pd.E
NIDN. 0112099301



YAYASAN PERGURUAN TINGGI NIAS
UNIVERSITAS NIAS
LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN MASYARAKAT

Rektorat : Jalan Pancasila No. 10 Kota Gunungsitoli ■ +626392620815 Nias- 22814
Homepage: <https://unias.ac.id> email: admin@unias.ac.id

SURAT KETERANGAN

Nomor : 128/UN06.01/TU.01.20/2025

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : **Dr. Ayler Beniah Ndraha, S.STP., M.Si., C.PS.**
NIDK : 8934030021
Pangkat/Golongan : Penata/III/c
Jabatan : Plt. Kepala Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat Universitas Nias

dengan ini menerangkan bahwa,

Nama : **Awin Kristiani Zega**
NIM : 219901004
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Program Studi : Pendidikan Ekonomi
Judul Skripsi : Penerapan Model Pembelajaran Discovery Learning Menggunakan Aplikasi Kinemaster Terhadap Kemampuan Berpikir Kritis Siswa di SMP Negeri 3 Gunungsitoli ALo'oa

adalah benar telah melakukan pengecekan plagiarisme terhadap Skripsi mahasiswa tersebut di atas melalui aplikasi *Turnitin*, dan mendapat tingkat *Similarity* 7% dan tingkat *Artificial Intelligence* (AI) 0%, sehingga dinyatakan layak untuk melanjutkan pada tahap selanjutnya sesuai dengan tahapan pada penyelesaian skripsi.

Gunungsitoli, 19 Juni 2025

Plt. Kepala LPPM,

Dr. Ayler Beniah Ndraha, S.STP., M.Si., C.PS.
NIDK 8934030021

Tembusan:

1. Ketua Program Studi Pendidikan Ekonomi
2. Mahasiswa an. **Awin Kristiani Zega**



YAYASAN PERGURUAN TINGGI NIAS
UNIVERSITAS NIAS
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN EKONOMI

Alamat : Jalan Yos Sudarso 118 E/S Gunungsitoli ☎ +626392620815 Nias 📠 22812
Homepage: <https://pe.unias.ac.id> email: pe@unias.ac.id

SURAT KETERANGAN LULUS MATA KULIAH

Nomor: 263/UN10.05/PP.08.03/2025

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Eka Septianti Laoli, S.Pd.,M.Pd.E
NIDN : 0112099301
Pangkat : Penata/III/b
Jabatan Akademik : Asisten Ahli
Jabatan : Ketua Program Studi Pendidikan Ekonomi
Fakultas : Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Dengan ini menerangkan bahwa:

Nama : Awin Kristiani Zega
NIM : 219901004
Judul : Penerapan Model Pembelajaran *Discovery Learning* Menggunakan Aplikasi *Kinemaster* Terhadap Kemampuan Berpikir Kritis Siswa Di SMP Negeri 3 Gunungsitoli Alo'oa.

Yang bersangkutan dinyatakan telah menyelesaikan mata kuliah sebanyak: (144 SKS) di Program Studi Pendidikan Ekonomi, kecuali mata kuliah Penulisan Skripsi.

Demikian surat keterangan ini dibuat, untuk dapat dipergunakan seperlunya.

Gunungsitoli, Juni 2025

Ketua Program Studi Pendidikan Ekonomi

Eka Septianti Laoli, S.Pd.,M.Pd.E
NIDN. 0112099301

21 Juni 2025

Perihal : Permohonan Ujian Skripsi
Lampiran : Satu Berkas

Kepada Yth.
Ketua Program Studi Eka Septianti Laoli, S.Pd., M.Pd.E
di
Gunungsitoli

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Awin Kristiani Zega
NIM : 219901004
Program : Sarjana
Program Studi : pendidikan Ekonomi
Fakultas : Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Dosen Pembimbing : Eka Septianti Laoli, S.Pd., M.Pd.E
Judul Skripsi : Penerapan Model Pembelajaran *Discovery Learning* Menggunakan Aplikasi *Kinemaster* Terhadap Kemampuan Berpikir Kritis Siswa Di SMP Negeri 3 Gunungsitoli Alo'oa.

Mengajukan permohonan untuk diperkenankan menempuh Ujian Skripsi. Sebagai bahan pertimbangan, bersama ini saya lampirkan :

1. Biodata Peserta Ujian Skripsi
2. Lembar persetujuan Dosen Pembimbing Skripsi
3. Lembar Konsultasi Bimbingan Skripsi (Print Out SIMAT)
4. Fotokopi Surat Penugasan Dosen Pembimbing Skripsi
5. Fotokopi KRS semester 1 sampai Semester Berkenaan
6. Fotokopi KHS dari semester 1 sampai terakhir
7. Fotokopi Pembayaran Uang Ujian Skripsi
8. Surat Keterangan telah menyelesaikan semua beban studi kecuali skripsi/penulisan skripsi/thesis writing*)
9. Transkrip Nilai yang telah ditandatangani ketua program Studi
10. Surat Keterangan telah melakukan pengecekan Plagiarisme dari LPPM.
11. Transkrip Nilai yang telah ditandatangani ketua program studi
12. Telah mengisi link bit.ly/MendaftarSeminarFKIP

Atas perhatian Bapak, saya ucapkan terima kasih.

Hormat saya,
Pemohon,



AWIN KRISTIANI ZEGA
NIM.219901004

Tembusan
Yth.
Dekan FKIP Universitas Nias



YAYASAN PERGURUAN TINGGI NIAS
UNIVERSITAS NIAS
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN EKONOMI

Alamat : Jalan Yos Sudarso 118 E/S Gunungsitoli ☎ +626392620815 Nias 📮 22812
Homepage: <https://pe.unias.ac.id> email: pe@unias.ac.id

KESEDIAAN MENGHADIRI UJIAN SKRIPSI

Sehubungan dengan pelaksanaan ujian skripsi bagi mahasiswa Universitas Nias,

Nama : AWIN KRISTIANI ZEGA

NIM : 219901004

Program Studi : Pendidikan Ekonomi

Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan (FKIP) Universitas Nias

Judul Skripsi : Penerapan Model Pembelajaran *Discovery Learning* Menggunakan Aplikasi *Kinemaster* Terhadap Kemampuan Berpikir Kritis siswa Di SMP Negeri 3 Gunungsitoli Alo'oa

Waktu Pelaksanaan Ujian Skripsi,

hari/Tanggal : Rabu, 25 Juni 2025

Pukul : 09.00 WIB - 11.00 WIB

Tempat : Ruang Prodi Pendidikan Ekonomi FKIP Universitas Nias

Dengan ini menyatakan kesediaan/ketidaksediaan menghadiri sidang skripsi pada waktu yang telah ditetapkan.

Gunungsitoli, 25 Juni 2025

Dewan Penguji,

Tanda Tangan,

1. Yearning Harefa, S.E., M.Si

2. Wahyutra A. Telaumbanua, S.Pd., M.Pd.E

3. Eka Septianti Laoli, S.Pd., M.Pd.E

1. 
2. 
3. 



YAYASAN PERGURUAN TINGGI NIAS
UNIVERSITAS NIAS
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN EKONOMI

Alamat : Jalan Yos Sudarso 118 E/S Gunungsitoli ☎ +626392620815 Nias 📠 22812
Homepage: <https://pe.unias.ac.id> email: pe@unias.ac.id

SURAT PENETAPAN DOSEN PENGUJI SKRIPSI

Nomor: 264/UN10.05/PP.08.03/2025

Ketua Program Studi Pendidikan Ekonomi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Nias menetapkan dewan penguji skripsi bagi mahasiswa Universitas Nias:

Nama : Awin Kristiani Zega
NIM : 219901004
Program : Sarjana
Program Studi : Pendidikan Ekonomi
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Judul Skripsi : Penerapan Model Pembelajaran *Discovery Learning* Menggunakan Aplikasi *Kinemaster* Terhadap Kemampuan Berpikir Kritis Siswa di SMP Negeri 3 Gunungsitoli Alo'oa

Waktu pelaksanaan ujian:

Hari/tanggal : Rabu, 25 Juni 2025
Pukul : 09.00-11.00 WIB
Tempat : Ruang Prodi Pendidikan Ekonomi

Dewan Penguji dan Dosen Saksi:

No	Nama	Jabatan Dalam Ujian*)	Ket
1.	Yearning Harefa, S.E., M.Si	Penguji I	
2.	Wahyutra A. Telaumbanua, S.Pd., M.Pd.E	Penguji II	
3.	Eka Septianti Laoli, S.Pd., M.Pd.E	Pembimbing	

Gunungsitoli, 20 Juni 2025

Ketua Program Studi Pendidikan Ekonomi

Eka Septianti Laoli, S.Pd., M.Pd.E
NIDN. 0112099301

Tembusan disampaikan kepada:

4. Rektor Universitas Nias, u.p. Wakil Rektor I
5. Dekan FKIP Universitas Nias
6. Mahasiswa yang dibimbing (Awin Kristian Zega)



YAYASAN PERGURUAN TINGGI NIAS
UNIVERSITAS NIAS
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN EKONOMI

Alamat : Jalan Yos Sudarso 118 E/S Gunungsitoli ☎ +626392620815 Nias 📠 22812
Homepage: <https://pe.unias.ac.id> email: pe@unias.ac.id

Nomor : 265/UN10.05/PP.08.03/2025
Lampiran : 1 (satu) set
Perihal : Undangan Pelaksanaan Ujian Skripsi
atas nama **Awin Kristiani Zega**

Kepada Yth.

Bapak/Ibu Dewan Penguji :

1. Yearning Harefa, S.E., M.Si
2. Wahyuutra A. Telaumbanua, S.Pd., M.Pd.E
3. Eka Septianti Laoli, S.Pd., M.Pd.E

Penguji I
Penguji II
Pembimbing

di

Gunungsitoli

Sehubungan dengan pelaksanaan Ujian Skripsi mahasiswa :

Nama : Awin Kristiani Zega
NIM : 219901004
Program : Sarjana
Program Studi : Pendidikan Ekonomi
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Judul Skripsi : Penerapan Model Pembelajaran *Discovery Learning*
Menggunakan Aplikasi *Kinemaster* Terhadap
Kemampuan Berpikir Kritis Siswa di SMP Negeri 3
Gunungsitoli Alo'oa

diharapkan kehadiran Bapak/Ibu pada acara dimaksud yang diselenggarakan pada:

Hari/tanggal : Rabu, 25 Juni 2025
Pukul : 09.00-11.00 WIB
Tempat : Prodi Pendidikan Ekonomi FKIP Universitas Nias

Bersama ini turut terlampir: (1) Surat Penetapan Dewan Penguji Skripsi; (2) Naskah Skripsi; (3) Lembar Penilaian; dan (4) Lembar perbaikan; yang diserahkan langsung oleh mahasiswa yang bersangkutan.

Atas perhatian Bapak/Ibu diucapkan terima kasih.

Gunungsitoli, 20 Juni 2025

Ka. Prodi Pendidikan Ekonomi,

Eka Septianti Laoli, S.Pd., M.Pd.E
NIDN 0112099301

Tembusan Disampaikan Kepada :

4. Rektor Universitas Nias
5. Dekan FKIP Universitas Nias
6. Mahasiswa yang diuji (Awin Kristiani Zega)



YAYASAN PERGURUAN TINGGI NIAS
UNIVERSITAS NIAS
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN EKONOMI

Alamat : Jalan Yes Sudarso 118 E/S Gunungsitoli 25 +626392620815 Nias 22812
Homepage: <https://pe.unias.ac.id> email: pe@unias.ac.id

BERITA ACARA UJIAN SKRIPSI

Pada hari ini, Rabu Tanggal Dua Puluh Lima Bulan Juni Tahun Dua Ribu Dua Puluh Lima telah diselenggarakan Ujian Skripsi bagi mahasiswa Universitas Nias :

Nama : Awin Kristiani Zega
NIM : 219901004
Program Studi : Pendidikan Ekonomi
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Judul Skripsi : Penerepan Model Pembelajaran *Discovery Learning* Menggunakan Aplikasi *Kinemaster* Terhadap Kemampuan Berpikir Kritis Siswa Di SMP Negeri 3 Gunungsitoli Alo'oa.
Waktu : 09.00 WIB – 11.00 WIB

Susunan Dewan Penguji

1. Eka Septianti Laoli, S.Pd.,M.Pd.E
2. Yearning Harefa,S.E.,M.Si
3. Wahyutra A. Telaumbanua, S.Pd.,M.Pd.E

Tanda Tangan

1.
2.
3.

Penguji	Jumlah Nilai	
	Skor	Rata-rata
1. Eka Septianti Laoli, S.Pd.,M.Pd.E	91	
2. Yearning Harefa,S.E.,M.Si	83	
3. Wahyutra A. Telaumbanua, S.Pd.,M.Pd.E	91	
Jumlah	270	

Berdasarkan perhitungan rata-rata nilai adalah 90 (..... sembilan puluh)

Dengan demikian yang bersangkutan dinyatakan ~~LULUS~~ ~~THAT~~ ~~LELUS~~, dengan predikat kelulusan..... *A / Sangat Memuaskan*

Gunungsitoli, 25 Juni 2025

Dewan Ujian Skripsi

Ketua,

Eka Septianti Laoli, S.Pd.,M.Pd.E
NIDN. 01120993301



YAYASAN PERGURUAN TINGGI NIAS
UNIVERSITAS NIAS
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN EKONOMI

Alamat : Jalan Yos Sudarso 11B F/S Gunungsitoli ☎ +626392620815 Nias ✉ 22812
Homepage: <https://pe.unias.ac.id> email: pes@unias.ac.id

LEMBAR PERBAIKAN UJIAN SKRIPSI
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN EKONOMI
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NIAS

1. Dosen Penguji

Nama : Eka Septianti Laoli, S.Pd., M.Pd.E
NIDN : 01120993301
Jabatan : Pembimbing
Unit Kerja : Universitas Nias

2. Mahasiswa

Nama : Awin Kristiani Zega
NIM : 219901004
Program : Sarjana
Program Studi : Pendidikan Ekonomi
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Judul Skripsi : Penerapan Model Pembelajaran *Discovery Learning* Menggunakan Aplikasi *Kinemaster* Terhadap Kemampuan Berpikir Kritis Siswa Di SMP Negeri 3 Gunungsitoli Alo'oa.

3. Waktu Pelaksanaan Ujian:

Hari/tanggal : Rabu, 25 Juni 2025
Pukul : 09.00 WIB – 11.00 WIB
Tempat : Ruang Prodi Pendidikan Ekonomi

4. Perbaikan Skripsi:

No	Bab/Halaman	Uraian
		*. Perbaiki bagian observasi untuk indikator.
		*. Perbaiki penduan yg salah.
		*. Perbaiki kesimpulan dan saran

Gunungsitoli, 25 Juni 2025

Pembimbing

Eka Septianti Laoli, S.Pd., M.Pd.E
NIDN.01120993301



YAYASAN PERGURUAN TINGGI NIAS
UNIVERSITAS NIAS
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN EKONOMI

Alamat : Jalan Yos Sudarso 118 E/S Gunungsitoli ☎ +626392620815 Nias ✉ 22812
Homepage: <https://pe.unias.ac.id> email: pe@unias.ac.id

LEMBAR PERBAIKAN UJIAN SKRIPSI
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN EKONOMI
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NIAS

1. Dosen Penguji

Nama : Yearning Harefa, S.E., M.Si
NIDN : 0118098002
Jabatan : Penguji I
Unit Kerja : Universitas Nias

2. Mahasiswa

Nama : Awin Kristiani Zega
NIM : 219901004
Program : Sarjana
Program Studi : Pendidikan Ekonomi
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Judul Skripsi : Penerapan Model Pembelajaran *Discovery Learning* Menggunakan Aplikasi *Kinemaster* Terhadap Kemampuan Berpikir Kritis Siswa Di SMP Negeri 3 Gunungsitoli Alo'oa.

3. Waktu Pelaksanaan Ujian:

Hari/tanggal : Rabu, 25 Juni 2025
Pukul : 09.00 WIB – 11.00 WIB
Tempat : Ruang Prodi Pendidikan Ekonomi

4. Perbaikan Skripsi:

No	Bab/Halaman	Uraian
		- Perbaiki indikator lembar observasi & kemampuan berpikir kritis - Perbaiki kesimpulan - Perbaiki permasalahan masalah di BAB IV

Gunungsitoli, 25 Juni 2025

Penguji I

Yearning Harefa, S.E., M.Si
NIDN. 0118098002



YAYASAN PERGURUAN TINGGI NIAS
UNIVERSITAS NIAS
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN EKONOMI

Alamat : Jalan Yos Sudarso 118 E/S Gunungsitoli ☎ +626392620815 Nias ✉ 22812
Homepage: <https://pe.unias.ac.id> email: pe@unias.ac.id

LEMBAR PERBAIKAN UJIAN SKRIPSI
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN EKONOMI
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NIAS

1. Dosen Penguji

Nama : Wahyutra A. Telaumbanua, S.Pd., M.Pd.E
NIDN : 0125059202
Jabatan : Penguji II
Unit Kerja : Universitas Nias

2. Mahasiswa

Nama : Awin Kristiani Zega
NIM : 219901004
Program : Sarjana
Program Studi : Pendidikan Ekonomi
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Judul Skripsi : Penerapan Model Pembelajaran *Discovery Learning* Menggunakan Aplikasi *Kinemaster* Terhadap Kemampuan Berpikir Kritis Siswa Di SMP Negeri 3 Gunungsitoli Alo'oa.

3. Waktu Pelaksanaan Ujian:

Hari/tanggal : Rabu, 25 Juni 2025
Pukul : 09.00 WIB – 11.00 WIB
Tempat : Ruang Prodi Pendidikan Ekonomi

4. Perbaikan Skripsi:

No	Bab/Halaman	Uraian
		- perbaiki latar belakang yang ada dengan penyesuaian di bagian. - perbaiki bagian observasi berpikir kritis.

Gunungsitoli, 25 Juni 2025

Penguji II

Wahyutra A. Telaumbanua, S.Pd., M.Pd.E
NIDN. 0125059202

BIODATA PENULIS



Awin Kristiani Zega lahir di Fadoro, Desa Niko'otano dao, Kecamatan Gunungsitoli Ao'oa, Kota Gunungsitoli pada tanggal 09 April 2001, anak ke 3 dari 4 bersaudara, pasangan dari **Otieli Zega** (Ayah) dan **Binaria Mendrofa** (Ibu). Awal mengenal lingkungan pendidikan Sekolah Dasar (SD) pada tahun 2008 dan selesai tahun 2014 di SD Negeri 071031 Nazaou. Kemudian setelah tamat SD, penulis melanjutkan studi di Sekolah Menengah Pertama (SMP) Negeri 3 Gunungsitoli Alo'oa

Dari tahun 2014-2017. Setelah tamat SMP, Penulis melanjutkan studi di Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Negeri 1 Gunungsitoli Alo'oa dari tahun 2017-2020. Setelah tamat dari bangku SMK, Penulis menganggur satu Tahun karena kekurangan biaya dari orang tua. Pada tahun 2021 penulis melanjutkan pendidikan di salah satu Perguruan Tinggi Swasta di Nias, Universitas Nias dan mengambil jurusan Program Studi Pendidikan Ekonomi , Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan.

Pada awal tahun 2025, penulis memulai melaksanakan penelitian ilmiah untuk memenuhi salah satu persyaratan dalam menyelesaikan studi di Universitas Nias. Setelah beberapa lama melaksanakan penelitian dan oleh karena Kuasa dan Berkah Tuhan, tepatnya pada tanggal 25 Juni 2025 telah mampu mempertahankan di depan Dosen Penguji Skripsi dan dinyatakan "LULUS" dengan predikat Yudisium "SANGAT MEMUASKAN" dan berhak mendapatkan gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd).

Selama menempuh pendidikan di Universitas Nias banyak pengalaman belajar yang didapatkan dan terlibat dalam berbagai kegiatan sebagai mahasiswa, baik di bidang pendidikan dan pengajaran , bidang penelitian maupun pengabdian kepada masyarakat.